

2025

Annual Report | Laporan Tahunan

PT Campina Ice Cream Industry Tbk



Celebrate Goodness

ROOTED IN RESPONSIBILITY RISING WITH RESILIENCE

Berakar dari Tanggung Jawab,
Bertumbuh dengan Tangguh





Celebrate Goodness

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, strategi, serta tujuan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat di dalamnya dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan tempat PT Campina Ice Cream Industry Tbk menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

The Annual Report contains statements regarding the financial condition, operating results, policies, strategies, and objectives of PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The forward-looking statements contained here are made based on various assumptions concerning current conditions, future conditions, and the environment in which PT Campina Ice Cream Industry Tbk conducts its business activities. Such statements involve risks and uncertainties and may cause actual outcomes to differ materially from those reported.



ROOTED IN RESPONSIBILITY RISING WITH RESILIENCE

Berakar dari Tanggung Jawab, Bertumbuh dengan Tangguh

Perekonomian global berada dalam fase ketidakpastian yang tinggi dan laporan World Economic Outlook yang dirilis oleh International Monetary Fund mencatatkan pertumbuhan ekonomi global berada pada 3,3% relatif stagnan dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan kondisi pertumbuhan terhambat yang berkepanjangan.

Di tengah tekanan eksternal, perekonomian Indonesia bertumbuh sekitar 5,11% pada tahun 2025 dengan inflasi tahun kalender (year-to-date) per Desember 2025 sebesar 2,92%, yang terutama diakibatkan oleh kenaikan harga bahan pokok serta peningkatan pada sebagian besar kelompok pengeluaran.

Menghadapi moderasi daya beli dari perilaku konsumsi yang lebih selektif terhadap produk es krim sebagai kategori non-esensial, Perseroan menetapkan strategi usaha yang adaptif. Berakar dari tanggung jawab untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan membangun ketahanan usaha dengan menjaga keseimbangan antara efisiensi, volume penjualan, harga, dan profitabilitas.

Melalui tema “*Rooted in Responsibility, Rising with Resilience*”, Perseroan memperlihatkan inisiatif mengantisipasi dinamika yang berakar dari operasionalnya secara penuh tanggung jawab untuk memperkuat bisnis berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan, serta produk yang berkualitas dan adaptif. Nilai-nilai ini membawa Perseroan untuk terus bertumbuh dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

The global economy is in a period of heightened uncertainty, with the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund recording global economic growth at 3.3%, relatively stagnant compared to the previous year, reflecting a condition of prolonged subdued growth.

Amid external pressures, Indonesia's economy grew by approximately 5.11% in 2025, with year-to-date inflation as of December 2025 at 2.92%, primarily driven by rising prices of essential goods and increases across most expenditure groups.

In response to moderating purchasing power and increasingly selective consumption behavior toward ice cream as a non-essential category, the Company has adopted an adaptive business strategy. Rooted in its responsibility to ensure sustainable growth, the Company has strengthened its business resilience by maintaining a balance between efficiency, sales volume, pricing, and profitability.

Through the theme “*Rooted in Responsibility, Rising with Resilience*”, the Company demonstrated its initiatives to anticipate evolving dynamics by rooting its operations in full responsibility, while strengthening its business based on sustainability values and delivering high-quality, adaptive products. These values drive the Company to continue growing and creating meaningful impact for all stakeholders.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Flavorful Journey Forward
Perjalanan Penuh Rasa Menuju Masa Depan



2024

Tema "Flavorful Journey Forward" / Penuh Rasa Menuju Masa Depan" kami hadirkan sebagai representasi arah dan semangat Laporan Tahunan 2024. Tema ini merangkum perjalanan panjang Campina selama lebih dari lima dekade dalam menghadirkan inovasi produk es krim berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia. "Flavorful" menggambarkan komitmen Campina untuk senantiasa menciptakan pengalaman rasa yang istimewa dan memuaskan di setiap produk. Sementara "Journey Forward" menekankan langkah progresif Perseroan dalam berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui tema ini, Campina menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya terukur dari keberhasilan finansial, tetapi juga dari dampak positif yang diciptakan bagi semua pemangku kepentingan, menjadikan setiap langkah ke depan sebagai bagian dari perjalanan rasa dan keberlanjutan yang lebih bermakna.

The theme "Flavorful Journey Forward" encapsulates the direction and spirit of the 2024 Annual Report. This theme summarizes Campina's long journey of over five decades in delivering high-quality ice cream product innovations to the Indonesian people. "Flavorful" reflects Campina's commitment to consistently creating exceptional and satisfying taste experiences in every product. Meanwhile, "Journey Forward" emphasizes the company's progressive steps in innovating, improving operational efficiency, and contributing sustainably to society and the environment. Through this theme, Campina asserts that business growth is not merely measured by financial success, but also by the positive impact created for all stakeholders, making every step forward part of a more meaningful journey of flavor and sustainability.



Scoops of Success: Crafting Sustainable Goodness
Genggam Kesuksesan: Ciptakan Kebaikan Berkelanjutan



2023

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2023 masih cukup baik. Namun, pelaku usaha perlu mewaspadai berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Untuk menghadapi dinamika pasar yang terjadi, kami menerapkan berbagai inisiatif strategis. Di pasar domestik, kami terus meningkatkan ketersediaan produk dan distribusi, meningkatkan penjualan melalui saluran online, meluncurkan produk baru, serta memperkuat pemasaran melalui platform digital untuk menjangkau konsumen kalangan muda.

Melalui "Scoops of Success", pembaca akan menemukan perpaduan kreativitas dan tanggung jawab yang mendefinisikan merek kami. Kami menunjukkan bagaimana setiap sendok es krim kami mewakili nilai-nilai perusahaan yang berpegang terhadap kebaikan, baik dari segi rasa maupun dampaknya.

Overall, Indonesia's economic conditions in 2023 are still quite favorable. However, businesses need to be cautious about various challenges that may affect economic growth in the future.

To address the dynamics of the market, we are implementing various strategic initiatives. In the domestic market, we continue to increase product availability and distribution, enhance online sales, launch new products, and strengthen marketing through digital platforms to reach the younger generation.

Through "Scoops of Success," readers will discover the blend of creativity and responsibility that defines our brand. We showcase how each scoop of our ice cream represents the Company's values that uphold goodness, both in taste and impact.



Strengthening Sustainability Fundamental
Perkuat Landasan Keberlanjutan



2022

Sebagai brand es krim lokal ternama di Indonesia yang telah berdiri lebih dari 50 tahun, menciptakan kesejahteraan bersama merupakan cita-cita Perseroan yang secara konsisten diwujudkan melalui bisnis yang berkelanjutan.

Bagi Campina keberlanjutan merupakan dimensi yang holistik mencakup seluruh aspek rantai nilai yang dimiliki Perseroan. Diperlukan peran serta seluruh insan Campina untuk mewujudkan pertumbuhan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Untuk itu Perseroan terus berupaya memperkuat landasan keberlanjutan di tubuh Campina.

Perseroan senantiasa menyiapkan strategi dengan memperkuat dasar bisnis yang terarah dan berkelanjutan. Dengan didukung oleh pengalaman, sumber daya, infrastruktur yang baik. Selalu berinovasi terhadap produk-produk yang higienis dan berkualitas untuk masyarakat Indonesia. Kami optimis Campina dapat tumbuh secara berkelanjutan.

As a well-known local ice cream brand in Indonesia that has been established for more than 50 years, creating mutual prosperity in an ideal A company that is consistently realized through sustainable business.

For Campina, sustainability is a holistic dimension covering all aspects of the Company's value chain. The participation of all Campina people is needed to realize business growth and mutual welfare in the long term. For this reason, the Company continues to strive to strengthen the sustainability foundation in Campina.

The Company always prepares strategies by strengthening a directed and sustainable business basis. Supported by experience, resources, good infrastructure. Always innovate hygienic and quality products for the people of Indonesia. We are optimistic that Campina can grow sustainably.



Daftar Isi

Table of Content

1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2	Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Daftar Isi Table of Content
		3	Kesinambungan Tema Theme Continuity		

Sekilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



8	Kinerja Unggul 2025 Excellent Performance In 2025	8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	11	Ikhtisar Saham Share Highlights
---	---	---	--	----	---

Laporan Manajemen

Management Report



14	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	27	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the Annual Report
20	Laporan Direksi The Board of Directors' Report		

Profil Perusahaan

Company Profile



30	Informasi Umum Perseroan General Information of the Company	46	Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2025 Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2025 Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners after the End of 2025 Fiscal Year Until the Submission Deadline of the 2025 Annual Report	59	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
31	Logo Perseroan Company Logo			59	Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi, dan Efek Lainnya dan Kronologis Pencatatan Bonds/Sukuk/Convertible Bonds and Other Securities, and Listing Chronology
32	Sekilas Perseroan The Company at a Glance	47	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	60	Pembayaran Dividen Dividend Distribution
34	Jejak Langkah Milestones	52	Perubahan Susunan Anggota Direksi Setelah Tahun Buku 2025 Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2025 Changes in the Composition of Members of the Board of Directors after the End of 2025 Fiscal Year Until the Submission Deadline of the 2025 Annual Report	60	Pencatatan Efek Lainnya Listing of Other Securities
36	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values			61	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
37	Kegiatan Usaha Business Activities	53	Sumber Daya Manusia Human Resources	62	Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Capital Market Supporting Professional Institutions
38	Produk Perusahaan Company Products	57	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholder	64	Informasi Situs Web Perseroan Information on the Company's Website
40	Wilayah Operasional Operational Areas	59	Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies	65	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
42	Struktur Organisasi Organizational Structures				
44	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners				

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



68	Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	75	Tinjauan Operasional Operational Review	91	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year
70	Strategi Bisnis Tahun 2025 Business Strategy in 2025	76	Tinjauan Keuangan Financial Review	91	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds From Public Offering
71	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	90	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year	91	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Ownership Program (MESOP/ESOP)

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



94	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis for GCG Implementation	126	Kebijakan Perseroan Terkait Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Company Policy on Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners and The Board of Directors	152	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of the Company
95	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles	127	Komite Audit Audit Committee	153	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
97	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	134	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	156	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
98	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	135	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	157	Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading Policy to Prevent Insider Trading
109	Dewan Komisaris Board of Commissioners	142	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	157	Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor Policy on Fulfillment of Creditor Rights Conflict of Interest Guidelines
115	Direksi Board of Directors	147	Audit Eksternal External Audit	158	Pedoman Benturan Kepentingan Policy on Fulfillment of Creditor Rights Conflict of Interest Guidelines
121	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors	147	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	158	Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan Guidelines For Resignation Procedures of the Board of Commissioners and Directors If Involved in Financial Crimes
123	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	148	Manajemen Risiko Risk Management	159	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Corporate Governance Guidance
126	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	150	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions		
		150	Kode Etik Code of Ethics		

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility







SEKILAS

KINERJA 2025

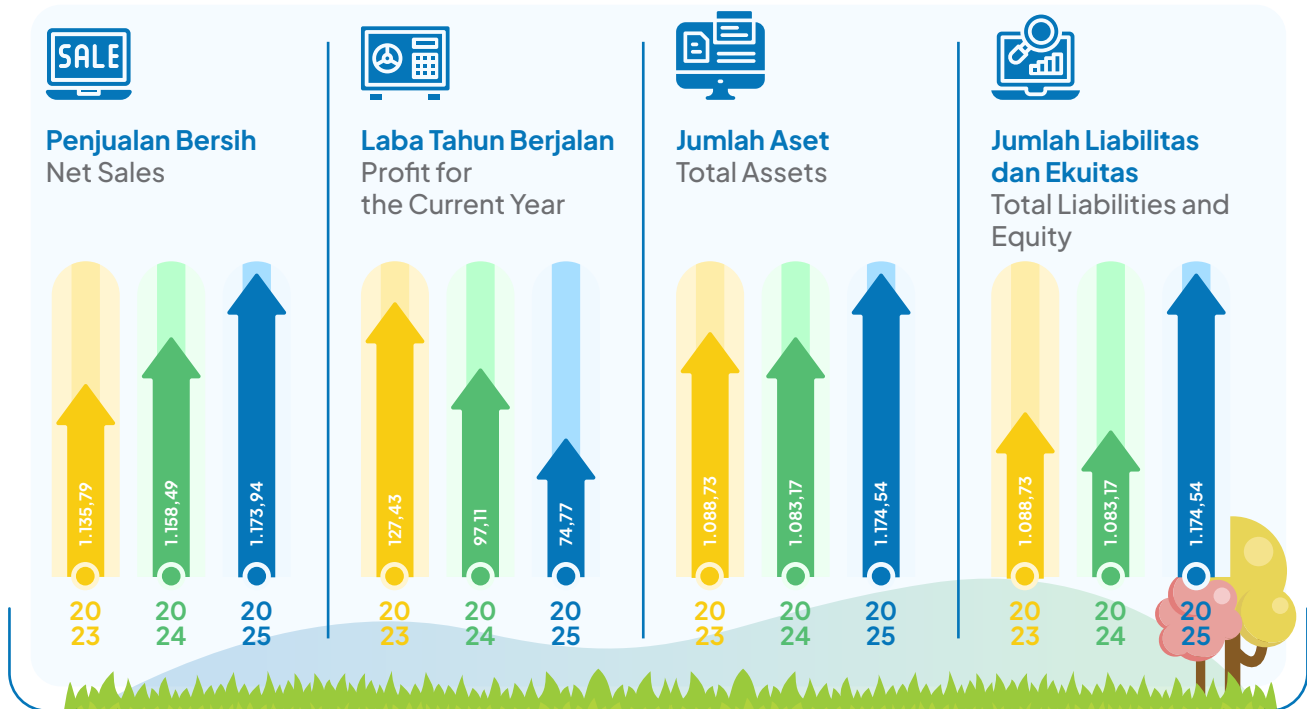
2025 Performance Highlights





Kinerja Unggul 2025

Excellent Performance In 2025



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	530,06	472,55	501,89
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	644,48	610,62	586,84
Jumlah Aset Total Assets	1.174,54	1.083,17	1.088,73
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	105,35	93,60	78,02
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	62,54	54,59	58,06
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	167,88	148,20	136,09
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.006,66	934,98	952,64
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.174,54	1.083,17	1.088,73

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	1.173,94	1.158,49	1.135,79
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(529,27)	(486,38)	(466,03)
Laba Kotor Gross Profit	644,67	672,11	669,76
Beban Usaha Operating Expenses	(560,93)	(557,21)	(519,83)
Laba dari Usaha Operating Income	83,74	114,90	149,93
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	93,88	123,80	160,68
Laba Tahun Berjalan Profit for the Current Year	74,77	97,11	127,43
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Profit for the Year Attributable to: Owners of the Entity	74,77	97,11	127,43
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Kepentingan Non Pengendali Profit for the Year Attributable to: Non-Controlling Interests	-	-	-
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Current Year	71,68	100,04	128,89
Laba Bersih per Saham Dasar (Angka Penuh) Net Profit per Basic Share (Full Figure)	12,71	16,50	21,65

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statements

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	100,32	112,37	201,47
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(97,98)	(91,45)	(342,56)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	(117,70)	(117,70)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Decrease in Cash and Cash Equivalent	2,34	(96,78)	(258,79)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	150,89	247,67	506,46
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent at End of Year	153,23	150,89	247,67



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam % | In %

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar Current Ratio	503	505	643
Rasio Cepat Quick Ratio	375	368	503
Rasio Kas Cash Ratio	145	161	317
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)			
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset	14,29	13,68	12,50
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity	16,68	15,85	14,29
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Penjualan Bersih Net Sales	1,00	2,00	0,57
Laba Kotor Gross Profit	(4,00)	0,35	6,48
Laba Usaha Operating Profit	(27,00)	(23,36)	1,85
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit Margin	(23,00)	(23,79)	5,09
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(28,00)	(22,38)	6,53
Total Aset Total Assets	8,00	(0,51)	1,30
Total Liabilitas Total Liabilities	13,00	8,90	2,07
Ekuitas Equity	8,00	(1,85)	1,19
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	54,92%	58,02	58,97
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	7,13	9,92	13,20
Marjin Laba Setelah Pajak Profit Margin After Tax	6,37	8,38	11,22
Marjin Setelah Laba Komprehensif Margins After Comprehensive Income	6,11	8,64	11,35
Imbal Hasil Aset Return of Assets	6,37	8,97	11,70
Imbal Hasil Modal Return of Capital	7,43	10,39	13,38

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi Saham

Share Information

Saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham CAMP.

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol CAMP.

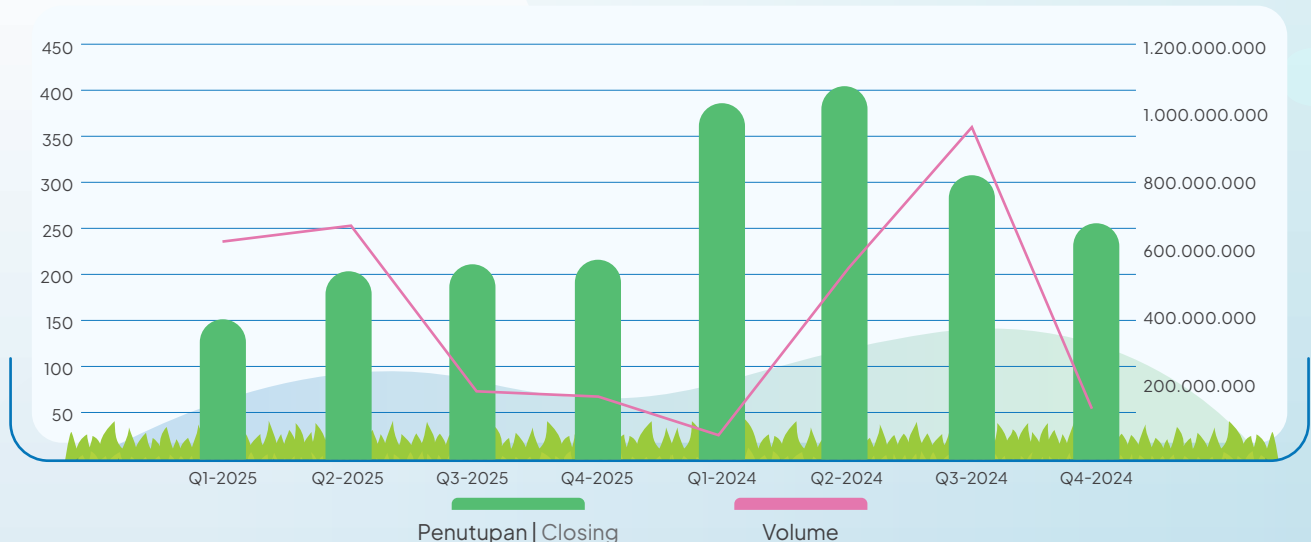
Kinerja Saham 2024–2025

Share Performance in 2024–2025

Periode Period	Saham Beredar Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan Trading Volume
			Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2025							
Q1	5.885.000.000	906.290.000.000	256	270	144	154	628.128.700
Q2	5.885.000.000	1.224.080.000.000	146	226	131	208	669.103.000
Q3	5.885.000.000	1.247.620.000.000	216	234	191	212	202.204.500
Q4	5.885.000.000	1.271.160.000.000	212	242	208	216	178.103.800
Selama Tahun Laporan During the Year	5.885.000.000	1.271.160.000.000	256	270	131	216	1.677.540.000
2024							
Q1	5.885.000.000	2.283.380.000.000	402	428	308	388	70.834.000
Q2	5.885.000.000	2.389.310.000.000	388	428	170	406	543.070.800
Q3	5.885.000.000	1.824.350.000.000	408	426	230	310	957.173.600
Q4	5.885.000.000	1.506.560.000.000	310	316	246	256	108.777.100
Selama Tahun Laporan During the Year	5.885.000.000	1.506.560.000.000	402	428	170	256	1.679.855.500

Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan 2024–2025

Share Movement and Trading Volume in 2024–2025

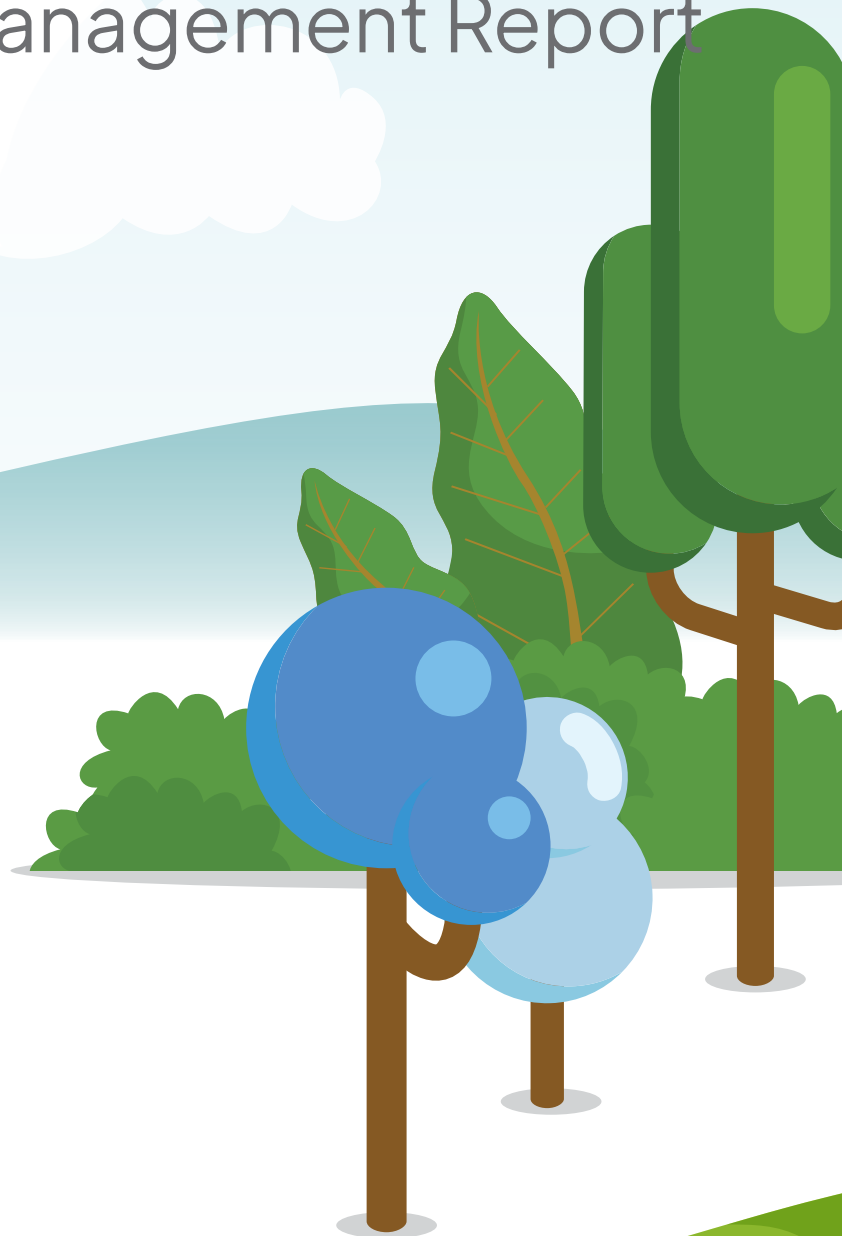






LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



JUTIANTO
ISNANDAR

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang cukup tinggi, yang tercermin dari melambatnya aktivitas ekonomi di berbagai kawasan. Kondisi ini dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik, tekanan perubahan iklim terhadap rantai pasok, serta arah kebijakan suku bunga global yang masih belum sepenuhnya stabil, khususnya di negara-negara maju. Mengacu pada laporan World Economic Outlook dari International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,3%, mencerminkan pertumbuhan terhambat yang berkepanjangan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), di tengah tekanan tersebut, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil sebesar 5,11% (c-to-c), didukung oleh konsumsi domestik dan belanja pemerintah. Fitch Ratings mempertahankan peringkat kredit Indonesia pada level BBB (*outlook* stabil), yang mencerminkan fundamental makroekonomi yang solid.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the global economy continued to be overshadowed by a high degree of uncertainty, reflected in the slowdown of economic activity across various regions. This condition was influenced by ongoing geopolitical tensions, climate pressures on supply chains, and the direction of global interest rate policies that have yet to fully stabilize, particularly in advanced economies. Referring to the World Economic Outlook report issued by the International Monetary Fund, global economic growth stood at around 3.3%, reflecting a period of prolonged subdued growth.

According to data from the Statistics Indonesia (BPS), amid these pressures, the Indonesian economy remained resilient, growing by 5.11% (c-to-c), supported by domestic consumption and government spending. Fitch Ratings maintained Indonesia's sovereign credit rating at BBB (stable outlook), reflecting solid macroeconomic fundamentals.

Namun demikian, data BPS menunjukkan adanya pelemahan daya beli masyarakat, dengan inflasi sebesar 2,92% dan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,98%, masih di bawah pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama (sekitar 53% terhadap PDB), terdapat kecenderungan konsumsi yang lebih selektif, khususnya pada kategori non-esensial.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan ketahanan rantai pasok, pengendalian biaya, dan pengelolaan risiko menjadi faktor kunci. Sepanjang tahun, Dewan secara aktif mengawasi kebijakan Direksi dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas margin, daya beli konsumen, dan pertumbuhan jangka panjang, serta menyikapi peluang dan risiko secara selektif di tengah dinamika pasar.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan pendekatan yang terarah dan disiplin sepanjang tahun berjalan, dengan menitikberatkan pada stabilitas volume penjualan, efisiensi operasional, serta pengendalian risiko di tengah dinamika pasar yang dipengaruhi oleh tekanan biaya dan meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga.

Di tengah persaingan industri yang semakin ketat, Direksi dinilai mampu mempertahankan fokus pada penguatan portofolio produk, optimalisasi jaringan distribusi, serta peningkatan efisiensi, dengan tetap menjaga kualitas produk dan konsistensi dalam pengelolaan margin.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan telah diimplementasikan secara hati-hati dan sesuai dengan kapasitas serta profil risiko Perseroan, sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Nevertheless, BPS data indicates a moderation in public purchasing power, with inflation recorded at 2.92% and household consumption growth at 4.98%, which remains below the national economic growth rate. Although household consumption continues to be the main contributor to GDP (around 53%), there has been a shift toward more selective spending, particularly in non-essential categories.

In this context, the Board of Commissioners views that strengthening supply chain resilience, cost control, and risk management become key priorities. Throughout the year, the Board actively supervised the Board of Directors' policies to maintain a balance between margin stability, consumer purchasing power, and long-term growth, while selectively addressing opportunities and risks amid evolving market dynamics.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company with a focused and disciplined approach throughout the year, emphasizing sales volume stability, operational efficiency, and risk control amid market dynamics influenced by cost pressures and increasing consumer price sensitivity.

Amid increasingly intense industry competition, the Board of Directors is considered to have maintained its focus on strengthening the product portfolio, optimizing distribution networks, and improving efficiency, while consistently maintaining product quality and effective margin management.

Overall, the Board of Commissioners considers that the strategies have been executed prudently and in accordance with the Company's capacity and risk profile, thereby supporting business continuity amid dynamic market conditions.



Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan

Supervision of the Company's Strategies Implementation

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi melalui penelaahan berkala atas kinerja Perseroan, termasuk aspek penjualan, biaya, margin, dan arus kas, dengan mempertimbangkan dinamika eksternal yang relevan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa fokus Direksi pada stabilitas volume penjualan, pengendalian biaya, serta pengembangan operasional dan investasi telah dijalankan secara konsisten dan selaras dengan profil risiko Perseroan. Pengawasan juga mencakup inisiatif inovasi produk, strategi pemasaran, serta implementasi kebijakan secara selektif, termasuk terkait program Pemerintah dan pengembangan ekspor.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menjaga komunikasi yang intensif dan terbuka dengan Direksi, baik melalui rapat formal secara berkala maupun interaksi non-formal melalui berbagai platform, baik luring maupun daring. Melalui sinergi yang terjalin, Dewan Komisaris memastikan bahwa proses pengambilan keputusan strategis berlangsung secara terarah, terstruktur, serta mempertimbangkan secara menyeluruh aspek risiko dan peluang usaha yang dihadapi Perseroan.

The Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the implementation of strategies by the Board of Directors through periodic reviews of the Company's performance, including aspects of sales, costs, margins, and cash flow, while taking into account relevant external dynamics.

The Board of Commissioners ensured that the Board of Directors' focus on maintaining sales volume stability, cost control, as well as operational development and investment initiatives, was carried out consistently and in line with the Company's risk profile. Oversight also covered product innovation initiatives, marketing strategies, and the selective implementation of policies, including those related to Government programs and export development.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners maintained intensive and open communication with the Board of Directors, both through regular formal meetings and informal interactions across various platforms, both offline and online. Through this strong synergy, the Board of Commissioners ensured that strategic decision-making was carried out in a focused and structured manner, while considering the risks and business opportunities the Company had to face comprehensively.

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on Business Outlook

Dewan Komisaris memandang bahwa arah strategi dan prospek usaha yang disampaikan Direksi untuk tahun 2026 telah disusun secara realistis dan selaras dengan kondisi pasar yang ada. Pendekatan yang menitikberatkan pada penguatan pasar domestik melalui perluasan distribusi, optimalisasi bauran produk, serta peningkatan efektivitas pemasaran dinilai tepat dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengembangan pasar ekspor secara bertahap dan selektif juga dipandang sebagai langkah yang prudent, dengan tetap mempertimbangkan daya saing produk serta profil risiko masing-masing negara tujuan.

The Board of Commissioners views that the strategic direction and business outlook from the Board of Directors for 2026 have been prepared realistically and are aligned with prevailing market conditions. The approach, which set to focus on strengthening the domestic market through distribution expansion, optimization of the product mix, and increased marketing effectiveness, is considered appropriate in supporting sustainable growth.

The gradual and selective development of export markets is also viewed as a prudent step, taking into account product competitiveness and the risk profile of each target country.

Di tengah intensitas persaingan dan dinamika eksternal yang masih berlangsung, Dewan Komisaris menilai pentingnya konsistensi dalam penerapan strategi yang disiplin, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, kapasitas produksi, serta pengelolaan risiko. Dewan Komisaris akan terus melakukan fungsi pengawasan guna memastikan implementasi strategi tersebut berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Amid ongoing competition and external dynamics, the Board of Commissioners considers it important to maintain consistency in implementing disciplined strategies, particularly in balancing business growth, production capacity, and risk management. The Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory role to ensure that the implementation of these strategies is conducted prudently and supports the sustainability of the Company's performance.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan sebagai fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, fungsi pengawasan telah dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku, dengan tidak terdapat isu material terkait kepatuhan terhadap regulasi.

The Board of Commissioners views the implementation of corporate governance as fundamental in maintaining the trust of shareholders and stakeholders. Throughout 2025, the supervisory function was carried out in accordance with the principles of GCG and applicable regulations, with no material issues related to regulatory compliance.

Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola melalui internalisasi budaya yang menjunjung tinggi etika dan kepatuhan, serta menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada publik dan regulator. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha.

The Company continues to strengthen the implementation of corporate governance through the internalization of a culture that upholds ethics and compliance, as well as maintaining transparency and openness of information to the public and regulators. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to enhance the effectiveness of internal control systems and risk management to ensure business continuity.

Didukung oleh Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkelanjutan dan menilai bahwa fungsi komite telah berjalan dengan baik dalam mendukung pengawasan, khususnya terkait pelaporan keuangan dan kesesuaian remunerasi dengan kinerja Perseroan.

Supported by the Audit Committee, the Board of Commissioners conducts continuous oversight and considers that the committee's functions have been carried out effectively in supporting supervision, particularly with regard to financial reporting and the alignment of remuneration with the Company's performance.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris.

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.



Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

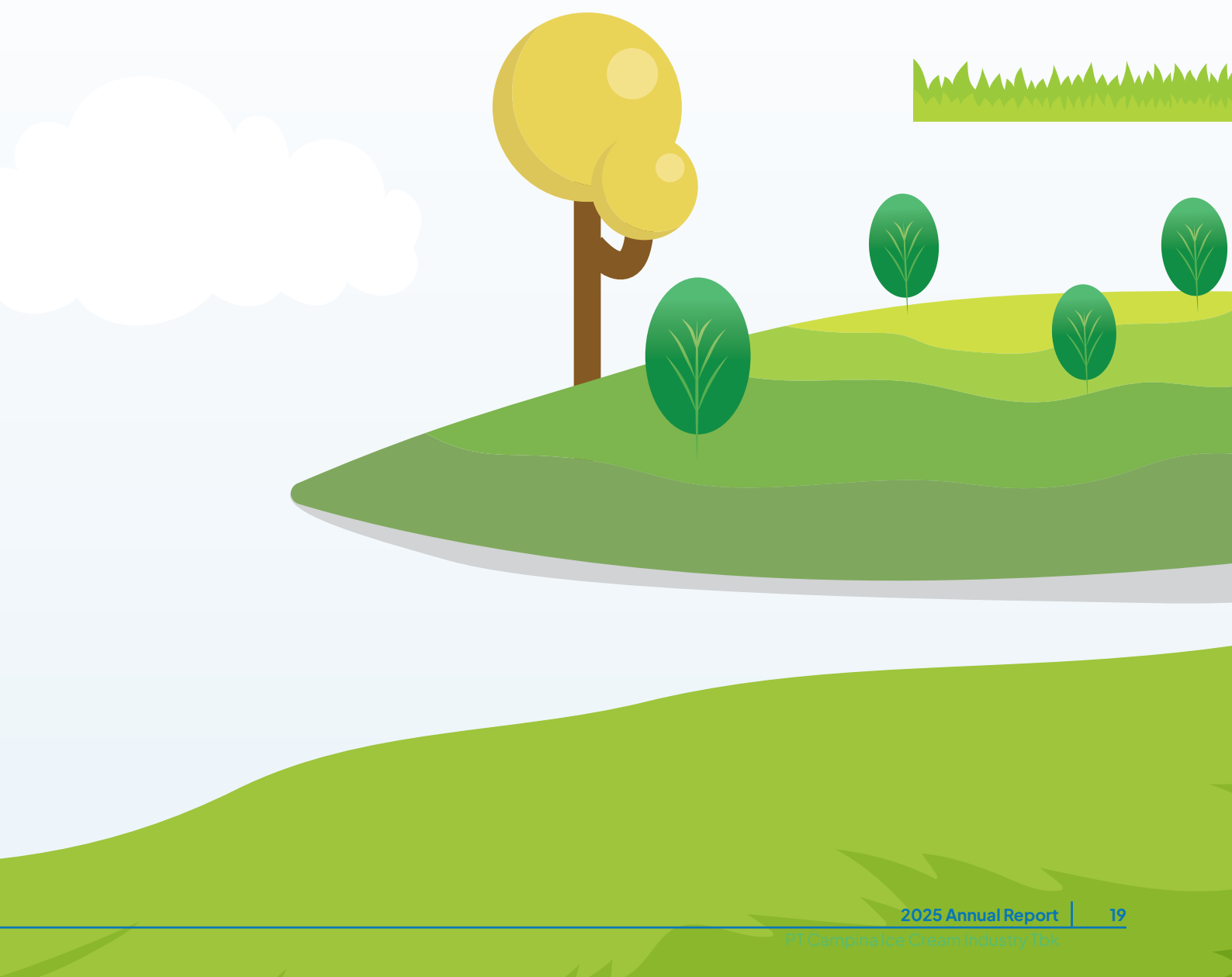
Dewan Komisaris menghargai dukungan yang telah diberikan oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan upaya berkelanjutan dalam menjaga Perseroan untuk memastikan pencapaian kinerja yang positif. Dengan terus menjaga komitmen yang kuat terhadap keberlangsungan usaha, kami percaya Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners really appreciates the support of shareholders and all stakeholders to the Company throughout 2025. We also extend our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and continuous efforts in maintaining the Company to ensure the achievement of positive performance. By maintaining a strong commitment to business continuity, we believe the Company can achieve sustainable growth.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

JUTIANTO ISNANDAR
Presiden Komisaris
President Commissioner





Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



SAMUDERA

PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2025, Perseroan berada dalam fase penguatan dan pembelajaran di tengah dinamika kondisi yang tidak menentu. Dalam aspek kinerja keuangan, Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan, khususnya pada penjualan, sebagai cerminan ketahanan dan adaptabilitas bisnis. Berbagai dinamika yang terjadi sepanjang tahun dapat dikelola dengan baik melalui langkah-langkah strategis yang terukur.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan aktivitas Perseroan, baik dari sisi kinerja operasional maupun keuangan sepanjang tahun 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2025, the Company was in a phase of strengthening and learning amid dynamic and uncertain conditions. In terms of financial performance, the Company continued to grow, particularly in sales, reflecting business resilience and adaptability. Various dynamics throughout the year were managed effectively through well-measured strategic actions.

Through this report, the Board of Directors presents the Company's activities, covering both operational and financial performance throughout 2025.

Makro Ekonomi

Macro Economy

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase ketidakpastian yang tinggi, yang tercermin dari perlambatan aktivitas ekonomi di berbagai kawasan. Tekanan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, antara lain ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, meningkatnya dampak perubahan iklim terhadap rantai pasok dan produksi, serta ketidakpastian arah kebijakan suku bunga global, khususnya di negara-negara maju.

Throughout 2025, the global economy remained in a phase of high uncertainty, as reflected in the slowdown of economic activity across various regions. This pressure was driven by several key factors, including extended geopolitical tensions, the increasing impact of climate change on supply chains and production, and uncertainty surrounding the direction of global interest rate policies, particularly in advanced economies.

Mengacu pada laporan World Economic Outlook yang dirilis oleh International Monetary Fund pada pertumbuhan ekonomi global berada pada 3,3% relatif stagnan dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan kondisi pertumbuhan terhambat yang berkepanjangan. Dalam situasi tersebut, dinamika transisi pemerintahan di sejumlah negara utama turut memengaruhi arah kebijakan fiskal, perpajakan, dan perdagangan internasional, sehingga berdampak pada iklim investasi dan aktivitas usaha secara global.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,11% pada tahun 2025. Stabilitas ini didukung oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah, serta kinerja ekspor yang relatif terjaga. Dalam kajiannya, Fitch Ratings mempertahankan peringkat kredit Indonesia pada level BBB (*outlook* stabil), yang mencerminkan fundamental makroekonomi yang solid, rasio utang pemerintah yang relatif rendah, serta kredibilitas kebijakan fiskal dan moneter yang terjaga. Namun demikian, risiko eksternal tetap menjadi perhatian, khususnya terkait volatilitas arus modal global serta sensitivitas terhadap pelemahan permintaan domestik.

Lebih lanjut, meskipun indikator makro menunjukkan stabilitas, dinamika di tingkat domestik mengindikasikan adanya tekanan terhadap daya beli masyarakat. Data dari Badan Pusat Statistik mencatat inflasi tahun kalender (*year-to-date*) per Desember 2025 sebesar 2,92%, yang terutama didorong oleh kenaikan harga bahan pokok serta peningkatan pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Di sisi lain, pada beberapa periode sepanjang tahun, tekanan inflasi yang relatif rendah juga mencerminkan terbatasnya permintaan, seiring dengan normalisasi harga pangan dan energi.

Berdasarkan data BPS, kondisi tersebut tercermin pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang berada di kisaran 4,98%, masih berada di bawah laju pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan daya beli masyarakat belum sepenuhnya optimal dan cenderung tertahan, khususnya untuk konsumsi non-esensial.

Referring to the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund, global economic growth stood at 3.3%, relatively stagnant compared to the previous year and indicative of a period of prolonged subdued growth. In this context, political transitions in several major countries also influenced the direction of fiscal, taxation, and international trade policies, thereby affecting the global investment climate and business activity.

Amid these external pressures, the Indonesian economy continued to demonstrate resilience, recording economic growth of around 5.11% in 2025. This stability was supported by domestic consumption, government spending, and relatively stable export performance. In its assessment, Fitch Ratings maintained Indonesia's sovereign credit rating at BBB (*stable outlook*), reflecting strong macroeconomic fundamentals, a relatively low government debt ratio, and the credibility of fiscal and monetary policies. Nevertheless, external risks remain a concern, particularly in relation to global capital flow volatility and sensitivity to weakening domestic demand.

Furthermore, despite overall macroeconomic stability, domestic conditions indicated pressure on public purchasing power. Data from the Statistics Indonesia (BPS) recorded year-to-date inflation as of December 2025 at 2.92%, primarily driven by rising prices of staple goods and increases across most expenditure categories. On the other hand, relatively low inflationary pressures in certain periods also reflected limited demand, in line with the normalization of food and energy prices.

According to BPS data, this situation was reflected in household consumption growth of around 4.98%, which remained below the national economic growth rate. This indicates that the recovery in purchasing power has not yet fully strengthened and remains subdued, particularly for non-essential consumption.



Strategi dan Kebijakan Strategi Pada Tahun 2025

Strategy and Strategic Policies In 2025

Perseroan mengarahkan strategi usaha pada penguatan stabilitas volume penjualan, efisiensi, serta manajemen risiko di tengah tekanan biaya bahan baku dan meningkatnya sensitivitas daya beli konsumen.

Perseroan menerapkan kebijakan harga yang hati-hati serta strategi pengadaan bahan baku melalui kontrak jangka menengah hingga panjang untuk mengendalikan volatilitas biaya, disertai pemantauan sensitivitas margin secara berkala guna menjaga risiko tetap terkendali.

Di sisi komersial, Perseroan memperkuat portofolio produk melalui pengembangan varian, penyesuaian ukuran kemasan, serta strategi pemasaran yang adaptif, dengan fokus utama pada pasar domestik dan ekspansi ekspor yang selektif.

Sejalan dengan pergeseran perilaku konsumen ke ranah digital, Perseroan mengoptimalkan *e-commerce*, *live shopping*, serta kolaborasi dengan *Key Opinion Leaders* (KOL) untuk meningkatkan *engagement*, khususnya pada segmen generasi muda.

Direksi memastikan implementasi strategi berjalan efektif melalui pengawasan berbasis data dan optimalisasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mendukung pengambilan keputusan secara cepat, akurat, dan adaptif terhadap dinamika pasar.

The Company directed its business strategy towards the enhancement of a stable sales volume, efficiency, and risk management amid raw material cost pressures and increasing consumer price sensitivity.

The Company implements a prudent pricing policy and a raw material procurement strategy through medium to long-term contracts to manage cost volatility, accompanied by regular monitoring of margin sensitivity to ensure risks remain under control.

On the commercial side, the Company strengthens its product portfolio through variant development, adjustments in packaging sizes, and adaptive marketing strategies, with a primary focus on the domestic market and selective export expansion.

In line with the shift in consumer behavior toward digital platforms, the Company optimizes *e-commerce*, *live shopping*, and collaborations with *Key Opinion Leaders* (KOLs) to increase *engagement*, particularly among the younger generation.

The Board of Directors ensures the strategy was implemented effectively through data-driven oversight and the optimization of the *Enterprise Resource Planning* (ERP) system, which supports fast, accurate, and adaptive decision-making in response to market dynamics.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perseroan

The Role of the Board of Directors In Devising the Company's Strategy

Direksi berperan aktif dalam penyusunan dan perencanaan strategi serta kebijakan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai masukan, laporan, dan perkembangan industri secara komprehensif, baik dari faktor eksternal maupun internal.

Dalam menetapkan arah strategi, Direksi berfokus pada stabilitas volume penjualan dan pengendalian biaya sebagai respons terhadap meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga, serta mengarahkan pengembangan operasional dan investasi secara terukur, termasuk penguatan kapasitas produksi, optimalisasi distribusi, dan pengelolaan pasokan bahan baku.

Proses pengambilan keputusan didukung oleh pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang menyediakan data secara *real-time*, sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan yang lebih cepat, akurat, dan adaptif terhadap dinamika pasar.

The Board of Directors plays an active role in formulating and planning the Company's strategies and strategic policies by taking into account various inputs, reports, and industry developments comprehensively, including both external and internal factors.

In determining the strategic direction, the Board of Directors focuses on sales volume stability and cost control in response to increasing consumer price sensitivity, while directing operational development and investment in a measured manner, which included strengthening production capacity, optimizing distribution, and managing the supply of raw materials.

The decision-making process is supported by an *Enterprise Resource Planning* (ERP) system, which provides real-time data, enabling the Board of Directors to make faster, more accurate, and more adaptive decisions in response to market dynamics.

Proses Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

The Board of Directors' Process in Ensuring Strategy Implementation

Direksi secara aktif mengevaluasi dinamika biaya bahan baku, daya beli konsumen, tingkat persaingan, serta perkembangan kebijakan dan regulasi sebagai dasar dalam menetapkan arah strategi Perseroan. Fokus utama diarahkan pada stabilitas volume penjualan dan pengendalian biaya sebagai respons terhadap meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga.

Direksi juga mengarahkan pengembangan operasional dan investasi secara terukur, mencakup penguatan kapasitas produksi, optimalisasi distribusi, serta pengelolaan pasokan bahan baku, dengan mempertimbangkan proyeksi kinerja, kebutuhan pendanaan, serta dampaknya terhadap struktur biaya dan arus kas.

Dalam menjaga daya saing, Perseroan terus melakukan inovasi produk dan memperkuat aktivitas pemasaran melalui kanal digital dan kolaborasi strategis untuk menjaga relevansi dan eksistensi merek di pasar.

Penelaahan kinerja dilakukan secara berkala, dengan penyesuaian strategi yang adaptif, sementara implementasi kebijakan, termasuk program Pemerintah dan ekspor, dijalankan secara selektif dengan tetap menjaga kesinambungan operasional.

The Board of Directors actively evaluates the dynamics of raw material costs, consumer purchasing power, level of competition, as well as regulatory and policy developments as a basis for determining the Company's strategic direction. The main focus is directed toward maintaining a stable sales volume and controlling costs in response to increasing consumer price sensitivity.

The Board of Directors also directs operational development and investment in a measured manner, including strengthening production capacity, optimizing distribution, and managing the supply of raw materials, while taking into account performance projections, funding requirements, and their impact on the cost structure and cash flow.

To maintain competitiveness, the Company continues to innovate its products and strengthen marketing activities through digital channels and strategic collaborations to maintain brand relevance and presence in the market.

Reviews on the performance are conducted regularly, with adaptive adjustments to strategy, while the implementation of policies, including Government programs and export initiatives, is carried out selectively, ensuring operational continuity.

Kinerja Perusahaan

The Company's Performance

Perseroan mencatatkan peningkatan nilai penjualan bersih menjadi Rp1.174 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp1.158 miliar pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas penjualan di tengah dinamika pasar serta kondisi konsumsi yang semakin selektif.

Di sisi lain, tekanan eksternal turut memengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan. Sebagai produk yang tergolong dalam kategori non-esensial, permintaan cenderung terdampak oleh pergeseran prioritas konsumsi masyarakat di tengah pelemahan daya beli. Hal ini tercermin pada penurunan laba tahun berjalan sebesar 23,01% yang mana pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 97,11 menjadi Rp74,77 miliar pada tahun 2025.

Meskipun menghadapi tekanan profitabilitas, Perseroan tetap menjaga fundamental keuangan yang solid. Total aset meningkat 8,44% menjadi Rp1.174 miliar, yang didukung oleh pertumbuhan ekuitas sebesar 7,67% menjadi Rp1.007 miliar, mencerminkan struktur permodalan yang tetap sehat dan terkelola dengan baik.

The Company recorded an increase in net sales to Rp1,174 billion in 2025, compared to Rp1,158 billion in 2024. This achievement reflects the Company's ability to maintain sales stability amid market dynamics and increasingly selective consumer spending.

On the other hand, external pressures also affected the Company's level of profitability. As the Company's products fall into the non-essential category, demand tended to be impacted by shifting consumer priorities amid weakening purchasing power. This was reflected in a 23.01% decline in profit for the year, from Rp97.11 billion in the previous year to Rp74.77 billion in 2025.

Despite facing profitability pressures, the Company maintained solid financial fundamentals. Total assets increased by 8.44% to Rp1,174 billion, supported by a 7.67% increase in equity to Rp1,007 billion, reflecting a sound and well-managed capital structure.



Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Comparison between Achievement and Target

Perseroan menjalankan strategi usaha secara disiplin sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan, dengan menitikberatkan pada stabilitas volume penjualan, pengelolaan margin yang seimbang, serta kesinambungan operasional sepanjang tahun 2025. Dalam menghadapi kondisi pasar yang ditandai oleh meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga, Perseroan tidak berfokus pada target yang agresif, melainkan mengedepankan pengendalian volume, optimalisasi portofolio produk, serta efisiensi biaya secara berkelanjutan.

Melalui pendekatan tersebut, kinerja yang dicapai Perseroan tetap berada dalam koridor yang sesuai dengan ekspektasi internal, khususnya dalam menjaga tingkat penjualan, stabilitas margin, serta ketahanan posisi keuangan di tengah dinamika pasar dan tekanan biaya yang terus berlangsung.

The Company executed its business strategy in a disciplined manner in accordance with the strategic direction, focusing on a stable sales volume, balanced margin management, and operational continuity throughout 2025. In addressing market conditions marked by increasing consumer price sensitivity, the Company did not pursue aggressive targets, but instead prioritized volume control, optimization of the product portfolio, and continuous cost efficiency.

Through this approach, the Company's performance remained within the expected range, particularly in maintaining sales levels, margin stability, and financial resilience amid ongoing market dynamics and cost pressures.

Kendala yang Dihadapi pada Tahun 2025

Challenges Faced in 2025

Dari sisi eksternal, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap tumbuh stabil di kisaran 5,11% (c-to-c). Namun, data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan inflasi sebesar 2,92% yang turut memengaruhi pola konsumsi masyarakat.

Di tingkat konsumsi rumah tangga, terlihat adanya pelemahan daya beli, khususnya pada segmen yang lebih sensitif terhadap harga, sehingga mendorong perilaku konsumsi yang lebih selektif dan berdampak pada permintaan produk es krim sebagai kategori non-esensial.

Di sisi lain, persaingan industri semakin intensif dengan ekspansi agresif, penguatan distribusi, promosi harga, dan inovasi produk dari para pelaku pasar.

Merespons kondisi tersebut, Direksi menetapkan strategi usaha yang adaptif dengan menjaga keseimbangan antara efisiensi, volume penjualan, harga, dan profitabilitas. Arah strategi ini telah dikomunikasikan secara selaras dengan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penguatan kinerja Perseroan.

From an external perspective, the Indonesian economy in 2025 continued to grow steadily at around 5.11% (c-to-c). However, data from the Statistics Indonesia showed inflation of 2.92%, which also influenced consumer spending patterns.

At the household consumption level, there was a moderation in purchasing power, particularly among price-sensitive segments, leading to more selective consumption behavior and affecting demand for ice cream as a non-essential product category.

Meanwhile, industry competition intensified, driven by aggressive expansion, strengthened distribution networks, price promotions, and product innovation by market players.

In response to these conditions, the Board of Directors adopted an adaptive business strategy aimed at balancing efficiency, sales volume, pricing, and profitability. This strategic direction was communicated in alignment with the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen the Company's overall performance.

Prospek Usaha

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perseroan tetap berada dalam koridor yang stabil dengan potensi pertumbuhan yang terukur. Perseroan akan mengakselerasi penguatan pasar domestik sebagai kontributor utama melalui perluasan distribusi, optimalisasi bauran produk, serta peningkatan efektivitas pemasaran guna mendorong pertumbuhan yang lebih masif.

Sejalan dengan itu, pengembangan pasar ekspor akan terus dilanjutkan secara bertahap dan selektif, dengan mempertimbangkan peluang pasar, daya saing produk, serta profil risiko masing-masing negara tujuan.

Di tengah intensitas persaingan dan dinamika eksternal yang masih berlangsung, Perseroan tetap menerapkan pendekatan yang disiplin dengan menyeimbangkan antara pertumbuhan, kapasitas produksi, serta pengelolaan risiko, guna menjaga keberlanjutan kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Direksi memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing. Seiring dengan strategi untuk terus relevan dengan perilaku konsumen saat ini, Perseroan terus menjalankan praktik tata kelola sesuai ketentuan regulasi dan memperkuat penerapannya secara menyeluruh di seluruh lini organisasi.

Kami menyadari bahwa penerapan GCG yang efektif akan mendukung kinerja operasional dalam membangun dan menjaga kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat secara luas. Kami juga memastikan bahwa seluruh kebijakan korporasi, proses pengambilan keputusan, dan kerangka operasional telah selaras dengan ketentuan regulasi nasional serta standar tata kelola, terutama yang ditetapkan oleh pasar modal. Penguatan budaya kepatuhan juga terus dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai GCG kepada seluruh insan Perseroan.

Ke depan, kami akan terus menjalankan praktik GCG dengan optimal dan memastikan diri agar semakin adaptif dengan dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Kami optimis bahwa Perseroan akan tetap dipercaya oleh masyarakat, memiliki kinerja yang berkelanjutan, dan mampu menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business outlook to be on a stable trajectory with measured growth potential. The Company will accelerate the strengthening of the domestic market as the primary contributor by expanding distribution, optimizing the product mix, and enhancing marketing effectiveness to drive more substantial growth.

In parallel, the development of export markets will continue to be carried out gradually and selectively, taking into account market opportunities, product competitiveness, and the risk profile of each target country.

Amid ongoing competition and external dynamics, the Company continues to apply a disciplined approach by balancing growth, production capacity, and risk management, in order to maintain performance sustainability and create long-term value for all stakeholders.

The Board of Directors views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a key foundation for building a sustainable and competitive business. In line with the strategy to remain relevant to current consumer behavior, the Company continues to implement governance practices in accordance with prevailing regulations and strengthens their implementation across all levels of the organization.

We recognize that effective GCG practices will support operational performance in building and maintaining the trust of shareholders, stakeholders, and the wider community. We also ensure that all corporate policies, decision-making processes, and operational frameworks are aligned with national regulations and governance standards, particularly those established by the capital market. We also continue to strengthen our compliance culture by internalizing GCG values among the Company personnel.

Going forward, we will maintain our GCG practices to remain optimal and ensure the Company is adaptive to industry dynamics and increasingly complex business environments. We are optimistic that the Company will remain trusted by the public, have a sustainable performance, and capable of creating values for all stakeholders over the long run.



Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board Directors.

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Direksi menghargai dukungan yang diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh mitra bisnis. Terima kasih juga kami sampaikan untuk seluruh karyawan karena telah bersama-sama mendukung kinerja Perseroan agar tetap positif di tengah dinamika yang tidak menentu serta peluang untuk bertumbuh. Pencapaian tahun 2025 diharapkan akan mendorong Perseroan untuk terus melangkah maju menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Directors greatly appreciates the support of shareholders, the Board of Commissioners, and all business partners. We also extend our gratitude to all employees for their continued support in maintaining the Company's positive performance amidst uncertain dynamics and growing opportunities. The 2025 achievements are expected to encourage the Company to continue moving forward to achieve sustainable growth.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR THE FISCAL YEAR 2025 PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

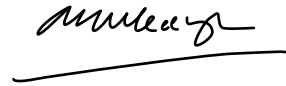
This statement is made truthfully.

Surabaya, April 2026
Surabaya, April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Jutianto Iskandar
Presiden Komisaris | President Commissioner



Makmur Widjaja
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur | President Director



Adji Andjono Purwo
Direktur | Director



Arif H. Rayadi
Direktur | Director



Hendro Hadipranoto
Direktur | Director



Hans Jensen
Direktur | Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Informasi Umum Perseroan

General Information of the Company

Nama Perseroan

Company Name

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Beroperasi dengan menggunakan nama komersial "Campina".

Operates using a commercial name known as "Campina".



Status Perseroan

Company Status

Perseroan Terbuka | Public Company



Nama Bursa Efek

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Notaris Sulaimansjah, S.H., Akta No. 11 tanggal 2 September 1994

Notary Sulaimansjah, S.H., Deed No. 11 dated September 2, 1994



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

22 Juli 1972 | July 22, 1972



Kepemilikan Saham

Share Ownership

Sabana Prawirawidjaja : 83,94%
Masyarakat | Public : 16,06%



Kode Saham

Ticker Code

CAMP



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo,
Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya, 60293



Pencatatan Saham

Share Listing

19 Desember 2017
December 19, 2017



Kantor Pemasaran, Penjualan & Distribusi

Marketing, Sales & Distribution

Graha Campina Lantai 2
Jl. Raya Bekasi KM 26, Unjung Menteng, Cakung,
Jakarta Timur, 13960



Kontak

Contact

Surel | Email : corsec@campina.co.id
Telepon | Phone : (+62-31) 843 2247
Facsimile | Fax : (+62-31) 843 9232
Suara Konsumen : +62807 100 7576
Hotline
WhatsApp Official : +62811 229 300
Campina
Situs Web : www.campina.co.id
Website : www.icecreamstore.co.id (e-commerce)



Kegiatan Usaha dan Produk Yang Dihasilkan

Business Activities and Products

Pengelolaan dan perdagangan es krim
Processing and trading of ice cream

Media Sosial

Social Media

Campina Ice Cream
 campinaicecream
 Campina Ice Cream
 campinaicecream
 campinaofficial
 Campinaicecream



Jumlah Karyawan

Total Employees

1.249 orang | people



Logo Perseroan Company Logo



Logo Campina The Campina's Logo

Logo Campina terlihat sederhana namun memiliki makna dan filosofi yang mendalam di industri es krim. Secara keseluruhan logo, tidak terdapat sudut tajam yang memberi arti kelembutan dari es krim Campina.

The Campina logo looks simple but has profound meaning and philosophy in the industry. Overall, there are no sharp angles that give meaning to the softness of Campina ice cream.



Bulatan Merah The Red Circle

Simbol bulatan merah di atas huruf "i" melambangkan cita-cita yang tinggi dari para pelopor maupun penerusnya.

The red circle symbol above the letter "i" symbolizes the high ideals of the pioneers and successors.



Pita Warna Biru Blue Ribbon

Pita warna biru yang melintang melambangkan kualitas dari produksi yang dihasilkan.

The transverse blue ribbon symbolizes the quality of the resulting production.

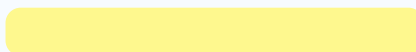
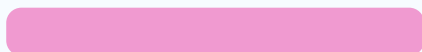


Mangkok Emas Golden Bowl

Gambar mangkok berwarna emas melambangkan adanya kesungguhan kami dalam menyajikan es krim terbaik, yang dilakukan sejak masih sebagai produksi rumahan.

The picture of a golden bowl symbolizes our sincerity in serving the best ice cream, which has been done since it was still a home production.

Filosofi Warna Logo Logo Color Philosophy



Merah Muda, Kuning, Biru Pink, Yellow, Blue

Tampilan 3 (tiga) warna, yaitu merah muda, kuning, dan biru, mencerminkan tersedianya berbagai varian es krim yang diproduksi oleh Campina.

The 3 (three) colors, which are pink, yellow and blue, reflect the availability of various ice cream variants produced by Campina.



Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

Berawal dari industri rumahan di Surabaya pada tahun 1972 yang diprakarsai oleh pendiri kami, Bapak Darmo Hadipranoto, Perseroan terus bertumbuh dan berkembang menjadi produsen es krim lokal terbesar yang mendukung kemajuan industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia.

Starting as a home industry in Surabaya in 1972, initiated by our founder, Mr. Darmo Hadipranoto, the Company has continued to grow and turned into the largest local ice cream producer, supporting the advancement of the *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) industry in Indonesia.



Kegiatan usaha Perseroan pada awalnya dijalankan dengan kapasitas produksi terbatas. Akan tetapi, berkat konsistensi dalam menjaga kualitas produk dan menghadirkan cita rasa yang khas, es krim Campina semakin dikenal masyarakat dan menjadi merek es krim nasional yang digemari masyarakat dengan jangkauan distribusi nasional ke berbagai kota-kota besar di Indonesia.

Bisnis Perseroan terus mengalami perkembangan seiring dengan peningkatan kepercayaan masyarakat dan pertumbuhan industri yang mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas produksi secara berkelanjutan. Dalam sejarahnya, terdapat dua peristiwa penting yang mengubah identitas Perseroan. Pada tahun 1994, Perseroan bergabung dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, merek Campina telah dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia dan mulai menjangkau pasar internasional. Dengan demikian, selalu ada peluang bisnis bagi Campina untuk memperkuat posisinya dan memastikan cita rasa yang kuat dan inovatif sesuai dengan perubahan selera pasar.

In its early years, the Company's business activities were carried out with limited production capacity. However, through consistent efforts to maintain product quality and deliver distinctive flavors, Campina ice cream started to gain recognition and evolved into a national ice cream brand favored by the society, with a nationwide distribution in major cities across Indonesia.

The Company's business has continued to expand in line with growing public trust and industry development, which has driven continuous improvements in both the quality and quantity of production. Throughout its history, there have been two key milestones that reshaped the Company's identity. In 1994, the Company joined PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Subsequently, in 2017, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

Today, the Campina brand is widely recognized across Indonesia and has started to expand its reach into international markets. Thus, business opportunities are there for Campina to further strengthen its market position and continue delivering strong and innovative flavors that align with evolving consumer preferences.



Perseroan berfokus untuk memastikan produk-produk Campina mendominasi di pasar dengan menjaga eksistensinya dan terus memperluas jangkauan ke pasar-pasar sekunder yang belum tersentuh. Semuanya akan dilakukan dengan tetap menjaga kualitas dan cita rasa Campina melalui inovasi yang berkelanjutan.

Sepanjang sejarah berdirinya, Perseroan mengalami perubahan nama dan berikut informasi perubahan nama Perseroan yang telah dilakukan hingga akhir tahun 2025:

- Pada tahun 1994, Perseroan melakukan perubahan nama dari CV Pranoto menjadi PT Campina Ice Cream Industry setelah bergabung dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
- Pada tahun 2017, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

The Company remains focused on ensuring that Campina products maintain a leading presence in the market by strengthening brand existence and expanding reach into secondary markets that have yet to be fully penetrated. These will all be done while upholding Campina's quality and taste through ongoing innovation.

Throughout its history, the Company experienced a change in its name and the following is information on the changes to the Company's name up to the end of 2025:

- In 1994, the Company changed its name from CV Pranoto to PT Campina Ice Cream Industry following after joining PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
- In 2017, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), thereby becoming a public company (Tbk), as reflected in its name PT Campina Ice Cream Industry Tbk.



Jejak Langkah Milestones

Berdirinya Campina

Didirikan sebagai sebuah industri rumahan berbentuk Firma bernama CV Pranoto dengan merk dagang Campina. CV Pranoto ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah Surabaya, yang juga merupakan kediaman pribadi Darmo Hadipranoto.

The Establishment of Campina

Established as a home industry called CV Pranoto with the trade name Campina. CV Pranoto was founded by Darmo Hadipranoto on July 22nd, 1972 on Jalan Gembong Sawah Surabaya, which is also Darmo Hadipranoto private residence.

1972

Transformasi

Mengubah status Perseroan dari Firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT Campina Ice Cream Industry.

Transformation

Changed the company's status from Firm (CV) to Limited Liability Company (PT) with the name PT Campina Ice Cream Industry.

1994

Campina Bertransformasi Menjadi Perusahaan Terbuka

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Desember 2017 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CAMP.

Campina Became a Public Company

The Company made an Initial Public Offering on December 19, 2017 and Listed in Indonesia Stock Exchange with the ticker symbol CAMP.

2017

Green Company Awards

Untuk kedua kalinya, Perseroan menerima penghargaan Green Company Award dari Swa Magazines yang sebelumnya telah diraih pada tahun 2017. **Green Company Awards** For the second time, the Company received the Green Company Award from Swa Magazines, which was previously achieved in 2017.

2019

1982

Campina Membuka Pabrik Baru

Seiring perkembangan usaha yang semakin maju, Campina melakukan ekspansi dengan membuka Fasilitas Produksi di Kawasan SIER, Surabaya Jawa Timur pada Tahun 1982.

Campina Opened a New Factory

As business development progressed, Campina expanded by opening a Production Facility in the SIER Area, Surabaya, Jawa Timur in 1982.

2009

Fokus Pada Pengurangan Dampak Global Warming

Perseroan mulai fokus pada program-program pengurangan dampak pemanasan global.

Focus on reducing the impact of Global Warming

The Company started focusing on programs on how to reduce the impact of global warming.

2018

Sponsor Asean Para Games

Menjadi salah satu sponsor Asian Para Games 2018 di Jakarta.

Sponsoring the Asian Para Games

Became one of the sponsors of the Asean Para Games 2018 in Jakarta.



Rejuvenasi Jingle Campina

Campina berinovasi dengan menyegarkan brand image Campina dengan memperkenalkan jingle Campina terbaru yang berkolaborasi dengan musisi Widi 'Maliq & D'Essentials'.

Rejuvenation of Campina's Jingle

Campina innovated by refreshing Campina's brand image by introducing the new Campina's jingle which collaborated with Widi 'Maliq & D'Essentials'.

2020

Campina Sertifikasi FSSC 22000

Perseroan meningkatkan kualitas Sistem Manajemen Keamanan Pangan dengan tersertifikasi Food Safety System Certification 22000 - FSSC 22000.

Campina Certified FSSC 22000

The Company improved the quality of its Food Safety Management System with a Food Safety System 22000 Certification.

2022

Peluncuran Buku Augmented Reality "The Story of Campina"

Campina merupakan perusahaan manufaktur es krim pertama di Indonesia yang meluncurkan buku "Story of Campina" dengan fitur *augmented reality*, menghadirkan pengalaman interaktif dan imersif dalam menyajikan kisah perjalanan dan inovasi Perseroan.

Launched the Augmented Reality Book of "The Story of Campina"

Campina is the first ice cream manufacturing company in Indonesia to launch the book "Story of Campina" with augmented reality features, providing an interactive and immersive experience in presenting the company's journey and innovations.

2024

2021

Campina Mendukung Vaksinasi Covid-19

Campina hadir dalam membantu pemulihan ekonomi karena Pandemi Covid-19 dalam program Vaksinasi Massal di beberapa kota di Indonesia.

Campina Supports COVID-19 Vaccination

Campina supports the economic recovery from the Covid-19 Pandemic in the Mass Vaccination program in several cities in Indonesia.

2023

Campina 51 Tahun

Berusia 51 Tahun, Es Krim Campina Jaga Eksistensi Lewat We The Fest 2023.

Campina 51st Year

At the age of 51, Campina Ice Cream Maintains Its Existence Through We The Fest 2023.

2025

Peringkat pertama dalam Top Social Media Sentiment Award 2025.

First place in the Top Social Media Sentiment Award 2025.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Vision



Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku, yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.

Make the Company, one of the best and biggest producers of ice cream and frozen dessert in Indonesia by always prioritizing the satisfaction of our customers, shareholders and employees, and upholding the principles of environmentally friendly business.



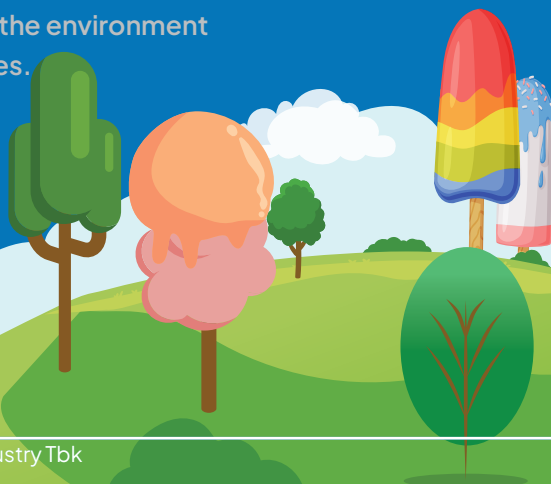
Misi

Mission

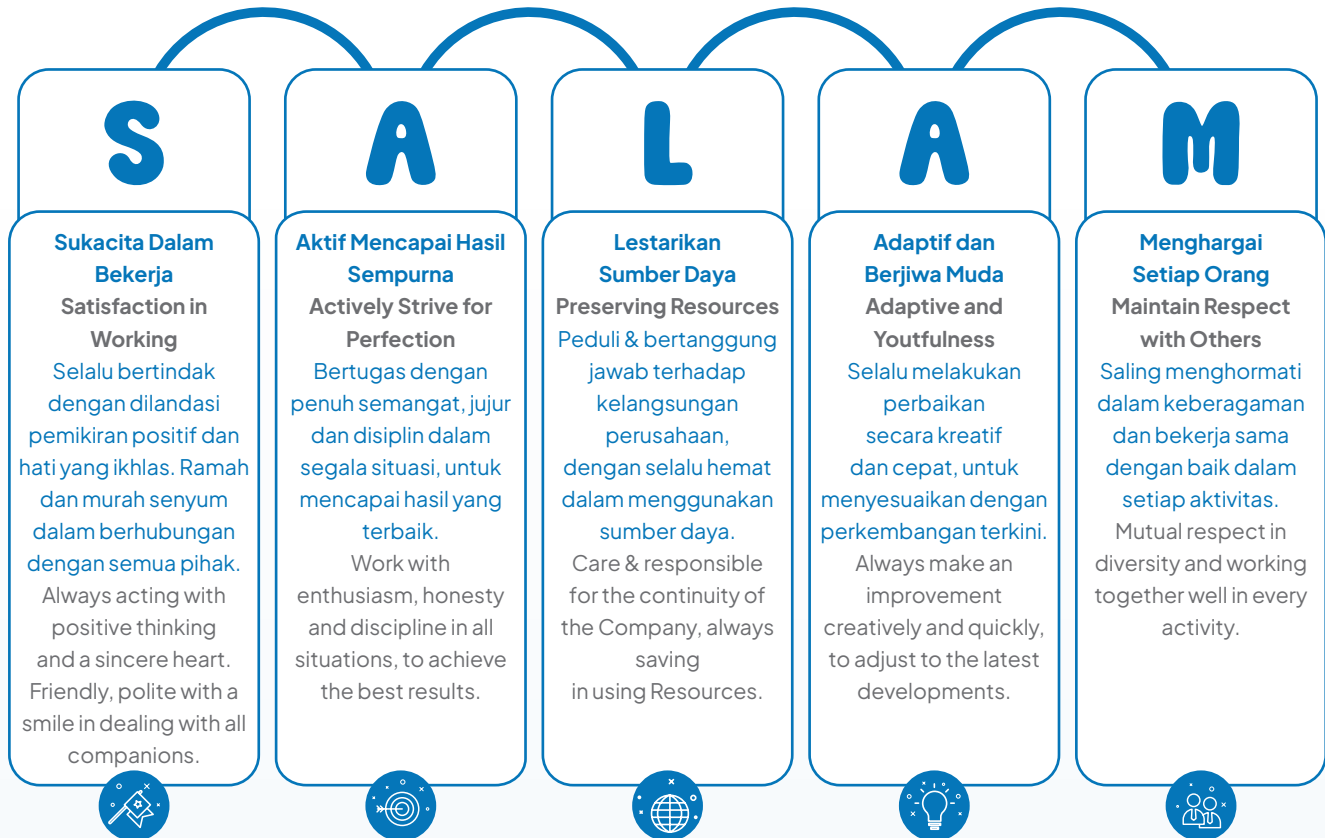


Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset Perseroan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggung jawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

To be highly responsive to market and customer needs, optimize all of the Company's resources and assets to deliver added value as a form of accountability to shareholders, and conduct business with due regard to the environment and surrounding communities.



Nilai Perusahaan Corporate Values



Kegiatan Usaha Business Activities

Menurut Anggaran Dasar Based on Articles of Association

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah industri pengolahan dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Industri pengolahan es krim, yang mencakup usaha pembuatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu.
 - Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok), mencakup usaha pembuatan berbagai macam es yang bahan utamanya bukan dari susu.
- Industri perdagangan es (bukan es batu dan es balok), pendistribusian, dan perdagangan es krim dari hasil pengolahan.

The Company's main business activities, based on its latest Articles of Association are manufacturing and trading industries. To achieve the aforementioned objectives, the Company may carry out the following activities:

- Ice cream processing industry, includes various ice cream production where milk is the main ingredient.
 - Similar edible ice processing industry (neither ice cubes nor ice blocks), includes various edible ice production where milk is not the main ingredient.
- Ice trading industry (neither ice cubes nor ice blocks), distribution and trade of processed ice cream.



Produk Perusahaan Company Products

Kids



Teens



Adult



Family





Wilayah Operasional Operational Areas



Kantor Perwakilan Jawa Barat & Banten Representative Office in West Java & Banten

- Bandung
- Cirebon
- Subang
- Tasikmalaya
- Sukabumi



Kantor Perwakilan Jakarta & Sekitarnya Representative Office in Jakarta & Greater Area

- Kosambi
- Cakung
- Cibitung
- Cibinong
- Parung
- Serang
- Karawang



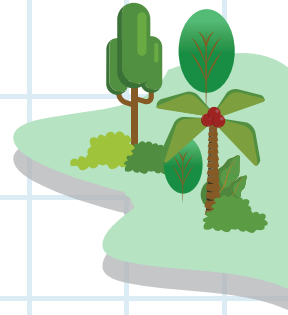
34

Kantor Distributor
Distributor Offices



30

Kantor Perwakilan
Representative Offices



Kantor Perwakilan Jawa Tengah & Yogyakarta
Representative Offices in Central Java & Yogyakarta

- Purwokerto
- Solo
- Semarang
- Yogyakarta
- Kebumen
- Kudus
- Pekalongan
- Tegal



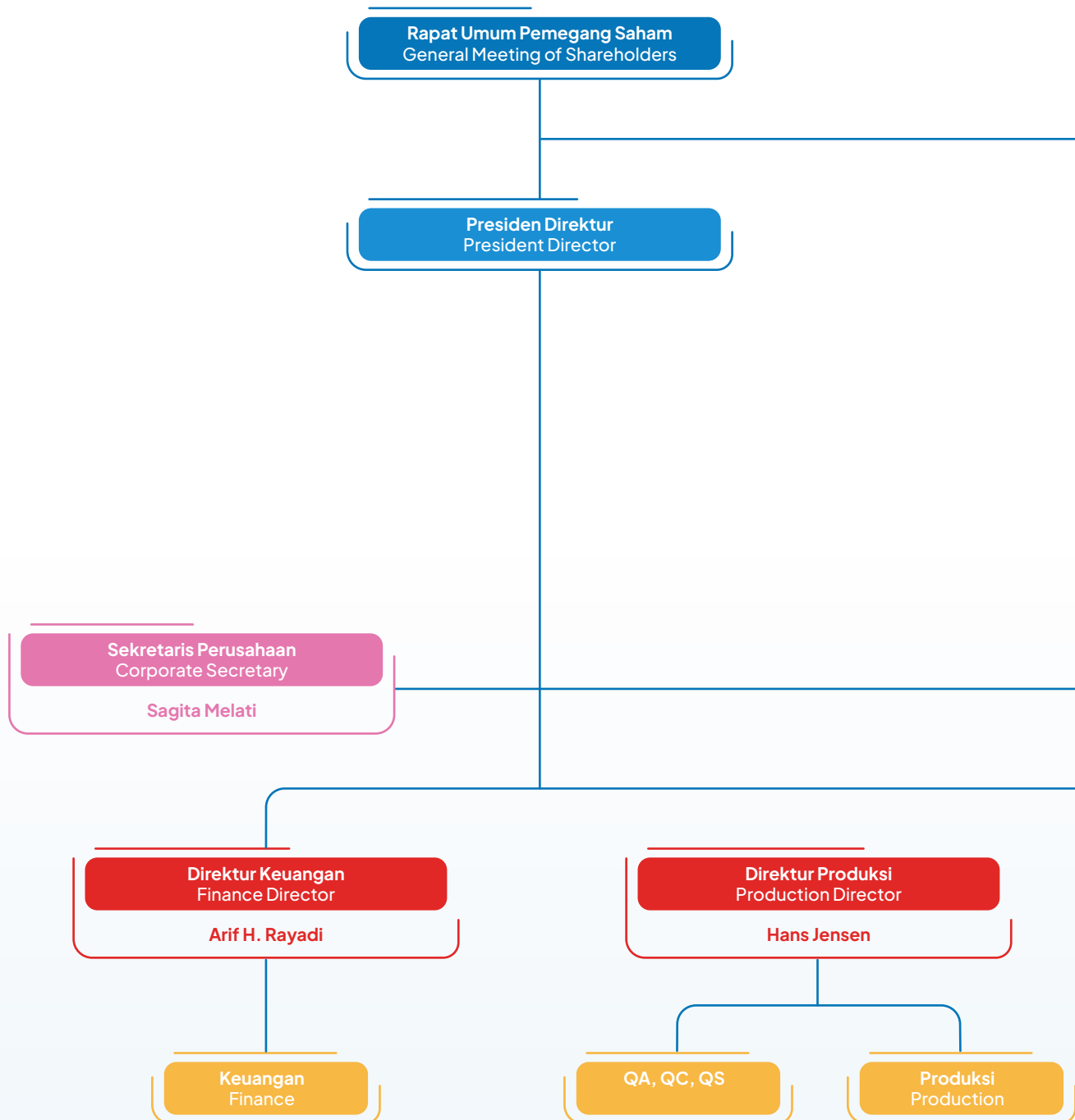
Kantor Perwakilan Jawa Timur
Representative Offices in East Java

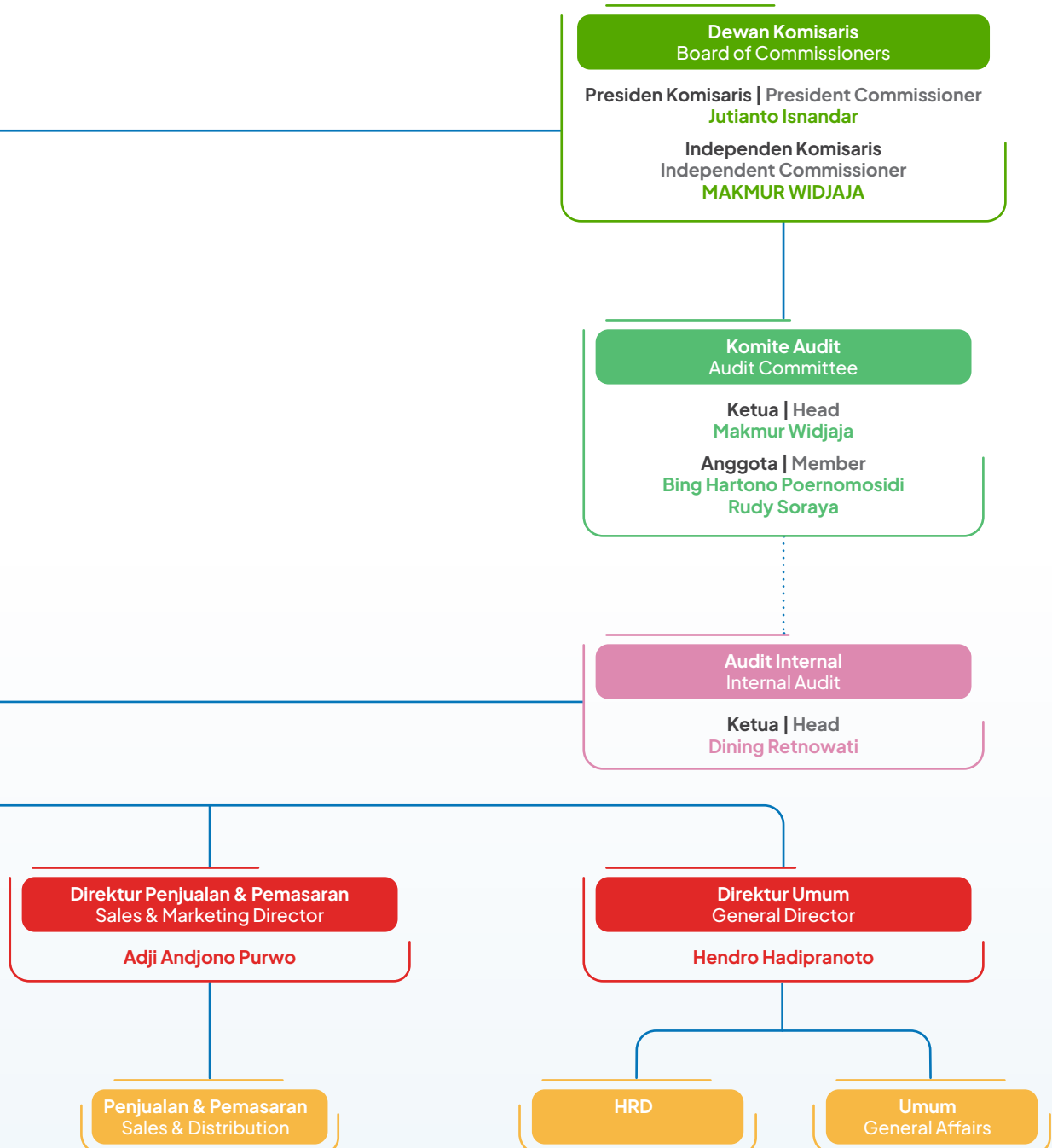
- Surabaya
- Bojonegoro
- Jember
- Nganjuk
- Madura
- Probolinggo
- Kediri
- Banyuwangi
- Mojokerto
- Malang



Struktur Organisasi

Organizational Structures







Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



JUTIANTO ISNANDAR

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 82 tahun per 31 Desember 2025.
An Indonesian citizen, aged 82 as of December 31, 2025.

Berdomisili di Bandung, Indonesia.
Domiciled in Bandung, Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as the President Commissioner of the Company for the first time in 2017 through Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 60 on June 21, 2024.



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Lulusan Fakultas Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor (1963).
Graduated from the Faculty of Food Technology Bogor Agricultural University (1963).



Latar Belakang Profesi

Professional Background

- Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972–1996)
- Asisten Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971–1972)
- Manajer Produksi CV Djaja Murni Bandung (1970–1971)
- Plant Manager at PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972–1996)
- Assistant Plant Manager at PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971–1972)
- Production Manager at CV Djaja Murni Bandung (1970–1971)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1996–sekarang)
- Komisaris PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008–sekarang)
- Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1996–present)
- Commissioner of PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008–present)



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina

Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau tidak memiliki saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama.
He holds no shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.



MAKMUR WIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun per 31 Desember 2025.
An Indonesian citizen, aged 65 as of December 31, 2025.

Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Domiciled in Jakarta, Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as the Independent Commissioner of the Company for the first time in 2017 through Deed of GMS Resolution No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 60 on June 21, 2024.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1992).
Masters's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (1992).
Sarjana lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1985).
Bachelor's degree from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung (1985).



Latar Belakang Profesi Professional Background

- Komisaris PT Makinta Securities (2009– 2016)
- Presiden Direktur PT Makinta Securities (2004–2009)
- Managing Director PT Makinta Securities (2000–2004)
- Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994–1999)
- Head of Corporate Finance PT Bali Securities (1992–1994)
- Financial & Accounting Controller PT Brushindo Cemerlang (1988– 1990)
- Assistant Director PT Waykandis (1985–1988)
- Auditor Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983–1985)
- Commissioner of PT Makinta Securities (2009–2016)
- President Director of PT Makinta Securities (2004–2009)
- Managing Director of PT Makinta Securities (2000–2004)
- Corporate Finance Director of PT Bhakti Investama Tbk (1994–1999)
- Head of Corporate Finance at PT Bali Securities (1992–1994)
- Financial & Accounting Controller at PT Brushindo Cemerlang (1988–1990)
- Assistant Director at PT Waykandis (1985–1988)
- Auditor at Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983–1985)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016–sekarang)
- Presiden Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012–sekarang)
- Commissioner of PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016–present)
- President Commissioner, Independent Commissioner, and Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012–Present)



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau tidak memiliki saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama.
He holds no shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.



Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2025 Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2025

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners after the End of 2025 Fiscal Year Until the Submission Deadline of the 2025 Annual Report

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, up until the publication of this Annual Report in April 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners has remained unchanged.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Jutianto Isnandar	Presiden Komisaris President Commissioner
Makmur Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun per 31 Desember 2025.
An Indonesian citizen, aged 60 as of December 31, 2025.

Berdomisili di Bandung, Indonesia.
Domiciled in Bandung, Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as the President Director of the Company for the first time in 2017 through Deed of GMS Resolution No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 60 on June 21, 2024.



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Studi Manajemen dan Marketing di Southern California College, Amerika Serikat (1988).
He studied Management and Marketing at Southern California College, USA (1988).



Latar Belakang Profesi

Professional Background

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Previously, he served as the Company's Director since 1995.



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1989–sekarang)
- Direktur PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013–sekarang)
- Komisaris PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008–sekarang)
- Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1989–present)
- Director of PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013–present)
- Commissioner of PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008–present)



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina

Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau tidak memiliki saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.
He holds no shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, he has an affiliation relationship with the majority shareholder.



HENDRO HADIPRANOTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun per 31 Desember 2025.
An Indonesian citizen, aged 66 as of December 31, 2025.

Berdomisili di Surabaya, Indonesia.
Domiciled in Surabaya, Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 60 pada 21 Juni 2024.

Appointed as Director of the Company for the first time in 2017 through Deed of GMS Resolution No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 60 on June 21, 2024.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikannya di bidang Ilmu Komputer di University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat (1989).

He finished his education in Computer Science at the University of Minnesota, Minneapolis, USA (1989).



Latar Belakang Profesi Professional Background

Sebelumnya, beliau bekerja di Green Giant Corn Factory Amerika Serikat sejak tahun 1979 hingga 1986.

Previously, he worked at the American Green Giant Corn Factory from 1979 to 1986.



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Campina.
He holds no other position outside of Campina.



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau memiliki 89.430.900 lembar saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama.

He holds 89,430,900 shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.



ADJI ANDJONO PURWO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per 31 Desember 2025.
An Indonesian citizen, aged 59 as of December 31, 2025.

Berdomisili di Bekasi, Indonesia.
Domiciled in Bekasi, Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 60 pada 21 Juni 2024.

Appointed as Director of the Company for the first time in 2017 through Deed of GMS Resolution No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 60 on June 21, 2024.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1992).
Masters's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (1992).
Sarjana lulusan Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1990).
Bachelor's degree from the Faculty of Forestry, Gadjah Mada University (1990).



Latar Belakang Profesi Professional Background

- National Sales and Marketing Manager Perseroan sejak 1997
- Area Sales Manager Wall's Ice Cream PT Unilever Indonesia, Tbk (Oktober 1994–Juli 1997)
- Assistant Brand Manager Wall's Ice Cream PT Unilever Indonesia (Mei 1993–September 1994)
- The Company's National Sales and Marketing Manager since 1997
- Area Sales Manager of Wall's Ice Cream of PT Unilever Indonesia Tbk (October 1994–July 1997)
- Assistant Brand Manager of Walls Ice Cream of PT Unilever Indonesia (May 1993–September 1994)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Campina.
He holds no other position outside of Campina.



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau memiliki 50.000 lembar saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama.
He holds 50,000 shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.



HANS JENSEN

Direktur
Director

Warga negara Denmark, berusia 61 tahun per 31 Desember 2025.
A Danish citizen, aged 61 as of December 31, 2025.

Berdomisili di Surabaya, Indonesia.
Domiciled in Surabaya, Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 60 pada 21 Juni 2024.

Appointed as Director of the Company for the first time in 2017 through Deed of GMS Resolution No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 60 on June 21, 2024.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Menyelesaikan Pendidikan bidang Dairy Technician Education di Dalam Technical College (1988).

Finished his study on Dairy Technician Education at Dalam Technical College (1988).



Latar Belakang Profesi Professional Background

- General Manager Manufaktur Perseroan (2012–2017)
- Business Manager & Konsultan di Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012)
- Manajer Produksi & Konsultan di Løgismose Production Denmark (2009–2011)
- Manajer Produksi di Galla Food Denmark (2008–2009)
- Factory Manager, Consultant di Orana Denmark dan Vietnam (2004–2008)
- Manufacturing Manager, di United Food/Fraser & Neave di Thailand (1993–2003)
- Operator, Consultant di Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream di Filipina (1989–1993)
- Dairy Technician di Birkum Cheese Factory (1988–1989)
- Operator di Højby Dairy (1986–1987)
- General Manager of Manufacturing of the Company (2012–2017)
- Business Manager & Consultant at Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012)
- Production Manager & Consultant at Løgismose Production, Denmark (2009–2011)
- Production Manager at Galla Food, Denmark (2008–2009)
- Factory Manager and Consultant at Orana in Denmark and Vietnam (2004–2008)
- Manufacturing Manager at United Food/Fraser & Neave, Thailand (1993–2003)
- Operator and Consultant at Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream, Philippines (1989–1993)
- Dairy Technician at Birkum Cheese Factory (1988–1989)
- Operator at Højby Dairy (1986–1987)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Campina.
He holds no other position outside of Campina.



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau tidak memiliki saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama.
He holds no shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.



ARIF H. RAYADI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 71 tahun per 31 Desember 2025.
An Indonesian citizen, aged 71 as of December 31, 2025.

Berdomisili di Surabaya, Indonesia.
Domiciled in Surabaya, Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as Director of the Company for the first time in 2017 through Deed of GMS Resolution No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 60 on June 21, 2024.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Menyelesaikan studi di bidang Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1986).
Finished his study in Accounting at the Faculty of Economics, University of Indonesia (1986).



Latar Belakang Profesi Professional Background

- Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan Perseroan (1995–2017)
- Manajer Keuangan PT Benelux (1993–1995)
- Administration Manager PT Walsin Lippo Jakarta (1990–1993)
- Finance Manager PT Sawit Asahan Indah Pekanbaru (1989–1990)
- Chief Accountant PT Limbah Kayu Utama dan PT Bangun Desa Utama Jambi (1988–1989)
- Auditor Touche Ross Darmawan (1986–1988)
- The Company's Head of Accounting and Finance (1995–2017)
- Finance Manager of PT Benelux (1993–1995)
- Administration Manager of PT Walsin Lippo Jakarta (1990–1993)
- Finance Manager of PT Sawit Asahan Indah Pekanbaru (1989–1990)
- Chief Accountant of PT Limbah Kayu Utama and PT Bangun Desa Utama Jambi (1988–1989)
- Auditor at Touche Ross Darmawan (1986–1988)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Campina.
He holds no other position outside of Campina.



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau tidak memiliki saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama.
He holds no shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.



Perubahan Susunan Anggota Direksi Setelah Tahun Buku 2025 Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2025

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors after the End of 2025 Fiscal Year Until the Submission Deadline of the 2025 Annual Report

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, up until the publication of this Annual Report in April 2026, the composition of the Company's Board of Directors has remained unchanged.

Komposisi Anggota Direksi

Composition of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Samudera Prawirawidjaja	Presiden Direktur President Director
Hendro Hadipranoto	Direktur Director
Adji Andjono Purwo	Direktur Director
Hans Jensen	Direktur Director
Arif H. Rayadi	Direktur Director



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Informasi Karyawan

Information on Employees

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karier setiap karyawan. Melalui berbagai program pengembangan diri dan evaluasi kinerja yang objektif, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mencapai potensi terbaiknya. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan, Perseroan memberikan karyawan yang memenuhi kriteria tertentu promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan khusus bagi karyawan yang telah mengabdikan selama waktu tertentu (20, 25, dan 30 tahun) sebagai bentuk terima kasih atas loyalitas dan dedikasinya.

The Company is committed to creating a conducive work environment that supports the career of every employee. Through self-development programs and objective assessments, the Company provides equal opportunities for all employees to achieve their full potential. As a form of appreciation for employees' dedication and contributions, the Company grants promotions and salary increases to those who meet certain criteria. In addition, the Company also provides special recognition to employees who have served for a certain period (20, 25, and 30 years) as a token of appreciation for their loyalty and dedication.



Komposisi Karyawan

Employee Composition

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 1.249 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun sebelumnya sebanyak 1.261 orang.

At the end of 2025, the Company recorded a total of 1,249 employees, representing a decrease compared to the number of employees in the previous year, which recorded at 1,261.

Berikut adalah rincian komposisi karyawan Campina:

The following is a breakdown of Campina's employee composition:

Komposisi Karyawan Campina Campina's Employee Composition		2025	2024	2023
Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status	Tetap Permanent	925	874	883
	Kontrak Contract	324	387	393
	Total	1.249	1.261	1.276
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	Pria Male	909	918	949
	Wanita Female	340	343	327
	Total	1.249	1.261	1.276



Komposisi Karyawan Campina

Campina's Employee Composition

		2025	2024	2023
Berdasarkan Posisi By Position	Komisaris Commissioner	2	2	2
	Direktur Directors	5	5	5
	Manajer Manager	39	33	32
	Officer Officer	17	14	10
	Supervisor Supervisor	184	174	169
	Staf Associate	494	522	578
	Operator Operator	508	511	480
	Total	1.249	1.261	1.276
Berdasarkan Pendidikan By Education	Pasca Sarjana Postgraduate	14	13	4
	Sarjana Undergraduate	320	307	304
	Diploma Diploma	57	59	64
	SMA/Sederajat Senior High School/ Equivalent	851	875	867
	SD & SMP Elementary School & Junior High School	7	7	37
	Total	1.249	1.261	1.276
Berdasarkan Usia By Age	> 55 tahun years old	21	20	24
	45–55 tahun years old	163	154	159
	35–44 tahun years old	418	408	388
	25–34 tahun years old	454	475	515
	18–24 tahun years old	193	204	190
	Total	1.249	1.261	1.276
Berdasarkan Wilayah Kerja By Work Area	Kantor & Pabrik Office & Factor	605	609	580
	Kantor Perwakilan & Sales Representative Office Sales & Distribution	644	652	696
	Total	1.249	1.261	1.276

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development and Management

Pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja Campina didukung oleh peran Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi SDM agar mampu memberikan kinerja yang optimal.

Campina's growth and sustained performance are supported by the role of its Human Resources (HR). Therefore, the Company remains committed to continuously developing HR competencies to enable optimal performance.

SDM yang kompeten dan berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan jangka panjang Perseroan, terutama di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten berupaya meningkatkan kemampuan, profesionalisme, serta pemanfaatan SDM secara efektif.

Competent and high-quality HR is a key factor in supporting the Company's long-term success, particularly amid increasingly intense business competition. In line with this, the Company consistently strives to enhance capabilities, professionalism, and the effective utilization of its human resources.

Pengembangan dan Pelatihan Development and Training

Program pengembangan SDM diarahkan untuk mendukung pencapaian kinerja serta meningkatkan produktivitas karyawan di lingkungan kerja. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan secara berkala, baik secara internal (*in-house training*) maupun eksternal di luar Perseroan.

The HR development program is designed to support performance achievement and improve employee productivity in the workplace. It is implemented through regular education and training activities, conducted both internally (*in-house training*) and externally outside the Company.

Perencanaan pengembangan SDM merupakan bagian integral dari proses manajemen kinerja untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

HR development planning is an integral part of the performance management process to ensure the achievement of established targets.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Costs

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia di Perseroan diwujudkan melalui realisasi anggaran sebesar Rp116.572.047 pada tahun 2025. Anggaran ini dialokasikan untuk pelaksanaan berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal. Pemanfaatan dana tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan agar tetap relevan serta mampu mendukung operasional perusahaan secara optimal.

The development of human resource competencies within the Company is reflected in the realization of a budget amounting to Rp116,572,047 in 2025. This budget was allocated for conducting various training programs, both internal and external. The utilization of these funds aims to enhance employees' capabilities so they remain relevant and capable of providing optimal support for the Company's operations.



Rencana Pengembangan Kompetensi Karyawan 2026

Employee Competency Development Plan for 2026

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan operasional dan pertumbuhan bisnis. Pada tahun 2026, Perseroan merancang program pengembangan yang berfokus pada peningkatan keterampilan, kesiapan tenaga kerja, serta penguatan kapasitas kepemimpinan di berbagai lini operasional.

Fokus pengembangan mencakup kompetensi teknis (*hard skills*) dan kompetensi perilaku (*soft skills*), yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi, kualitas produk, serta layanan kepada konsumen. Program pelatihan disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan pengembangan karyawan agar tetap relevan dengan dinamika industri dan standar operasional yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga mendorong pengembangan kepemimpinan melalui pendekatan berjenjang untuk memastikan keberlanjutan talenta dan kesiapan karyawan dalam menghadapi peningkatan tanggung jawab. Upaya ini didukung dengan penerapan budaya *coaching* dan *feedback* di lingkungan kerja, sehingga proses pembinaan karyawan dapat berjalan secara berkelanjutan dan berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Employee competency development is carried out on a regular basis to ensure alignment with operational needs and business growth. For 2026, the Company has designed development programs focused on enhancing skills, workforce readiness, and strengthening leadership capacity across various operational lines.

The development focus covers both technical competencies (*hard skills*) and behavioral competencies (*soft skills*), tailored to the needs of production, product quality, and customer service. Training programs are structured based on the identification of employee development needs to ensure continued relevance with industry dynamics and applicable operational standards.

In addition, the Company promotes leadership development through a tiered approach to ensure talent sustainability and employee readiness to take on greater responsibilities. These efforts are supported by the implementation of a coaching and feedback culture in the workplace, enabling continuous employee development and contributing to overall performance improvement.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholder



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Majority and Controlling Shareholder

Berdasarkan struktur tersebut, Bapak Sabana Prawirawidjaja, dengan kepemilikan saham sebesar 83,94%, merupakan Pemegang Saham Utama PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Based on this structure, Mr. Sabana Prawirawidjaja, with an 83.94% shareholding, is the Majority Shareholder of PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%

Composition of Shareholders Over 5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Sabana Prawirawidjaja	4.940.010.100	83,94%	4.940.010.100	83,94%
Justiani Hadipranoto	297.974.000	5,06%	297.974.000	5,06%

Penghentian Saham

Share Suspension

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham, serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

During 2025, the Company did not receive any temporary suspension and/or share trading sanctions, or share delisting from the relevant authorities.



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Domestik Domestic Ownership			
Institusi Lokal Local Institution	13	15.034.883	0,26%
Individu Lokal Local Individual	8.602	5.856.521.100	99,52%
Jumlah Sub Total	8.615	5.871.555.983	99,77%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Institusi Asing Foreign Institution	11	13.311.017	0,23%
Individu Asing Foreign Individual	4	133.000	0,00%
Jumlah Sub Total	15	13.444.017	0,23%
Jumlah Total	8.630	5.885.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Perseroan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Company by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Jutianto Isnandar	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Makmur Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Direksi Board of Directors					
Samudera Prawirawidjaja	Presiden Direktur President Director	0	0,00%	0	0,00%
Hendro Hadipranoto	Direktur Director	89.430.900	1,52%	89.430.900	1,52%
Adji Andjono Purwo	Direktur Director	50.000	0,00%	50.000	0,00%
Hans Jensen	Direktur Director	0	0,00%	0	0,00%
Arif Harmoko Rayadi	Direktur Director	0	0,00%	0	0,00%

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak mendirikan entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, total aset, dan status operasi terkait entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama.

As of December 31, 2025, the Company has not established any subsidiary entities, associated companies, or joint ventures. Therefore, there is no information regarding the names, ownership percentages, business sectors, total assets, and operational status related to subsidiaries, associated companies, or joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perseroan mencatatkan saham perdananya di BEI. Saham Perseroan ditawarkan kepada publik dengan harga perdana Rp330 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sebanyak 885.000.000 lembar saham, atau setara dengan 15,04% dari total modal disetor Perseroan, dialokasikan untuk penawaran umum ini.

On December 19, 2017, the Company made its initial public offering (IPO) on the IDX. The Company's shares were offered to the public at an initial public offering price of Rp330 per share, with a par value of Rp100 per share. A total of 885,000,000 shares, representing 15.04% of the Company's total issued capital, were allocated for this public offering.

Selain pencatatan saham di BEI, hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to the share listing on the IDX, until the end of 2025, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this Annual Report.

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan Saham Number of Shares Addition/Reduction	Jumlah Akumulasi Saham Number of Accumulated Shares
19 Desember 2017 December 19, 2017	Penawaran Umum Public Offering	885.000.000	5.885.000.000

Tidak satu pun anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

None of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors holds indirect ownership in the Company's shares.

Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi, dan Efek Lainnya dan Kronologis Pencatatan

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds and Other Securities, and Listing Chronology

Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi dan efek lainnya.

The Company did not issue any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities.



Pembayaran Dividen

Dividend Distribution

Pada tahun 2024 Perusahaan membagikan dividen senilai Rp117.700.000.000. Kemudian pada tahun 2025, Perusahaan tidak membayarkan dividen pada tahun pelaporan

In 2024, the Company distributed dividends totaling Rp117,700,000,000. In 2025, the Company did not distribute dividends for the reporting year

Pencatatan Efek Lainnya

Listing of Other Securities

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

As of the end of the reporting period, the Company did not issue any securities other than shares.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2025, the Company did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or any other corporate actions.

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perseroan tergabung dalam sejumlah asosiasi yang relevan dengan kegiatan usahanya di industri makanan serta statusnya sebagai perusahaan terbuka. Melalui partisipasi aktif dalam asosiasi-asosiasi tersebut, Perseroan mampu memperkuat posisinya di industri, serta membuka ruang kolaborasi dan pertukaran informasi dengan pelaku usaha lainnya, pemangku kepentingan, dan regulator.

The Company is a member of several associations relevant to its business activities in the food industry as well as its status as a public company. Through active participation in these associations, the Company is able to strengthen its position within the industry and foster collaboration and the exchange of information with other industry players, stakeholders, and regulators.



Asosiasi Associations	Status Keanggotaan Membership Status	Tahun Bergabung Start of Membership
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Association of Indonesia Food and Beverage Entrepreneurs (GAPMMI)	Anggota Member	2017
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Listed Companies Association	Anggota Member	2017
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	2018
Forum Komunikasi Manajemen Surabaya Industrial Estate Rungkut (Forkom SIER) Surabaya Industrial Estate Rungkut Management Communication Forum (Forkom SIER)	Anggota Member	N/A
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Employers Association (APINDO)	Anggota Member	N/A



Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Name	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan
Akuntan Accountant	Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS., CSRA., CSP., ACPA., CTA
Kontak Contact	Plaza Andhika Blok C. 3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275, Indonesia. Telepon Phone Faks. Facs. +62 31 5341 286 +62 31 531 4560
Periode Penugasan Assignment Period	Periode penugasan Akuntan Publik Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS., CSRA., CSP., ACPA., CTA adalah periode ketiga, sebelumnya tahun 2022. Accountant Public Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS., CSRA., CSP., ACPA., CTA is in his third period, prior to his services in 2022.
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Jasa Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2025. Audit Services of the Financial Statements for the 2025 financial year.
Jasa Lainnya Other Services	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan. KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Associates did not provide any other services to the Company other than the audit of the financial statements.
Biaya Fee	Rp280.000.000

Notaris Notary

Nama Name	Sitairesmi Puspadewi Subianto, S.H., M. Kn.
Kontak Contact	Jl. Kebonrojo No. 2-CC, Krembangan Sel., Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60175, Indonesia Telepon Phone +6231 3532 822, 352185 Faks. Facs. +6231 3522311 Surel Email
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek Share Registrar

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Kontak Contact	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Iii Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250, Indonesia Telepon Phone +6221 2974 5222 Faks. Facs. +6221 2928 9961 Surel Email opr@adimitra-jk.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2025





Informasi Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan memiliki situs web www.campina.co.id yang tersaji dalam 2 (dua) versi Bahasa: Indonesia dan Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 yang wajib memuat informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

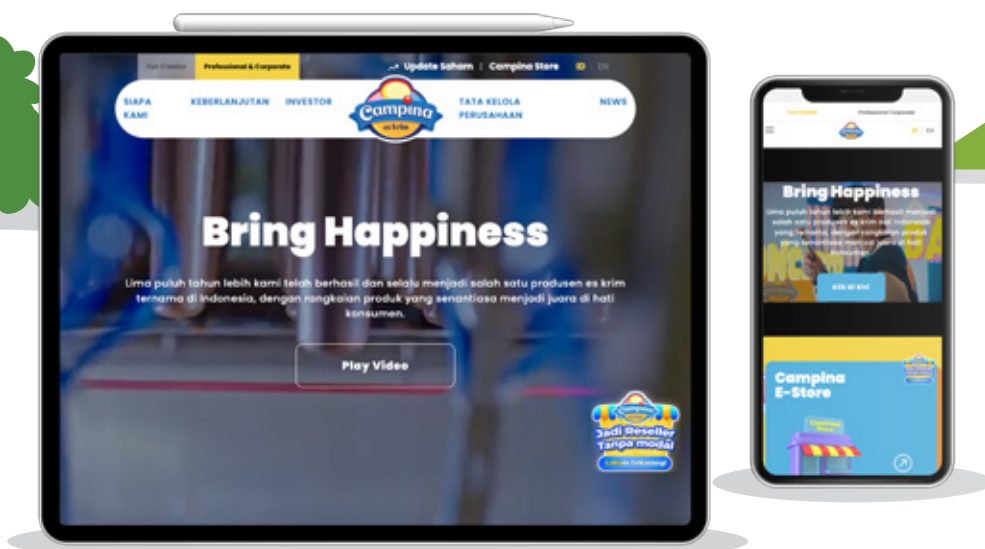
The Company has a website at www.campina.co.id available in two languages: Indonesian and English. The Company's website complies with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies, dated June 25, 2015, which requires the publication of the following information:

1. General information about the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance information;
4. Corporate Social Responsibility information.

Informasi Pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

- Prospektus Perseroan;
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mencakup bahan mata acara, ringkasan risalah RUPS, serta jadwal penting seperti tanggal pengumuman, pemanggilan, pelaksanaan RUPS, dan publikasi ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2018;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang tersedia mulai tahun 2017;
- Laporan Keuangan Triwulanan (Interim) yang dipublikasikan sejak tahun 2018;
- Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan sejak tahun 2021;
- Profil Manajemen, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan, termasuk pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta pedoman untuk Audit Internal;
- Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang berlaku bagi seluruh Insan Campina.
- Company prospectus;
- General Meeting of Shareholders (GMS) information, which includes agenda materials, summary of GMS minutes, as well as important schedules such as announcement date, invitation, GMS implementation, and publication of summary of GMS minutes since 2018;
- Annual Reports and Financial Statements available from 2017;
- Quarterly Financial Reports (Interim) published from 2018;
- The Company's Sustainability Report published from 2021;
- Management Profile, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary;
- Corporate Governance Guidelines, including guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as guidelines for Internal Audit;
- Code of Conduct that applies to all Campina personnel.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1st Winner of Indonesia Original Brand Award 2025

Diberikan Oleh | Awarded by:
Majalah SWA



Bronze Champion Indonesia WOW Brand 2025

Diberikan Oleh | Awarded by:
MarkPlus, Inc.

Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Validity Period
Food Safety System Certification 22000	TQCS International (Group) Pty Ltd	Hingga 3 Juni 2028 Until June 3, 2028
Sertifikasi Halal Produk Halal Product Certification	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH)	Hingga 12 Desember 2027 Until December 12, 2027
Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System Certificate	Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (MUI) Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Council of Indonesian Ulama (LPPOM MUI)	Hingga 13 Desember 2027 Until December 13, 2027
Rainforest Alliance Certificate - Sites Annex (RFA)	Sustainable Development Services (SDS)	Hingga Agustus 2027 Until August 2027
Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Veterinary Control Number (NKV)	Pejabat Otoritas Veteriner Veterinary Authority Official	Hingga 5 Mei 2030 Until May 5, 2030
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Good Manufacturing Practices (GMP)	BPOM RI	Hingga 19 Desember 2027 Until December 19, 2027
Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA 4 PILLAR)	Intertek	Tiap Tahun Annually
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Intertek	Hingga Mei 2028 Until May 2028





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



Gambaran Umum Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase ketidakpastian yang relatif tinggi, yang tercermin dari perlambatan aktivitas ekonomi di berbagai kawasan. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim terhadap rantai pasok, serta ketidakpastian arah kebijakan suku bunga global, khususnya di negara-negara maju.

Mengacu pada laporan World Economic Outlook dari International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada di kisaran 3,3%, relatif stagnan dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan kondisi pertumbuhan terhambat yang berkepanjangan. Dinamika kebijakan di sejumlah negara juga turut memengaruhi arah fiskal, perpajakan, dan perdagangan internasional, sehingga berdampak pada iklim investasi secara global.

Di sisi domestik, meskipun indikator makro relatif stabil, terdapat indikasi pelemahan daya beli masyarakat. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan inflasi tahun kalender sebesar 2,92% pada akhir 2025, yang didorong oleh kenaikan harga bahan pokok dan beberapa kelompok pengeluaran. Pada saat yang sama, tekanan inflasi yang relatif terbatas pada beberapa periode juga mencerminkan permintaan yang belum sepenuhnya pulih.

Kondisi tersebut tercermin pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang berada di kisaran 4,98%, masih di bawah laju pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan daya beli masyarakat belum sepenuhnya optimal, khususnya pada konsumsi non-esensial, sehingga mendorong perilaku konsumsi yang lebih selektif.

Throughout 2025, the global economy remained in a phase of relatively high uncertainty, as reflected in the slowdown of economic activity across various regions. This condition was influenced by ongoing geopolitical tensions, the impact of climate change on supply chains, and uncertainty surrounding the direction of global interest rate policies, particularly in advanced economies.

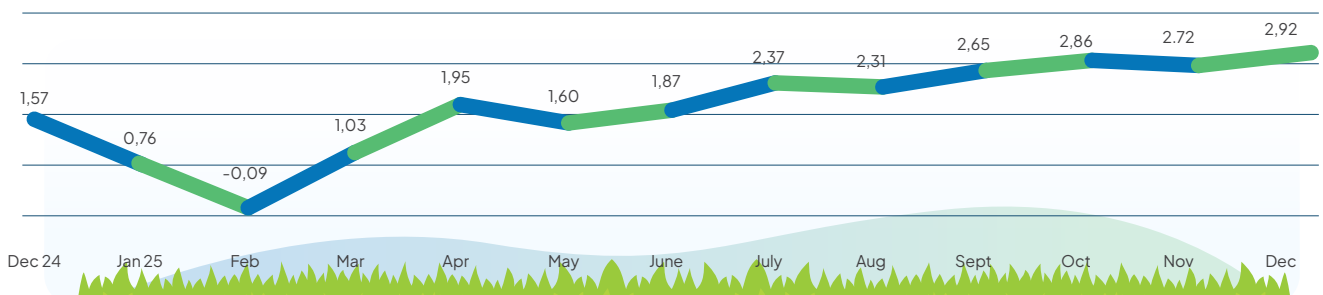
Referring to the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund, global economic growth in 2025 was recorded at around 3.3%, relatively stagnant compared to the previous year and reflecting a condition of prolonged subdued growth. Policy dynamics in several countries also affected fiscal direction, taxation, and international trade, thereby influencing the global investment climate.

On the domestic front, although macroeconomic indicators remained relatively stable, there were signs of moderating purchasing power. Data from Statistics Indonesia showed calendar year inflation of 2.92% at the end of 2025, driven by increases in staple food prices and several expenditure groups. At the same time, relatively contained inflationary pressure during certain periods also reflected demand that has not yet fully recovered.

These conditions were also reflected in household consumption growth of around 4.98%, still below the national economic growth rate. This indicates that the recovery in purchasing power has not been fully optimal, particularly for non-essential consumption, thereby encouraging more selective consumer behavior.

Tingkat Inflasi (Y-on-Y) Nasional, Desember 2024–2025

National Inflation Rate (Y-on-Y), December 2024–2025



Tinjauan Industri

Industry Review

Sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan industri es krim adalah akomodasi makan dan minum. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor ini tumbuh sebesar 7,15% (YoY) atau 7,41% (CtC) pada tahun 2025, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 5,11% (YoY) atau 4,98% (CtC). Bersama dengan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama terhadap PDB dengan total kontribusi mencapai 82,65%.

Namun demikian, di tengah pertumbuhan sektor konsumsi dan aktivitas ekonomi yang relatif terjaga, industri es krim tetap menghadapi dinamika pasar yang semakin selektif. Sebagai produk non-esensial, permintaan es krim cenderung dipengaruhi oleh perubahan daya beli dan prioritas konsumsi masyarakat, khususnya pada segmen yang sensitif terhadap harga.

Dalam konteks tersebut, upaya efisiensi dan menjaga pertumbuhan volume yang dijalankan Perseroan, di tengah dinamika geopolitik global, turut membentuk pergerakan harga bahan baku serta memengaruhi tingkat daya beli masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada pola permintaan di pasar. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk lebih adaptif dalam menjaga keseimbangan antara harga, kualitas, dan inovasi produk, sekaligus memastikan ketersediaan produk melalui jaringan distribusi yang luas di tengah persaingan yang semakin intensif.

Sejalan dengan itu, preferensi konsumen juga menunjukkan pergeseran ke arah produk yang lebih variatif, praktis, dan memiliki nilai tambah, sehingga menuntut pelaku usaha untuk terus berinovasi dan memperkuat kedekatan dengan konsumen, baik secara emosional melalui penguatan merek maupun secara fisik melalui aksesibilitas produk.

The sector most closely related to the ice cream industry is the food and beverage services and accommodation sector. Data from Statistics Indonesia shows that this sector grew by 7.15% (YoY) or 7.41% (CtC) in 2025, supported by household consumption growth of 5.11% (YoY) or 4.98% (CtC). Together with Gross Fixed Capital Formation (PMTB), household consumption remained a key contributor to GDP, with a total contribution of 82.65%.

However, amid the growth in the consumption sector and relatively stable economic activity, the ice cream industry had to face increasingly selective market dynamics. As a non-essential product, demand for ice cream tends to be influenced by changes in purchasing power and consumer priorities, particularly within price-sensitive segments.

In this context, the Company's efforts to enhance efficiency and maintain volume growth, amid global geopolitical dynamics, have also influenced the movement of raw material prices and affected purchasing power, which ultimately impacts demand patterns in the market. These conditions encourage industry players to be more adaptive in maintaining a balance between pricing, quality, and product innovation, while also ensuring product availability through extensive distribution networks in an increasingly competitive environment.

In line with this, consumer preferences have also shifted toward more varied, practical, and value-added products, requiring businesses to continuously innovate and strengthen their connection with consumers, both emotionally through brand building and physically through improved product accessibility.



Strategi Bisnis Tahun 2025

Business Strategy in 2025

Tahun 2025 menjadi tahun penuh dinamika yang diakibatkan oleh pelemahan daya beli sehingga konsumen menjadi lebih selektif terhadap produk-produk kategori non-esensial seperti es krim.

Perseroan menggunakan pendekatan yang lebih adaptif dan mengedepankan keunggulan Campina sebagai produk es krim nasional yang telah lebih dari lima dekade mendapatkan tempat spesial di hati para konsumen setianya. Dengan berfokus pada varian produk unggulan, Perseroan melakukan inovasi untuk tetap relevan dengan selera konsumen saat ini, terutama para generasi muda.

Adaptasi menjadi kunci dapat semakin diterima oleh pasar dengan meningkatkan daya tarik produk sesuai tren. Realisasinya secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. **Inovasi Produk yang Bersinambungan**
Riset (R&D) menjadi pendorong utama strategi usaha dalam menghasilkan produk yang menjadi payung strategi utama untuk aspek-aspek pemasaran, promosi, dan konten. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengembangan pada produk-produk es krim legendaris, yaitu Hula Hula menjadi Hula Hula Maxx dengan ekstra Coco Cream dan Heart menjadi Heart Crunch dengan tambahan crunchy. Produk-produk mendukung Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah dan memperluas segmen pasar.
2. **Penguatan Digital dalam Pemasaran dan Distribusi**
Perseroan terus memanfaatkan teknologi digital untuk memaksimalkan pemasaran dan memastikan produk-produk es krim Campina dapat dijangkau oleh berbagai lapisan konsumen. Konten di kanal digital dibuat menarik, sesuai dengan preferensi generasi muda yang mayoritas menggunakan media sosial. Aktivitas pemasaran kemudian terintegrasi dengan kanal e-commerce, ataupun dimanfaatkan untuk melakukan live shopping, untuk mendorong konsumen melakukan pembelian.
3. **Efisiensi Operasional dan Modernisasi Proses Produksi**
Efisiensi menjadi pendukung untuk memastikan ketersediaan arus kas dan modal yang cukup sehingga memastikan Perseroan tetap dapat bersikap fleksibel dalam menentukan strategi. Hal ini terlihat dari inovasi dalam desain kemasan, ataupun efisiensi dalam penggunaan energi sehingga membantu Perseroan menjaga kualitas produk.

It was a year marked by dynamic situation throughout 2025, driven by moderating purchasing power that led consumers to become more selective toward non-essential product categories such as ice cream.

The Company adopted a more adaptive approach by leveraging Campina's strengths as a national ice cream brand that has held a special place in the hearts of its loyal consumers for more than five decades. By focusing on flagship product variants, the Company continued to innovate to remain relevant to current consumer preferences, particularly among younger generations.

Adaptability has been key to gaining greater market acceptance by enhancing product appeal in line with emerging trends. The key realizations are as follows:

1. **Continuous Product Innovation**
Research (R&D) serves as the main driver of the Company's business strategy in creating products, forming the overarching strategic foundation for marketing, promotion, and content initiatives. In 2025, the Company enhanced its legendary ice cream products, including the transformation of Hulla into Hula Hula Maxx with extra Coco Cream, and Heart into Heart Crunch with added crunchiness. These products support the Company in continuously creating added value and expanding its market segments.
2. **Strengthening Digital Marketing and Distribution**
The Company continues to leverage digital technology to maximize marketing efforts and ensure that Campina ice cream products are accessible to a wide range of consumers. Content across digital channels is designed to be engaging and aligned with the preferences of younger generations, who are mostly use social media. Marketing activities are integrated with e-commerce platforms and also utilized for live shopping initiatives to encourage consumer purchases.
3. **Operational Efficiency and Production Process Modernization**
Efficiency supports the Company in maintaining sufficient cash flow and capital, enabling flexibility in determining business strategies. This is reflected in innovations in packaging design as well as energy efficiency initiatives, helping the Company maintain product quality.

4. Pembangunan Merek dan Aktivasi Konsumen

Merek Campina terus dibangun untuk semakin relevan dengan preferensi pasar. Salah satu realisinya terlihat deretan es krim Korean Series yang sesuai dengan tren global dan nasional saat ini. Salah satu inisiatif terbaru ini juga melengkapi inisiatif lainnya yang telah terbangun melalui kolaborasi dengan berbagai *intellectual property* (IP) yang memiliki basis penggemar kuat sehingga mendorong merek Campina untuk semakin relevan di mata konsumen.

5. Konsistensi pada Nilai Keberlanjutan

Perseroan telah memiliki berbagai sertifikasi nasional dan internasional seperti dalam hal bahan baku, yaitu RFA dan RSPO. Hal ini menjadi bentuk komitmen kuat terhadap penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang sesuai standar praktik terbaik industri. Perseroan telah memastikan keberlanjutan menjadi bagian penting dalam penerapan strategi usaha.

6. Proses Bisnis Unggul

Penguatan proses bisnis juga terus dilakukan melalui peningkatan standar produksi, kepatuhan terhadap regulasi, serta adopsi teknologi dan sistem manajemen mutu yang lebih maju. Inisiatif ini sejalan dengan strategi "Konsistensi pada Nilai Keberlanjutan" untuk mendukung pelaksanaan operasional yang berkelanjutan. Selain sertifikasi dan efisiensi (penggunaan energi), Perseroan juga menerapkan teknologi pengolahan limbah cair dan pengurangan plastik sekali pakai dalam kemasan. Pendekatan ini memastikan Perseroan memiliki daya saing tinggi dan beroperasi secara bertanggung jawab.

Konsistensi dalam melakukan strategi-strategi kunci terkait inovasi, efisiensi, digitalisasi, dan keberlanjutan secara terintegrasi, Perseroan tetap kuat di tengah dinamika dan meraih hasil usaha yang positif.

4. Brand Building and Consumer Activation

The Campina brand continues to be strengthened to remain relevant to market preferences. One example is the Korean Series ice cream line, which aligns with current global and national trends. This initiative complements other efforts, including collaborations with various intellectual properties (IP) that have strong fan bases, further enhancing the relevance of the Campina brand in the eyes of consumers.

5. Commitment to Sustainability Values

The Company has obtained various national and international certifications related to raw materials, including RFA and RSPO. This reflects a strong commitment to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in line with industry best practices. The Company has ensured that sustainability is an integral part of its business strategy.

6. Excellent Business Process

The strengthening of business processes continues through improvements in production standards, regulatory compliance, and the adoption of more advanced technology and quality management systems. This initiative is aligned with the "Commitment to Sustainability Values" strategy to support sustainable operations. In addition to certifications and efficiency initiatives (energy usage), the Company has also implemented wastewater treatment technology and reduced single-use plastics in packaging. This approach ensures that the Company remains highly competitive while operating responsibly.

Through consistent implementation of key strategies related to innovation, efficiency, digitalization, and sustainability in an integrated manner, the Company has remained resilient amid dynamic challenges and achieved positive business results.

Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing

Penetrasi Campina ke pasar es krim nasional yang dipenuhi persaingan dari berbagai merek lokal dan internasional dilakukan dengan berfokus pada target konsumen Generasi Z (Gen Z). Sebagai generasi masa kini yang membentuk pola konsumsi pasar, Perseroan menganalisa preferensi Gen Z dalam melakukan pembelian terhadap produk yang memiliki konten autentik, unik, dan sesuai tren. Sejumlah aspek tersebut erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi digital melalui kanal media sosial yang juga dibarengi oleh event-event pendukung secara *offline*.

Campina's penetration into the national ice cream market, which is currently characterized by intense competition from both local and international brands, has been carried out with a focus on targeting Generation Z (Gen Z) consumers. As a generation that shapes current consumption patterns, the Company analyzes Gen Z preferences in purchasing products with authentic, unique, content aligned with current trend. These aspects are closely linked to the use of digital technology through social media channels, complemented by supporting offline events.



Melalui aktivitas pemasaran terintegrasi secara offline dan online, citra merek Campina semakin diperkuat di tengah dinamika pasar dan menjadi semakin relevan dengan konsumen saat ini.

Pemasaran secara digital dilakukan dengan menggunakan pendekatan 5A *customer path* (Awareness, Appeal, Ask, Act, Advocate). Hasilnya adalah konten-konten pemasaran yang eksklusif dan unik dalam durasi singkat, namun dengan visual cerah dan kuat untuk menarik perhatian dalam lima detik pertama (*golden time strategy*).

Konten-konten unggulan sepanjang tahun 2025 cukup bervariasi. Mulai dari saat momen Ramadan, yaitu Berkahnya Ramadan Trans TV, Ngabuburit bareng Campina & Citilink (Jakarta & Kuala Lumpur). Campina juga ikut meramaikan momen perayaan kasih sayang (Valentine) seperti Laced in Love - AEON JGC, dan Laced In Love - Jakarta Sneaker Day.

Pemasaran inovasi produk juga menjadi konten unggulan yaitu pada saat Campaign Launch Hula Hula Maxx dan Hula Hula X Pake Pakaii. Kerja sama juga dilakukan dengan ritel supermarket yaitu CFD Bandung - Campina X Klik IDM. Tren global seperti K-POP dan budaya Korea juga menjadi salah satu konten yang digemari yaitu Live Shopping w/ Bung Korea di Klik Indomaret sebagai bagian dari *promotional activation* untuk mempromosikan deretan produk Korean Series Campina.

Distribusi konten difokuskan pada TikTok dan Instagram Reels. Kerja sama juga dilakukan dengan mikro *influencer* yang berpengaruh dan sesuai target pasar di bidang kuliner, gaya hidup, dan keberlanjutan.

Dukungan terhadap konten-konten digital dilakukan dengan partisipasi Campina dalam event-event yang memiliki tingkat keramaian tinggi dan sesuai dengan citra merek. Partisipasi dilakukan di event bazaar seperti Jakarta Sneaker Day, WKND Market Vol 2, Jakarta Lebaran Fair, Social Chic Bandung, Social Chic Jakarta, PRJ, Indofest. Event lainnya yang juga ramai diikuti orang adalah event-event olahraga seperti Crystalin Run 2025, LRT Run 2025, Indomaret Fun Run 2025, Axis Nation Cup.

Partisipasi di event-event lainnya yaitu di Laced In Love (AEON JGC), Ngabuburit Bareng Campina X Citilink, Concerto X Klik IDM GBK, Vegan Festival, Proactive kids, Indofest 2025, Spongebob BSD, Marvel Karawaci, Wow Brand 2025.

Strategi pemasaran yang tepat, berdampak positif pada merek Campina. Salah satu hasilnya adalah Perseroan mendapatkan penghargaan "1st Winner of Indonesia Original Brand Award 2025" dengan predikat "Excellent" dari SWA.

Through integrated offline and online marketing activities, Campina's brand image has been further strengthened amid dynamic market conditions and has become increasingly relevant to today's consumers.

Digital marketing is executed using the 5A customer path approach (Awareness, Appeal, Ask, Act, Advocate). This results in exclusive and unique marketing content with short duration but bright and impactful visuals designed to capture attention within the first five seconds (*golden time strategy*).

Featured content throughout 2025 was quite diverse. During Ramadan, for example, activities included Berkahnya Ramadan Trans TV and Ngabuburit with Campina & Citilink (Jakarta & Kuala Lumpur). Campina also took part in Valentine's celebrations, such as Laced in Love - AEON JGC and Laced in Love - Jakarta Sneaker Day.

Marketing activities of product innovation also became a key highlight, including the Campaign Launch of Hula Hula Maxx and Hula Hula X Pake Pakaii. Collaborations were also carried out with retail supermarkets, such as CFD Bandung - Campina X Klik IDM. Global trends such as K-pop and Korean culture were also leveraged, for example through Live Shopping with Bung Korea on Klik Indomaret as part of promotional activation for Campina's Korean Series products.

Content distribution focused on TikTok and Instagram Reels. The Company also collaborated with micro-influencers who are influential and aligned with its target market in the culinary, lifestyle, and sustainability sectors.

Support for digital content was reinforced through Campina's participation in high-traffic events aligned with its brand image. These included bazaars such as Jakarta Sneaker Day, WKND Market Vol. 2, Jakarta Lebaran Fair, Social Chic Bandung, Social Chic Jakarta, PRJ, and Indofest. Other popular events included sports activities such as Crystalin Run 2025, LRT Run 2025, Indomaret Fun Run 2025, and Axis Nation Cup.

Additional participations included Laced in Love (AEON JGC), Ngabuburit Bareng Campina X Citilink, Concerto X Klik IDM GBK, Vegan Festival, Proactive Kids, Indofest 2025, Spongebob BSD, Marvel Karawaci, and Wow Brand 2025.

The implementation of an effective marketing strategy has delivered a positive impact on the Campina brand. One of the outcomes is the Company's achievement of the "1st Winner of Indonesia Original Brand Award 2025" with an "Excellent" predicate from SWA.



Laced In Love (AEON JGC)



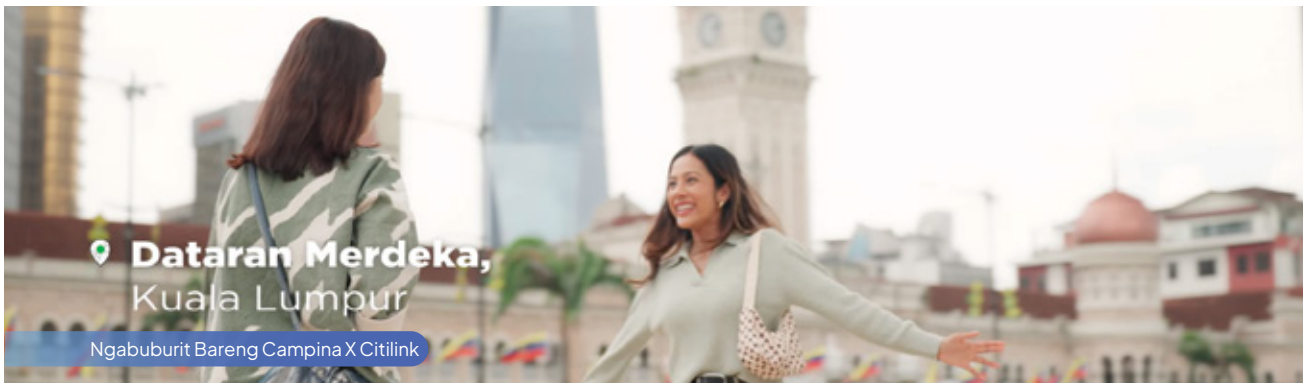
Jakarta Sneaker Day



Wow Brand 2025



WKND Market Vol 2



📍 Dataran Merdeka,
Kuala Lumpur

Ngabuburit Bareng Campina X Citilink



Concerto X Klik IDM GBK



Vegan Festival



Social Chic Bandung



PRJ



Social Chic Jakarta



Axis Nation Cup



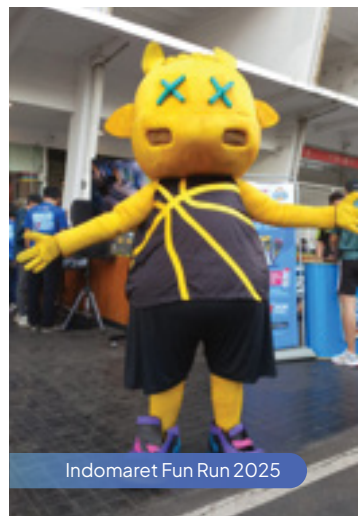
Crystalin Run 2025



LRT Run 2025



Proactive kids



Indomaret Fun Run 2025



Indofest 2025



Spongebob BSD



Marvel Karawaci

Tinjauan Operasional

Operational Review

Kinerja Segmen Usaha

Business Segment Performance

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Informasi Segmen Segment Information	2025	2024	YoY 2024-2025
Segmen Usaha Business Segment			
Penjualan Bersih Net Sales	1.173.937	1.158.490	1,33%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(529.266)	(486.382)	8,82%
Laba Usaha Income from Operation	83.741	114.901	-27,12%
Segmen Geografis Geographic Segment			
Indonesia Barat Western Indonesia	581.536	598.110	-2,77%
Indonesia Timur Eastern Indonesia	592.401	560.380	5,71%

Manajemen Perseroan menetapkan segmen usaha berdasarkan laporan yang dianalisis oleh Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dalam hal ini, segmen usaha yang dijalankan berfokus pada industri makanan.

Sepanjang tahun 2025, pada segmen usaha makanan, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,17 miliar, yang meningkat 1,33% dari tahun sebelumnya.

Penjualan Bersih – Indonesia Barat

Penjualan di wilayah Indonesia Barat menyumbang sebesar 49,54% dan 51,63% dari total penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Penjualan Bersih – Indonesia Timur

Penjualan di wilayah Indonesia Timur menyumbang sebesar 50,46% dan 48,37% dari total penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Analisis Penjualan

Secara proporsi, penjualan di wilayah Indonesia Barat dan Timur cukup seimbang dalam dua tahun terakhir. Peningkatan penjualan yang terjadi pada tahun 2025 terjadi karena peningkatan kinerja pemasaran melalui konten yang relevan dan kerja sama pihak ketiga yang relevan dengan selera konsumen saat ini, inovasi produk terutama pada produk-produk legendaris seperti Hula Hula dan Heart Crunch, serta penguatan saluran distribusi untuk menjangkau konsumen di berbagai wilayah di Indonesia.

The Company's Management determines business segments based on reports analyzed by the Board of Directors as a basis for strategic decision-making. In this regard, the Company's business segment focuses on the food industry.

Throughout 2025, in the food business segment, the Company recorded net sales of Rp1.17 billion, representing an increase of 1.33% compared to the previous year.

Net Sales – Western Indonesia

Sales in this region contributed 49.54% and 51.63% of the Company's total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Net Sales – Eastern Indonesia

Sales in this region contributed 50.46% and 48.37% of the Company's total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Sales Analysis

Proportionally, sales in Western and Eastern Indonesia have been relatively balanced over the past two years. The increase in sales in 2025 was driven by improved marketing performance through relevant content and collaborations with third parties aligned with current consumer preferences, product innovation particularly in legendary products such as Hula Hula and Heart Crunch, and the strengthening of distribution channels to reach consumers across various regions in Indonesia.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Pembahasan tinjauan keuangan mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan juga disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan dan memberikan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

The discussion in the financial review refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, as attached to this Annual Report.

The Financial Statements are also presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Associates has audited the Financial Statements and issued an unqualified opinion as included in this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Statements Of Financial Position

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Informasi Segmen Segment Information	2025	2024	YoY 2024-2025
Total Aset Total Assets	1.174.542	1.083.174	8,44%
Aset Lancar Current Assets	530.059	472.553	12,17%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	644.484	610.621	5,55%
Total Liabilitas Total Liabilities	167.882	148.195	13,28%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	105.346	93.605	12,54%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	62.536	54.590	14,56%
Total Ekuitas Total Equity	1.006.661	934.979	7,67%

Total Aset Total Assets

Nilai total aset Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,17 triliun, yang mengalami peningkatan 8,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar.

The Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp1.17 trillion, representing an increase of 8.44% compared to the previous year. This change was driven by increases in both current and non-current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka, dan uang muka pembelian. Seluruh akun tersebut mengalami peningkatan sehingga berdampak pada peningkatan aset lancar Perseroan secara total menjadi sebesar Rp530,06 miliar pada akhir tahun 2025 dibandingkan Rp472,55 miliar pada tahun sebelumnya.

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, prepaid expenses, and advances for purchases. All of these accounts increased, resulting in a rise in total current assets to Rp530.06 billion at the end of 2025, compared to Rp472.55 billion in the previous year.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Nilai aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp644,48 miliar, yang mengalami peningkatan 5,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan nilai aset hak guna dan aset tak berwujud.

The value of the Company's non-current assets at the end of 2025 amounted to Rp644.48 billion, which increased by 5.55% compared to the previous year. This change was due to the increase in the value of right of use assets and intangible assets.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Nilai total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp167,88 miliar, yang mengalami peningkatan 13,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar.

The Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp167.88 billion, representing an increase of 13.28% compared to the previous year. This change was driven by increases in both current and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp105,35 miliar, yang mengalami peningkatan 12,54% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga.

The value of the Company's current liabilities at the end of 2025 amounted to Rp105.35 billion, which increased by 12.54% compared to the previous year. This change was due to the increase in account payables from third parties.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp62,54 miliar, yang mengalami peningkatan 14,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

The value of the Company's non-current liabilities at the end of 2025 amounted to Rp62.54 billion, which increased by 14.56% compared to the previous year. This change was due to increase in long-term employee benefit liabilities.



Total Ekuitas

Total Equity

Nilai total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,01 triliun, yang mengalami peningkatan 7,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ekuitas terjadi karena adanya peningkatan saldo laba.

The value of the Company's total equity at the end of 2025 amounted to Rp1.01 trillion, which increased by 7.67% compared to the previous year. The increase in equity occurred due to the increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Segment Information	2025	2024	YoY 2024-2025
Penjualan Bersih Net Sales	1.173.937	1.158.490	1,33%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(529.266)	(486.382)	8,82%
Laba Kotor Gross Profit	644.671	672.108	-4,08%
Beban Usaha Operating Expenses	(560.930)	(557.206)	0,67%
Laba dari Usaha Operating Profit	83.741	114.902	-27,12%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Net Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Equity Holders of the Company	74.769	97.110	-23,01%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	-	-
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Current Year			
Pemilik Entitas Equity Holders of the Company	71.681	100.040	-28,35%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	-	-
Laba per Saham (dalam Rupiah) Earnings per Share (in Rupiah)	12,71	16,50	-23,01%

Catatan: Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Note: The Company does not have a parent entity as there are no shareholders of the company who possess effective ownership or voting rights exceeding 50%.

Penjualan Bersih Net Sales

Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1,17 triliun pada akhir tahun 2025. Jumlah ini 1,33% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya karena berbagai inisiatif pemasaran, inovasi, dan penguatan distribusi produk seperti yang telah dijelaskan di Tinjauan Operasional.

The Company recorded net sales of Rp1.17 trillion at the end of 2025. This amount was 1.33% higher than the previous year due to various initiatives in terms of marketing, innovation, and strengthening of product distributions as previously explained in Operational Review.

Beban Pokok Penjualan & Beban Usaha Cost of Goods Sold & Operating Expenses

Beban pokok penjualan meningkat 8,82% pada tahun 2025 mencapai Rp529,72 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan pemakaian bahan baku dan upah langsung.

Cost of goods sold increased by 8.82% in 2025, reaching Rp529.72 billion compared to the previous year. This increase occurred due to an increase in raw material used and direct labor.

Selain itu, beban usaha tahun 2025 mencapai Rp560,93 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp557,21 miliar. Pada beban usaha terjadi penurunan dan efisiensi pada promosi, angkutan, advertensi, namun ada kenaikan pada pemakaian produk dan tenaga kerja eksternal.

In addition, operating expenses in 2025 reached Rp560.93 billion, compared to Rp557.21 billion in 2024. Operating expenses saw reductions and efficiency gains in promotion, transportation, and advertising, while increases were recorded in product usage and external labor costs.

Pencapaian Laba Profit Achievement

Berdasarkan analisa pencapaian penjualan dan beban yang dikeluarkan Perseroan sepanjang tahun 2025, maka didapatkan pencapaian laba pada tahun berjalan sebagai berikut:

- Laba kotor menurun 4,08% pada tahun 2025 mencapai Rp644,67 miliar dibandingkan Rp672,11 miliar pada tahun 2024.
- Laba usaha tercatat sebesar Rp83,74 miliar yang mengalami penurunan sebesar 27,12% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp114,90 miliar.
- Laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp74,77 miliar yang menurun 23,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp97,11 miliar.
- Total pendapatan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp71,68 miliar yang menurun 28,35% dibandingkan tahun sebelumnya Rp100,04 miliar.

Based on an analysis of the Company's sales performance and expenses spent throughout 2025, the Company achieved the following profit performance for the current year:

- Gross profit decreased by 4.08% in 2025, reaching Rp644.67 billion compared to Rp672.11 billion in 2024.
- Operating profit amounted to Rp83.74 billion, representing a decrease of 27.12% compared to the previous year at Rp114.90 billion.
- Net income in 2025 was recorded at Rp74.77 billion, reflecting a decrease of 23.01% compared to the previous year at Rp97.11 billion.
- Total comprehensive Income for the year in 2025 was recorded at Rp71.68 billion, representing a decrease of 28.35% compared to the previous year at Rp100.04 billion.



Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	100.318	112.368	-10,72%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(97.977)	(91.449)	7,14%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	(117.700)	100,00%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	2.341	(96.781)	-102,42%
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent at End of Year	153.226	150.885	1,55%

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp100,32 miliar yang menurun 10,72% dibandingkan tahun sebelumnya Rp112,37 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan lebih rendah dari peningkatan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan.

In 2025, net cash flows generated from operating activities amounted to Rp100.32 billion, representing a decrease of 10.72% compared to the previous year at Rp112.37 billion. This decline occurred primarily due to the increase of receipt from customers that is lower from the increase of payment to supplier and employees.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 mencapai Rp97,98 miliar yang meningkat 7,14% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp91,45 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap.

Net cash flows used in investing activities in 2025 amounted to Rp97.98 billion, representing an increase of 7.14% compared to the previous year at Rp91.45 billion. This increase was mainly driven by an addition of fixed assets.

Arus Kas Bersih Yang digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah nihil karena Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen.

Net cash used in investing activities in 2025 was nil, as the Company did not make any dividend payments.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Segment Information	2025	2024
Rasio Lancar Current Ratio	503%	505%
Rasio Cepat Quick Ratio	375%	368%
Rasio Kas Cash Ratio	145%	161%
Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	14,29%	13,68%
Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity (DER)	16,68%	15,85%

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya tercermin dari perhitungan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, yang masing-masing tercatat sebagai berikut:

Rasio Lancar

Rasio lancar tahun 2025 tercatat sebesar 503% dan meningkat dari tahun sebelumnya. Nilai rasio lancar tahun 2025 menggambarkan aset lancar Perseroan sangat mencukupi untuk menyelesaikan seluruh kewajiban lancarnya.

Rasio Cepat

Rasio cepat pada tahun 2025 tercatat sebesar 375% yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan.

Rasio Kas

Rasio kas pada tahun 2025 tercatat sebesar 14,29% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari kas dan setara kas mengalami peningkatan pada tahun 2025.

The Company's ability to settle its short-term obligations is reflected in the calculation of the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded as follows:

Current Ratio

The current ratio in 2025 was recorded at 503% and increased compared to the previous year. The 2025 current ratio indicates that the Company's current assets were more than sufficient to cover all of its current liabilities.

Quick Ratio

The quick ratio in 2025 was recorded at 371%, representing an increase compared to the previous year. Based on this calculation, it can be concluded that the Company has a strong capability to settle all of its current liabilities using current assets after excluding inventories.

Cash Ratio

The cash ratio in 2025 was recorded at 14.29% and increased compared to the previous year. This indicates that the Company's ability to settle all of its current liabilities using cash and cash equivalents improved in 2025.



Kolektibilitas Piutang

Collectability

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Segment Information	2025	2024
Perputaran Piutang (kali) Receivable Turnover (times)	5,90	7,89
Penagihan Rata-rata (hari) Average Collection Period (days)	62	47

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk mengantisipasi risiko terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Pada tahun 2025, tingkat perputaran piutang usaha Perseroan mengalami penurunan menjadi 5,90 kali dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun mengalami penurunan, dari hasil rasio dapat disimpulkan bahwa Perseroan tetap memiliki tingkat penagihan yang baik dan arus kas yang cukup untuk menjaga tingkat perputaran piutang usaha agar tetap optimal.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Terjadi peningkatan kinerja pencairan piutang usaha pada tahun 2025 menjadi 62 hari dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa Perseroan mampu meningkatkan kinerja likuiditasnya untuk mendukung operasionalnya.

Accounts receivable collectability is used to describe the Company's ability to anticipate the risk of uncollectible receivables. The Company applies a prudent approach in managing trade receivables and recognizes an allowance to cover the potential risk of uncollectible trade receivables.

Trade Receivables Turnover

In 2025, the Company's trade receivables turnover declined to 5.90 times compared to the previous year. Despite the decrease, the ratio indicates that the Company continues to have an effective collection performance and sufficient cash flows to keep trade receivables turnover at an optimal level.

Trade Receivables Collection Period

The collection performance improved in 2025, with the average collection period recorded at 62 days compared to the previous year. This improvement indicates that the Company was able to enhance its liquidity performance to support its operations.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025
Total Liabilitas Total Liabilities	167.882	148.195	13,28%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	105.346	93.605	12,54%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	62.536	54.590	14,56%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	153.226	150.885	1,55%
Total Ekuitas Total Equity	1.006.661	934.979	7,67%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.174.543	1.083.174	8,44%

Struktur Modal Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan dipandang sebagai hubungan proporsional antara liabilitas dan ekuitas yang harus dijaga keseimbangannya untuk memastikan kinerja dan nilai Perseroan tetap optimal. Dalam pengelolaannya, Perseroan berupaya mempertahankan rasio modal yang sehat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan usaha, sekaligus meningkatkan nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Memasuki tahun buku 2025, Perseroan mengelola struktur modal secara lebih terarah dengan mempertimbangkan capaian laba pada tahun buku sebelumnya, proyeksi laba dan arus kas operasi, rencana belanja modal, serta peluang investasi strategis yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan.

The Company's capital structure is defined as the proportional relationship between liabilities and equity, which must be carefully balanced to ensure optimal performance and value. In managing this structure, the Company strives to maintain a sound capital ratio as the foundation for its business activities, while also enhancing value for all stakeholders. Entering the 2025 financial year, the Company has been more focused on the management of its capital structure, taking into account its previous income performance, projected profitability and operating cash flows, planned capital expenditures, and strategic investment opportunities that can support the Company's future growth.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy On Capital Structure

Sebagai prinsip pengelolaan permodalan, Perseroan memprioritaskan pemanfaatan sumber dana internal untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan mendukung pertumbuhan usaha. Dalam penerapannya, dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala ditinjau untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat sehingga mendukung bisnis berkelanjutan Perseroan.

As a capital management principle, the Company prioritizes the use of internal funding sources to meet working capital needs and support business growth. In practice, this is carried out with due diligence and reviewed periodically to ensure that a healthy capital ratio is maintained, thereby supporting the Company's sustainable business operations.

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur modal tahun 2025 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding struktur modal tahun 2024. Tidak ada penambahan modal disetor berupa setoran modal tunai, dividen saham, dan agio saham. Perubahan terjadi pada peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp153 miliar, meningkat sedikit dari periode sebelumnya sebesar Rp150 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company's objective in managing its capital is to maintain business continuity. The capital structure in 2025 did not experience any significant changes compared to 2024. There was no increase in paid-in capital through cash capital injections, stock dividends, or share premium. The change primarily occurred in the increase of unappropriated retained earnings. As of December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp153 billion, slightly higher than Rp150 billion in the previous year. The Company considers total equity as its capital base. The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support its operations and maximize returns for shareholders. The Company continuously strives to maintain and adjust its capital structure, when necessary, in line with changes in economic conditions.



Perjanjian dan Komitmen yang Signifikan

Significant Agreements And Commitments

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. Viacom Media Networks

Pada tanggal 1 Oktober 2023 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2025, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Oktober 2025 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi mulai 1 Oktober 2025 sampai dengan 30 September 2027, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

b. PT Walt Disney Indonesia

Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan nomor kontrak: 62- 2400012333 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Spider-Man, Avenger, Marvel Cross, dan Marvel Universe pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027.

Perjanjian lain dengan nomor kontrak 62-2400012331 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Frozen 2, Frozen, Disney Princess, Moana dan Moana 2 pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

c. PT Indormarco Prismatama

Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2024 antara PT Indormarco Prismatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indormarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi *Trading Terms*.

Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2025 terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

The Company performs some cooperation, for example with:

a. Viacom Media Networks

On October 1, 2023 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisencc products to third parties. The license period is up to September 30, 2025, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

On October 1, 2025 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisencc products to third parties. The license period is start from October 1, 2025 up to September 30, 2027, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

b. PT Walt Disney Indonesia

Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with contract number: 62- 2400012333 on licensing the use of Spider-Man, Avenger, Cross Marvel and Universe Marvel characters on products owned by PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027.

Another agreement with contract number 62-2400012331 concerning the licensing of the use of Frozen 2, Frozen, Disney Princess, Moana & Moana 2 characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027. Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.

c. PT Indormarco Prismatama

Based on the 2024 trade terms between PT Indormarco Prismatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company cooperates with PT Indormarco Prismatama to supply products for resale, where details of the types of products are listed in the Trading Terms Confirmation sheet.

The provisions in the Trading Terms above apply for the 2025 period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025.

- d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuanketentuan dalam *Trading Terms* untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

- e. PT Midi Utama Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Midi Utama Indonesia. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuanketentuan dalam *Trading Terms* untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

- f. PT Mitra Integrasi Informatika
Berdasarkan Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Nomer 60398814, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Lisensi Enterprise Microsoft Nomer 1017/MII/LSN/X/2025, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2025 sampai 30 Juni 2028.

- g. PT Matahari Putra Prima, Tbk
Berdasarkan *Trading Terms* No 901/28985/TMP/24 tanggal 19 Agustus 2024. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

- h. PT Lion Super Indo
Berdasarkan perjanjian tanggal 18 Januari 2025. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuanketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2025 terhitung sejak 1 Januari 2025 dan berakhir tanggal 31 Desember 2025.

- d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Based on the Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, in connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream IndustryTbk to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the *Trading Terms* for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.

The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

- e. PT Midi Utama Indonesia Tbk
Based on agreement Number:BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry Tbk to PT Midi Utama Indonesia. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the *Trading Terms* for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.

The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

- f. PT Mitra Integrasi Informatika
Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners has received and approved an order for a software license for the period 1 July 2022 to 30 June 2025.

Based on the Microsoft Enterprise License Provision Cooperation Agreement No. 1017/MII/LSN/X/2025, PT. Informatics Integration Partners has received and approved orders for software licenses for the period July 1, 2025 to June 30, 2028.

- g. PT Matahari Putra Prima, Tbk
Based on *Trading Terms* No. 901/28985/TMP/24 dated August 19, 2024. The Company cooperates with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the *Trading Terms* above are valid for the period 2024 starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2024.

- h. PT Lion Super Indo
Based on the agreement dated January 18, 2025. The Company cooperates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the *Trading Terms* above are valid for the period 2025 starting from January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.



i. PT Lotte Shopping Indonesia
Berdasarkan perjanjian tanggal 28 September 2025. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2025 terhitung sejak 1 Januari 2025 dan berakhir tanggal 31 Desember 2025. Saat ini sedang dalam pembaruan perjanjian.

j. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani *Letter of Appointment* (LOA) dengan F&N United Limited (Thailand). Para pihak sepakat tentang pemberian hak kepada F&N untuk menggunakan dan memproduksi es krim dengan merek 'Campina' dipasok ke PT Campina Ice Cream Industry, Tbk dan kemudian didistribusikan di pasar Indonesia.

LOA ini akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2026 atau dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis 6 bulan sebelum Masa Berakhir.

k. Perusahaan telah sepakat dan setuju mengadakan perjanjian kerjasama Pengimporan barang berupa Ice Cream dengan PT. Adimitra Karunia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penetapan Barang Impor Nomor 001/AK-QQ/III/2024-Tgl 8 Maret 2024. Perusahaan meminta PT. Adimitra Karunia untuk melakukan impor barang yang dipesan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak ditandatangani.

L. PT. Perusahaan Gas Negara
Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk nomor PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis Tanggal 1 Maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama-sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

i. PT Lotte Shopping Indonesia
Based on an agreement dated September 28 2025. The Company collaborates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2025 period starting from 1 January 2025 and ending on 31 December 2025. Currently under agreement renewal.

j. On January 1, 2022, the Company signed a Letter of Appointment (LOA) with F&N United Limited (Thailand). The parties agreed to grant F&N the right to use and produce ice cream under the brand 'Campina' supplied to PT Campina Ice Cream Industry, Tbk and then distributed in the Indonesian market.

This LOA will commence on January 1, 2022 and end on December 31, 2026 or may be extended by written agreement 6 months prior to the Expiration Period.

k. The Company has agreed and consented to enter into a cooperation agreement for the Import of goods in the form of Ice Cream with PT. Adimitra Karunia, as stated in the Import Goods Determination Letter Number 001/AK-QQ/III/2024- Dated March 8, 2024. The Company asked PT. Adimitra Karunia to import goods ordered by the Company. The agreement is valid for 2 years from the date of signing.

l. PT. Perusahaan Gas Negara
The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.

PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.

Investasi Barang Modal Capital Good Investment

Perseroan mengeluarkan investasi untuk barang modal sejumlah Rp106,11 miliar pada tahun 2025 dan Rp91,77 miliar pada tahun 2024.

Investasi pada tahun 2025 dan 2024 digunakan untuk sejumlah aset tetap yang semuanya digunakan untuk mendukung operasional. Investasi tersebut semuanya dilakukan dalam mata uang Rupiah dan merupakan investasi rutin sehingga tidak memerlukan keputusan dari Pemegang Saham.

Perseroan menggunakan sumber dana internal untuk investasi tersebut dan apabila terdapat sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal, tidak tergolong material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

The Company spent capital expenditures amounted to Rp106.11 billion in 2025 and Rp91.77 billion in 2024.

Investments in 2025 and 2024 were allocated to various fixed assets, all of which were utilized to support operational activities. All investments were made in Indonesian Rupiah and considered as routine investments that did not require approval from the Shareholders.

The Company utilized internal funding sources for these investments, and any funding obtained through agreements with external parties was not material in terms of either nominal value or purpose.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date

Informasi peristiwa setelah tanggal pelaporan telah disajikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2025

Information of events subsequent to the reporting date has been disclosed in the Audited Financial Statements of 2025.

Target dan Realisasi 2025, Prospek dan Proyeksi 2026 Target and Realization In 2025, Prospect and Projection For 2026

Sepanjang tahun 2025, realisasi kinerja Perseroan belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, dipengaruhi oleh dinamika eksternal, khususnya pelemahan daya beli masyarakat dan intensitas persaingan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas operasional melalui fokus pada pengelolaan volume, efisiensi biaya, dan penguatan fundamental usaha.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan target secara lebih selektif dan terukur, dengan fokus pada stabilitas volume penjualan, penguatan pasar domestik, serta peningkatan efisiensi operasional. Pertumbuhan diharapkan dapat dicapai secara bertahap dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko.

Throughout 2025, the Company's performance did not fully meet the targets, influenced by external dynamics, particularly moderating purchasing power and the intensity of competition. Nevertheless, the Company was able to maintain operational stability by focusing on volume management, cost efficiency, and strengthening business fundamentals.

Entering 2026, the Company has set more selective and measurable targets, with a focus on maintaining sales volume stability, strengthening the domestic market, and improving operational efficiency. Growth is expected to be achieved gradually while upholding prudence and sound risk management principles.



Prospek Usaha Business Outlook

Prospek usaha Perseroan tetap berada dalam koridor yang stabil dengan potensi pertumbuhan terukur. Terdapat dinamika usaha dari konflik geopolitik yang semakin intens sehingga berdampak pada rantai pasok industri dan konsumsi masyarakat. Perseroan memandang penting untuk mengantisipasi kecenderungan daya beli masyarakat yang akan menjadi katalis resiliensi ekonomi nasional dengan pertumbuhan stabil.

Sektor makanan dan minuman tetap akan bertumbuh didukung oleh aktivitas masyarakat di luar rumah dan mobilitas yang intensif. Berbagai event akan terus diadakan untuk meraih peluang pertumbuhan, terutama di kuartal pertama yang erat dengan *Festive Moment* atau hari libur nasional seperti Nataru, Imlek, Ramadan, dan Trihari Suci Nasrani. Deretan momen ini menjadi magnet bagi masyarakat untuk berbelanja dan merupakan peluang pertumbuhan yang penting bagi Perseroan.

Strategi Tahun 2026 Strategy for 2026

Menghadapi dinamika pasar dan peluang pertumbuhan di awal tahun 2026, Perseroan berfokus pada pendekatan kebijakan yang berhati-hati, selektif, dan adaptif. Perseroan akan memperhitungkan dengan cermat rencana ekspansi strategis untuk memastikan kesehatan keuangan tetap terjaga di tengah dinamika pasar.

Secara khusus, Perseroan mengantisipasi situasi rantai pasok dengan menerapkan kebijakan pengadaan bahan baku yang terdiversifikasi. Inisiatif ini akan didukung oleh pengendalian biaya yang kuat agar fleksibilitas usaha tetap terjaga dengan optimal. Seiring dengan strategi tersebut, Perseroan akan terus memantau risiko secara berkelanjutan, melakukan upaya mitigasi yang tepat, dan memastikan keberlangsungan usaha melalui pemenuhan produksi yang stabil dan ketersediaan produk di pasar.

The Company's business outlook remains within a stable corridor, with measurable growth potential. There are business dynamics arising from more intense geopolitical conflicts, which have affected industrial supply chains and consumer spending. The Company considers it important to anticipate trends in public purchasing power, which will serve as a catalyst for national economic resilience and sustained growth.

The food and beverage sector is expected to continue growing, supported by increased activities out of home and higher mobility. Various events will continue to be held to capture growth opportunities, especially in the first quarter, which coincides with *Festive Moment* or national holidays such as the year-end holidays, Lunar New Year, Ramadan, and Christian Holy Days. These occasions serve as key drivers of consumer spending and represent important growth opportunities for the Company.

In navigating market dynamics and growth opportunities in early 2026, the Company adopts a prudent, selective, and adaptive policy approach. The Company will carefully assess strategic expansion plans to ensure financial soundness is maintained amid market dynamics.

In particular, the Company will anticipate supply chain challenges by implementing diversified raw material procurement policies. This initiative will be supported by strong cost control initiatives to sustain the business to have an optimal flexibility. In line with this strategy, the Company will continuously monitor risks, undertake appropriate mitigation measures, and ensure business continuity through stable production and product availability in the market.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan.

In 2025, the Company has no financial information regarding material investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, or debt/equity restructuring that could result in a conflict of interest. All such information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the audited Financial Statements that have been published.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Transactions with Affiliated or Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) yaitu "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi antar pihak berelasi diperlakukan berbeda dengan transaksi dengan pihak lainnya, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar (*fair and arms' length transaction*). Untuk itu, Perusahaan memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar, bebas dari konflik kepentingan, dan sesuai dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company applies PSAK No. 7 (Revised 2010), namely "Related Party Disclosures" which requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the financial statements. Transactions between related parties are treated differently from transactions with other parties, but they still adhere to policies in accordance with the applicable accounting and financial principles in Indonesia. All transactions with related parties are conducted fairly and on an arm's length basis. To that end, the Company ensures that transactions with related parties are carried out fairly, free from conflicts of interest, and in accordance with the requirements agreed by both parties.

Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Relations of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Dikendalikan oleh personil kunci Control by key personnel	Penggunaan Fasilitas Bersama Use of sharing Facilities



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif. Usulan, jumlah, dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris, dan akan bergantung pada persetujuan RUPS.

Besarnya dividen tergantung pada sejumlah faktor sebagai berikut:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal;
- Rencana pengembangan usaha Perseroan dimasa yang akan datang;
- Rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp117.700.000.000 dengan nilai dividen Rp20 per saham yang telah didistribusikan pada 25 Juli 2024.

In accordance with the laws of the Republic of Indonesia, any announcement regarding the distribution of dividends is made based on a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may distribute dividends in a given year only if it has a positive retained earnings balance. The proposal, amount, and payment of dividends fall under the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners and are subject to approval by the GMS.

The amount of dividends depends on several factors, including:

- The Company's operating results and cash flows, as well as business prospects, working capital requirements, and capital expenditures;
- The Company's future business development plans;
- The Company's future investment plans;
- Other factors deemed important by the Company's management.

In 2025, the Company did not distribute any dividend in the reporting year. In 2024, the Company distributed dividends totaling Rp117,700,000,000, equivalent to Rp20 per share, which were paid on July 25, 2024.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

1. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing "Amendemen PSAK 201" "Penyajian Laporan Keuangan"
2. Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan"

Changes to the Statements of Financial Accounting StandardsThe following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and did not result in material impact to the Company's financial statements:

1. Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"
2. Amendment to SFAS 212 "Income Taxes"

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku

Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year

Perubahan regulasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan pada tahun 2025 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Changes related with the Company's line of business throughout 2025 were not significant to the Company's performance.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds From Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun. Oleh karena itu, tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam laporan ini.

In 2025, the Company did not conduct any public offerings on any stock exchange. Therefore, there is no report on the realization of proceeds from public offerings to be included in this report.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP). Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company does not have an employee stock ownership program (ESOP)/or management stock ownership program (MESOP). Therefore, this information is not presented in this Annual Report.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam seluruh aspek kegiatan usahanya.

Prinsip-prinsip GCG telah terintegrasi secara menyeluruh ke dalam nilai dan budaya usaha, serta pengambilan keputusan dan seluruh aktivitas operasional. Melalui penerapan GCG yang konsisten, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara bertanggung jawab sesuai regulasi dan praktik terbaik industri terkini.

Melalui penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan meyakini dapat menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, serta mendukung tercapainya pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

The Company is committed to upholding and implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its business activities.

The principles of GCG have been fully integrated into the Company's values and business culture, as well as into decision-making processes and all operational activities. Through the consistent application of GCG, the Company strives to ensure that all business activities are conducted responsibly and in compliance with applicable regulations and current industry best practices.

Through continuous implementation of GCG, the Company believes it can protect the trusts given by shareholders and stakeholders, enhance the quality of business management, and support the achievement of sound and sustainable business growth.

Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis for GCG Implementation

Perseroan melaksanakan praktik tata kelola dengan berdasarkan sejumlah dasar hukum yang berlaku sebagai berikut sebagai referensi dan bentuk kepatuhan terhadap regulasi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas"
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:
 - a. POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK No.29/POJK.05/2020
 - b. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
 - c. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
 - d. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
 - e. POJK No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
 - f. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
 - g. POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik

The Company practices corporate governance by referring to a number of applicable legal basis as follow as reference and a form of compliance to the regulation:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation
4. Regulations of the Financial Services Authority (POJK) and Circular Letters of the Financial Services Authority *SEOJK), including:
 - a. POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and its amendments as stipulated in POJK No. 29/POJK.05/2020
 - b. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
 - c. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
 - d. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
 - e. POJK No. 08/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies
 - f. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
 - g. POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies

- h. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- i. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- j. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
- k. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- l. POJK Nomor 14/POJK.04/2025 tentang Pelaksanaan RUPS, Rapat Pemegang Obligasi & Sukuk secara Elektronik
- m. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
- n. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- o. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik
- 5. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep- 00015/BEI/01-2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- 6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021. Peraturan I-A tahun 2026.
- 7. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Sebagai realisasi dari kepatuhan terhadap regulasi tersebut di atas, Perseroan telah menetapkan sejumlah peraturan internal sebagai panduan dalam menjalankan praktik tata kelola sebagai berikut:

- 1. Anggaran Dasar Perseroan
- 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
- 3. Piagam Komite Audit
- 4. Piagam Audit Internal
- 5. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan
- 6. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
- 7. Perjanjian kerja Bersama (PKB) Perseroan

- h. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee
- i. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter
- j. POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies
- k. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies
- l. POJK Number 14/POJK.04/2025 concerning the Holding of GMS, Bondholders' Meetings, and Sharia Bondholders' Meetings through Electronic Means
- m. POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
- n. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies
- o. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers and Public Companies
- 5. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep- 00015/BEI/01-2021 dated February 1, 2021, concerning Amendments to Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations
- 6. Indonesia Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021. IDX I-A Regulation of 2026.
- 7. Indonesia Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021.

As a form of compliance on the regulations mentioned above, the Company has prepared a number of internal regulations as guideline in implementing corporate governance practices as follows:

- 1. Articles of Association of the Company
- 2. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 3. Audit Committee Charter
- 4. Internal Audit Charter
- 5. Corporate Code of Conduct and Ethics
- 6. Whistleblowing System Mechanism
- 7. Collective Labor Agreement (CLA) of the Company

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, Perseroan juga mengikuti perkembangan terkini praktik GCG yang mengembangkan prinsip-prinsip GCG dari TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independent, fairness*) menjadi empat pilar inti, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang dikenal sebagai ETAK, yang diinisiasi oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

The Company implements GCG practices by referring to Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. In addition, the Company also stays updated with the latest developments in GCG practices, which have evolved the GCG principles from TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness*) into four core pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, known as ETAK. This framework was initiated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021.

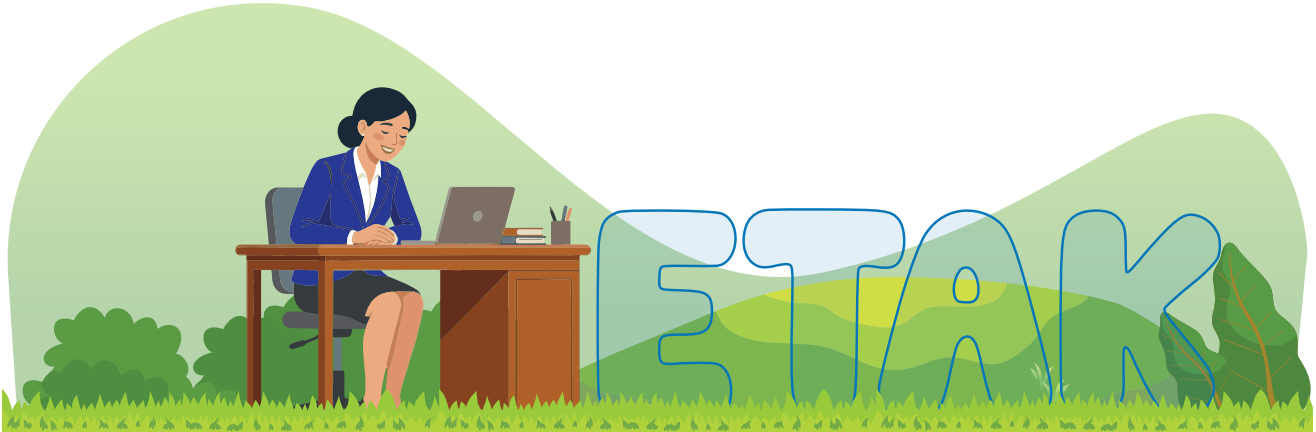


Berikut merupakan penerapan prinsip ETAK secara garis besar di Perseroan:

The following outlines the general implementation of the ETAK principles within the Company:

ETIKA, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN KEBERLANJUTAN

Ethical Behavior, Transparency, Accountability, Sustainability



Perilaku Beretika Ethical Behavior

- | | |
|---|---|
| · Menerapkan standar etika tinggi dalam operasional bisnis. | · Implementing high ethical standards in business operations. |
| · Membangun budaya kerja yang menjunjung nilai moral dan etika profesional. | · Building a work culture that upholds moral values and professional ethics. |
| · Menghindari konflik kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. | · Avoiding conflicts of interest and ensuring compliance with laws and regulations. |

Transparansi Transparency

- | | |
|--|--|
| · Menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. | · Providing clear, accurate, and timely information to stakeholders. |
| · Memastikan keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan. | · Ensuring openness in decision-making and financial reporting. |
| · Meningkatkan kepercayaan publik melalui komunikasi yang jujur dan terbuka. | · Enhancing public trust through honest and open communication. |

Akuntabilitas Accountability

- | | |
|---|---|
| · Menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas. | · Establishing a clear organizational structure with well-defined roles and responsibilities. |
| · Mengedepankan prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. | · Emphasizing responsibility in corporate management. |
| · Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan. | · Conducting regular performance evaluations to ensure the achievement of corporate objectives. |

Kebertahanan Sustainability

- | | |
|---|---|
| · Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan. | · Integrating sustainability principles into business strategies and operations. |
| · Berkontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan untuk menciptakan dampak positif jangka panjang. | · Contributing to social and environmental aspects to create a long-term positive impact. |
| · Mengembangkan praktik bisnis yang ramah lingkungan serta mendukung kesejahteraan masyarakat. | · Developing environmentally friendly business practices and supporting community well-being. |

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan berkomitmen untuk menjalankan dan mengawasi penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan. Struktur GCG Perseroan terdiri dari tiga organ utama dengan tanggung jawab dan wewenang yang berbeda untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan sesuai regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi dalam menetapkan keputusan strategis demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, kewenangan pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem tata kelola dua tingkat (*two-tier system*) mengikuti ketentuan UUPT dengan peran pengawasan pada Dewan Komisaris yang juga bertanggung jawab dalam memberikan nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan. Kedua organ tersebut dipimpin oleh individu yang berbeda untuk memastikan tidak adanya konflik kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit sebagai komite pendukung. Direksi tidak memiliki komite pendukung, namun memiliki Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung.

Struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has a governance structure that is responsible for ensuring regulatory compliance and is committed to implementing and overseeing the application of corporate governance throughout the Company. The Company's GCG structure consists of three main organs, each with different responsibilities and authorities to prevent conflicts of interest in accordance with applicable regulations, namely:

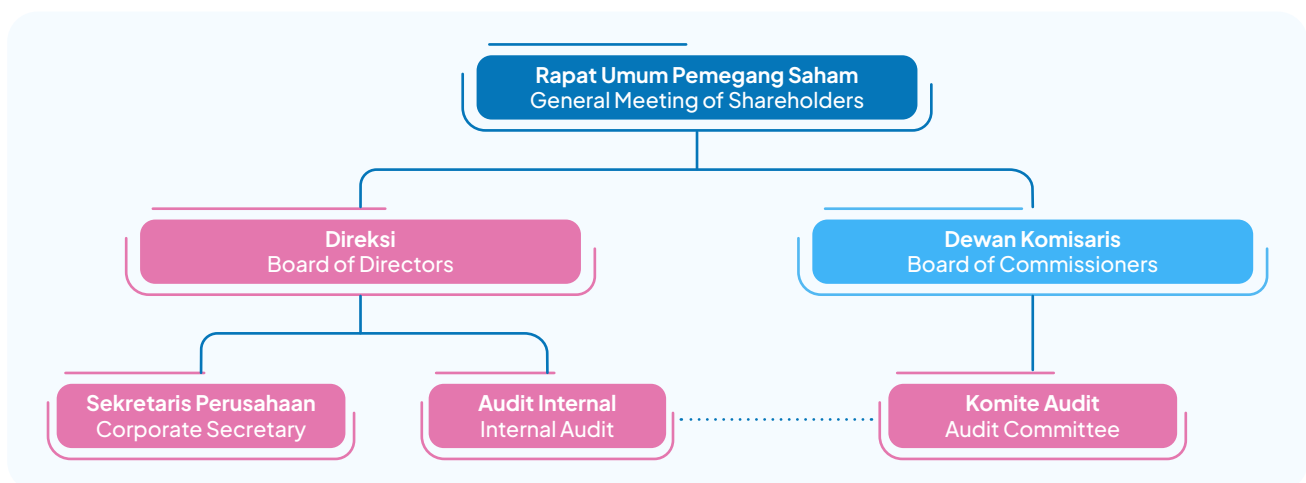
1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in determining strategic decisions for the Company's long-term interests. Once decisions are made, the authority for supervision and implementation is delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the limits set in the Company's Articles of Association.

The Company adopts a two-tier governance system in accordance with the provisions of the UUPT, as the Board of Commissioners carries out a supervisory function and is also responsible for providing advice, while the Board of Directors is responsible for the management of the Company's operational activities. Both organs are led by different individuals to ensure the absence of conflicts of interest, in compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners is supported by an Audit Committee as its supporting committee. The Board of Directors does not have supporting committees, however, it is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs.

The Company's governance structure is as follows:





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ with authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits defined by the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

Jenis RUPS

Types OF GMS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi dua, yaitu:

1. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Agenda utama dalam RUPS Tahunan adalah:
 - a. Pengesahan Laporan Tahunan, paparan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan;
2. RUPS Luar Biasa, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies and/or the Company's Articles of Association, GMS is categorized into two types:

1. The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the AGMS includes:
 - a. Approval of the Annual Report, including an overview of the Company's condition and operations, as well as the Annual Financial Statements;
2. Extraordinary GMS, which is held at any time as needed for the Company's interests.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Rights and Responsibilities of Shareholders

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang;
4. Pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shareholders have the following rights and responsibilities:

1. Attend and cast votes in the GMS;
2. Receive dividend payments and the remaining assets from liquidation;
3. Exercise other rights as stipulated by law;
4. Shareholders of the Company are not personally liable for agreements made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses beyond the shares they own.

Wewenang RUPS

Authorities Of The GMS

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. RUPS menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. RUPS memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the following authorities:

1. The GMS approves and ratifies the annual report and financial statements, as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association;
2. The GMS grants approval and determines the use of the Company's net profit;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. RUPS mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi; 4. RUPS memberikan persetujuan atas penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan; 5. RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan; 6. RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku; 7. RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. The GMS appoints, dismisses, and/or replaces members of the Board of Directors; 4. The GMS approves the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors, as well as honorariums and other allowances for members of the Board of Commissioners; 5. The GMS appoints a Public Accountant to audit the Company's financial statements; 6. The GMS approves amendments to the Company's Articles of Association by referring to applicable regulations; 7. The GMS makes decisions through an open and accountable process. |
|---|--|

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

GMS Holding In 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2025 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dilakukan sesuai tata cara pelaksanaan RUPS pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik yang saat ini telah diubah dengan POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Tahap pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2025 untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company has held one Annual GMS on May 16, 2025 and did not hold any Extraordinary GMS.

The Annual GMS has been conducted in accordance with the procedures stipulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, which has been amended by POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings, as well as the Company's Articles of Association.

The stages of the implementation of the 2025 Annual GMS for the 2024 financial year are as follows:

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di 2025

Holding Stage of the 2024 Financial Year Annual GMS in 2025

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Holding	Ringkasan RUPS GMS Summary
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 24 Maret 2025 melalui Surat No. 014/CS-CAMP/III/2025. Notified to the Financial Services Authority on March 24, 2025 through Letter No. 014/CS-CAMP/III/2025.	Diumumkan pada tanggal 9 April 2025 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Announced on April 9, 2025 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.	Pemanggilan pada tanggal 24 April 2025 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Announced on April 24, 2025 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.	Diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2025 pukul 10:43–11:17 WIB di Ruang Blue Jack, PT Campina Ice Cream Industry Tbk Jl. Rungkut Industri II No. 15–17, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia Held on May 16, 2025 at 10:43–11:17 WIB at Blue Jack Room, PT Campina Ice Cream Industry Tbk Jl. Rungkut Industri II No. 15–17, Surabaya, East Java, Indonesia	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 16 Mei 2025 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. The Summary of the Meeting was published on May 16, 2025 on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.





Kehadiran pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di 2025

Attendance at the 2024 Financial Year Annual GMS in 2025

Hari/Tanggal Day/Date	Jumat, 16 Mei 2025 Friday, May 16, 2025	
Waktu Time	10:43–11:17 WIB	
Tempat Location	Ruang Blue Jack (Offline) & eASY KSEI (Online)	
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat adalah 4.946.243.083 saham atau 84,05% dari 5.885.000.000 saham merupakan seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. The number of shares with valid voting rights that attended the Meeting was 4.946.243.083 shares or 84,05% of the 5,885,000,000 shares which are all shares with valid voting rights.	
Kehadiran Pengurus Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	- Jutianto Isnandar* (Presiden Komisaris President Commissioner) - Makmur Widjaja (Komisaris Independen Independent Commissioner)	- Samudera Prawirawidjaja (Presiden Direktur President Director) - Hendro Hadipranoto (Direktur Director) - Adji Andjono Purwo (Direktur Director) - Hans Jensen (Direktur Director) - Arif Harmoko Rayadi (Direktur Director)
Pihak Independen Penghitung Suara Independent Vote Counting Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M. Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed an independent party, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau and Notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M. Kn. to conduct vote counting and/or validation processes.	

*) Berhalangan hadir Rapat. | Absent from the Meeting.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di 2025

Resolutions of the 2024 Financial Year Annual GMS in 2025

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, and also the full discharge and release (acquit et de charge) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the managed actions and supervision carried out during Financial Year 2024.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the Financial Year 2024, which includes the Company's Activity Report, the Supervisory Board's Report, and the Company's Financial Report for the Financial Year 2024, as well as the full discharge and acquittal of responsibility (acquit et de charge) for the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the management and supervision actions carried out during the Financial Year 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 4.946.242.983	Tidak Setuju Disagreed 0	Abstain 100
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2024. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2024.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024, sebagai berikut: 1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; 2. Sebesar Rp 2.913.304.095,- (dua miliar sembilan ratus tiga belas juta tiga ratus empat ribu Sembilan puluh lima rupiah) dari laba bersih tahun buku 2024 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; 3. Sebesar Rp. 94.196.832.429,- (Sembilan puluh empat miliar seratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, untuk menambah modal kerja Perseroan. The meeting approved the use of the Company's net profit for the 2024 fiscal year as follows: 1. Not distributing cash dividends to the Company's shareholders; 2. An amount of Rp 2,913,304,095 (two billion nine hundred thirteen million three hundred four thousand ninety-five rupiah) from the net profit of the 2024 fiscal year is allocated and recorded as Reserve Funds; 3. An amount of Rp 94,196,832,429 (ninety-four billion one hundred ninety-six million eight hundred thirty-two thousand four hundred twenty-nine rupiah) is allocated and recorded as retained earnings whose use has not yet been determined, to increase the Company's working capital.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 4.946.134.183	Tidak Setuju Disagreed 0	Abstain 108.900
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Approval of the appointment of an Independent Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2025 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant along with other terms of their appointment.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan. The meeting approves granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the fiscal year 2025. This is pending further consideration and evaluation for the appointment of the Public Accountant, as well as to determine the remuneration of the Public Accountant and establish terms related to the appointment and dismissal of the Public Accountant, including the appointment of a replacement Public Accountant in the event of the replacement of the current Public Accountant.		



Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 4.946.121.383	Tidak Setuju Disagreed 12.800	Abstain 108.900
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya. Approval of the determination of the remuneration of members of the Board of Directors and honorarium of members of the Board of Commissioners of the Company.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2024. The meeting agreed to Determine the remuneration along with other facilities and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as a whole for the financial year 2025 to be the same as the financial year 2024, or with an increase not exceeding 10% from the financial year 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 4.945.619.283	Tidak Setuju Disagreed 12.900	Abstain 610.900
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui: - Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat pada Rapat Tahunan Tahun Buku 2024, untuk dievaluasi 1 tahun lagi hingga RUPS tahun buku 2025, yaitu sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur: Samudera Prawirawidjaja Direktur: Hendro Hadipranoto Direktur: Adji Andjono Direktur: Hans Jensen Direktur: Arif Harmoko Rayadi Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Jutianto Isnandar Komisaris Independen: Makmur Widjaja - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.		

	The meeting approved: a. Determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as appointed at the Annual General Meeting for the 2024 financial year, to be evaluated one year later at the General Meeting of Shareholders for the 2025 financial year, as follows: <u>Board of Directors</u> President Director: Samudera Prawirawidjaja Director: Hendro Hadipranoto Director: Adji Andjono Director: Hans Jensen Director: Arif Harmoko Rayadi <u>Board of Commissioners</u> President Commissioner: Jutianto Isnandar Independent Commissioner: Makmur Widjaja b. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to formalize/declare the resolution regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed drawn up before a Notary, and subsequently to notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions in connection with this resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 4.943.651.800	Tidak Setuju Disagreed 2.589.883	Abstain 1.400
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

GMS Holding In 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan melalui eASY KSEI (Online) dan di Ruang Blue Jack (Offline), yang berlokasi PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dilakukan sesuai tata cara pelaksanaan RUPS pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

In 2024, the Company held 1 Annual GMS on June 21, 2024 and did not hold any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held via eASY KSEI (Online) and the Blue Jack Room (Offline), located at PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya, East Java, Indonesia.

The Annual GMS was held in accordance with the procedures set forth in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, as well as the company's Articles of Association.



Tahap pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2024 untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The stages of the implementation of the 2024 Annual GMS for the 2023 financial year are as follows:

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 di 2024

Holding Stage of the 2023 Financial Year Annual GMS in 2024

Pemberitahuan Notification

Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 6 Mei 2024 melalui Surat No. 017/CS-CAMP/V/2024. Notified to the Financial Services Authority on May 6, 2024 through Letter No. 017/CS-CAMP/V/2024.

Pengumuman Announcement

Diumumkan pada tanggal 15 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Announced on May 15, 2024 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.

Pemanggilan Invitation

Pemanggilan pada tanggal 30 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Announced on May 30, 2024 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.

Pelaksanaan Holding

Diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 10:44–11:20 WIB di Ruang Blue Jack, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Jl. Rungkut Industri II No. 15–17, Surabaya, Jawa. Held on June 21, 2024 at 10:44–11:20 WIB at Blue Jack Room, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Jl. Rungkut Industri II No. 15–17, Surabaya, East Java, Indonesia.

Ringkasan RUPS GMS Summary

Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 25 Juni 2024 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. The Summary of the Meeting was published on June 25, 2024 on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.



Kehadiran pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di 2025

Attendance at the 2024 Financial Year Annual GMS in 2025

Hari/Tanggal Day/Date	Jumat, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024	
Waktu Time	10:44–11:20 WIB	
Tempat Location	Ruang Blue Jack (<i>Offline</i>) & eASY KSEI (<i>Online</i>)	
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat adalah 5.034.650.900 saham atau 85,55% dari 5.885.000.000 saham merupakan seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. The number of shares with valid voting rights that attended the Meeting was 5,034,650,900 shares or 85.55% of the 5,885,000,000 shares which are all shares with valid voting rights.	
Kehadiran Pengurus Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	- Jutianto Isnandar* (Presiden Komisaris President Commissioner) - Makmur Widjaja (Komisaris Independen Independent Commissioner)	- Samudera Prawirawidjaja (Presiden Direktur President Director) - Hendro Hadipranoto (Direktur Director) - Adji Andjono Purwo (Direktur Director) - Hans Jensen (Direktur Director) - Arif Harmoko Rayadi (Direktur Director)
Pihak Independen Penghitung Suara Independent Vote Counting Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed an independent party, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau and Notary Anita Anggawidjaja, S.H. to conduct vote counting and/or validation processes.	

*) Berhalangan hadir di Rapat. | Absent from the Meeting.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 di 2024

Resolutions of the 2023 Financial Year Annual GMS in 2024

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, as well as the granting of full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. The Meeting approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, and granted full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 5.034.627.400	Tidak Setuju Disagreed 23.500	Abstain 0
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2023. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui: - Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp. 127.426.464.539,00 (seratus dua puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh enam juta empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) ("Laba Bersih 2023"), dengan penggunaan sebagai berikut: - Sebesar Rp117.700.000.000,00 (seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 5.885.000.000 (lima miliar delapan ratus delapan puluh lima juta) saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 20 (dua puluh rupiah), dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku; - Sebesar Rp9.726.464.539,00 (sembilan miliar tujuh ratus dua puluh enam juta empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) dari laba bersih tahun buku 2023 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		



	The Meeting approved: - To determine that the Company's Net Profit for the 2023 financial year amounted to Rp127,426,464,539.00 (one hundred twenty-seven billion four hundred twenty-six million four hundred sixty-four thousand five hundred thirty-nine rupiah) ("2023 Net Profit"), to be allocated as follows: - An amount of Rp117,700,000,000.00 (one hundred seventeen billion seven hundred million rupiah) shall be distributed as cash dividends to the shareholders, representing a total of 5,885,000,000 (five billion eight hundred eighty-five million) shares, so that each share shall receive a cash dividend of Rp20 (twenty rupiah), subject to the prevailing OJK regulations and tax laws; - An amount of Rp9,726,464,539.00 (nine billion seven hundred twenty-six million four hundred sixty-four thousand five hundred thirty-nine rupiah) of the net profit for the 2023 financial year shall be allocated and recorded as statutory reserves. - To grant power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all actions necessary in connection with the above resolutions, in accordance with the applicable laws and regulations.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 5.034.627.400	Tidak Setuju Disagreed 23.500	Abstain 0
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.		
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Approval of the appointment of an Independent Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant along with other terms of their appointment.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan. The meeting approves granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024. This is pending further consideration and evaluation for the appointment of the Public Accountant, as well as to determine the remuneration of the Public Accountant and establish terms related to the appointment and dismissal of the Public Accountant, including the appointment of a replacement Public Accountant in the event of the replacement of the current Public Accountant.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 5.034.626.400	Tidak Setuju Disagreed 23.500	Abstain 1.000
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.		

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya. Approval of the determination of the remuneration of members of the Board of Directors and honorarium of members of the Board of Commissioners of the Company.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2023. The meeting agreed to Determine the remuneration along with other facilities and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as a whole for the financial year 2023 to be the same as the financial year 2023, or with an increase not exceeding 10% from the financial year 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 5.034.627.400	Tidak Setuju Disagreed 23.500	Abstain 0
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.		
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Rapat menyetujui menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat pada Rapat Tahunan Tahun Buku 2023, untuk dievaluasi 1 (satu) tahun lagi hingga RUPS tahun buku 2024, yaitu sebagai berikut: <u>Direksi</u> Presiden Direktur: Samudera Prawirawidjaja Direktur: Hendro Hadipranoto Direktur: Adji Andjono Direktur: Hans Jensen Direktur: Arif Harmoko Rayadi <u>Dewan Komisaris</u> Presiden Komisaris: Jutianto Isnandar Komisaris Independen: Makmur Widjaja Dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu- waktu. <i>The Meeting approved to determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as appointed at the Annual General Meeting for the 2023 financial year, to be evaluated one year later at the General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year, as follows:</i>		



	<u>Board of Directors</u> President Director: Samudera Prawirawidjaja Director: Hendro Hadipranoto Director: Adji Andjono Director: Hans Jensen Director: Arif Harmoko Rayadi <u>Board of Commissioners</u> President Commissioner: Jutianto Isnandar Independent Commissioner: Makmur Widjaja Without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 5.029.550.200	Tidak Setuju Disagreed 5.015.700	Abstain 85.000
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.		



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola di seluruh jenjang organisasi telah berjalan dengan optimal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus dapat bertindak secara independen dan menghindari potensi benturan kepentingan antar sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

The Board of Commissioners is a Company organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the implementation of good corporate governance across all levels of the organization is carried out effectively.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently and avoid any potential conflicts of interest, whether among members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors. The execution of these duties and responsibilities is supported by the Board of Commissioners' supporting organ, namely the Audit Committee.

Pengangkatan dan Pemberhentian Appointment and Dismissal

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan wewenang RUPS, yang menetapkan masa jabatan Komisaris hingga RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan. RUPS juga memiliki hak untuk memberhentikan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat dua periode dapat diangkat kembali setelah menyatakan kembali independensinya. Selain itu, Komisaris yang baru diangkat akan mengikuti proses orientasi mengenai Perseroan.

The appointment and dismissal of Board of Commissioners members fall under the authority of the GMS, which sets their term until the third Annual GMS after their appointment. The GMS also holds the right to dismiss a Commissioner before their term ends. Independent Commissioners who have served two terms may be reappointed after reaffirming their independence. Additionally, newly appointed Commissioners undergo an orientation process about the Company.

Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK 33/2014, jumlah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak dua orang. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki dua orang Komisaris, terdiri dari satu orang Presiden Komisaris dan satu orang Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2025 hingga publikasi Laporan Tahunan ini pada April 2026 tidak terdapat perubahan komposisi anggota.

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners must consist of at least two members. In 2025, the Company had two Commissioners, comprising one President Commissioner and one Independent Commissioner. Throughout 2025 until the publication of this Annual Report in April 2026, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.



Komposisi anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2025 untuk dievaluasi satu tahun lagi hingga RUPS tahun buku 2025, sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners was determined based on the resolution of the Annual GMS held on May 16, 2025 and will be evaluated again after one year at the GMS for the 2025 financial year, as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Jutianto Isnandar	Presiden Komisaris President Commissioner
2.	Makmur Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Perseroan memastikan komposisi Dewan Komisaris memiliki tingkat independensi yang memadai dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari Komisaris Independen. Perseroan memiliki satu Komisaris Independen, yaitu Bapak Makmur Widjaja, yang menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa mekanisme pengawasan dan kontrol internal berfungsi secara efektif, melindungi kepentingan pemegang saham, dan mendukung keberlanjutan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa melakukan konfirmasi terhadap status independensi dari Komisaris Independen melalui Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen setiap periode. Pernyataan independensi beliau telah dimuat di situs web resmi Perseroan yaitu sebagai berikut:
<https://www.campina.co.id/en/page/pernyataan-independensi>

Penunjukkan Bapak Makmur Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2025, Bapak Makmur Widjaja tetap memenuhi kriteria independensi yang meliputi hal-hal berikut:

1. Komisaris Independen tidak pernah terlibat dalam manajemen atau memiliki peran dalam merencanakan, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas Perseroan dalam enam bulan terakhir sebelum diangkat, kecuali dalam hal pengangkatan kembali.
2. Komisaris Independen tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.
3. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, pemegang saham pengendali, maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.
4. Komisaris Independen tidak terlibat dalam hubungan kerja atau hubungan profesional apapun dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company ensures that the composition of the Board of Commissioners has an adequate level of independence by complying with the provisions stipulated by the OJK and the IDX, which require that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The Company has one Independent Commissioner, Mr. Makmur Widjaja, who performs his duties with full responsibility. The Company ensures that its oversight and internal control mechanisms function effectively, protect the interests of shareholders, and support operational sustainability in accordance with prevailing regulations.

The Company continuously confirms the independence status of the Independent Commissioner through an Integrity Pact signed by the Independent Commissioner in each period. His statement of independence has been published on the Company's official website as follows:
<https://www.campina.co.id/en/page/pernyataan-independensi>

The appointment of Mr. Makmur Widjaja as the Company's Independent Commissioner has met the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2025, Mr. Makmur Widjaja continued to meet the independence criteria, which include the following:

1. The Independent Commissioner has not been involved in management or held any role in planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six months prior to appointment, except in the case of reappointment.
2. The Independent Commissioner does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, the controlling shareholders, or other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
4. The Independent Commissioner is not involved in any employment or professional relationship with the Company, either directly or indirectly.

Memastikan Tidak Adanya Konflik Kepentingan Ensuring the Absence of Conflict of Interest

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa potensi konflik kepentingan antara Perseroan dan anggotanya dapat dihindari, serta memastikan adanya kebijakan yang jelas untuk menangani hal tersebut. Setiap kali konflik kepentingan muncul, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa penanganannya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring potential conflicts of interest between the Company and its members are avoided and that clear policies exist to address such issues. Whenever a conflict of interest arises, the Board of Commissioners must ensure its resolution complies with applicable laws and regulations.

Piagam Dewan Komisaris Charter of the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 5 November 2020 ("Piagam Dewan Komisaris") dan dapat diakses oleh publik di situs web resmi Perseroan, yaitu:
<https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja>

Piagam Dewan Komisaris dijadikan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

The Company has established a Board of Commissioners Charter dated November 5, 2020 (the "Board of Commissioners Charter"), which is publicly accessible on the Company's official website at:
<https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja>

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company and the Board of Directors based on the principles of GCG, in order to realize the Company's Vision, Mission, and Values, particularly in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations in general.

Secara garis besar, isi dari Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Dasar Hukum
4. Fungsi Dewan Komisaris
5. Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris
6. Persyaratan Dewan Komisaris
7. Pengangkatan Dewan Komisaris
8. Rangkap Jabatan
9. Masa Jabatan Dewan Komisaris
10. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
11. Pengunduran Diri Anggota Komisaris
12. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris
13. Keadaan Seluruh Anggota Dewan Komisaris Lowong
14. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
15. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
16. Rapat Dewan Komisaris
17. Pembagian Kerja Dewan Komisaris
18. Pelaporan
19. Pembagian Tugas dan Wewenang
20. Pendelegasian Wewenang
21. Komite Penunjang Dewan Komisaris

In general, the contents of the Board of Commissioners Charter are as follows:

1. Background
2. Purpose and Objectives
3. Legal Basis
4. Functions of the Board of Commissioners
5. Composition of the Board of Commissioners
6. Requirements for Members of the Board of Commissioners
7. Appointment of the Board of Commissioners
8. Concurrent Positions
9. Term of Office of the Board of Commissioners
10. Dismissal of Members of the Board of Commissioners
11. Resignation of Members of the Board of Commissioners
12. Filling of Vacant Positions of Members of the Board of Commissioners
13. Vacancies of All Members of the Board of Commissioners
14. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
15. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
16. Meetings of the Board of Commissioners
17. Division of Duties of the Board of Commissioners
18. Reporting
19. Allocation of Duties and Authorities
20. Delegation of Authority
21. Supporting Committees of the Board of Commissioners



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 15, serta hukum dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memastikan implementasi praktik GCG yang efektif.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Mengawasi kebijakan pengelolaan dan jalannya operasional perusahaan, serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi.
2. Memantau pelaksanaan tugas oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan memastikan strategi mitigasi risiko berjalan dengan baik.
4. Memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Mengawasi kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku.
6. Memantau keberhasilan implementasi GCG melalui pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kemajuan dan tantangan.
7. Menyusun laporan pengawasan yang mencakup pencapaian dan rekomendasi selama periode tahun buku yang lalu untuk disampaikan kepada RUPS.
8. Mengembangkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang diterapkan secara transparan dan tercatat dalam Laporan Tahunan.

Secara umum, tugas Dewan Komisaris adalah memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku, memberikan arahan strategis kepada Direksi, serta memastikan seluruh kebijakan dan praktik perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

Under Article 15 of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management by the Board of Directors and ensuring effective implementation of GCG practices.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervising management policies and operational execution, as well as providing strategic advice to the Board of Directors.
2. Monitoring the performance of committees established by the Board of Commissioners.
3. Overseeing risk management implementation and ensuring effective risk mitigation strategies.
4. Ensuring the application of effective corporate governance practices in line with established standards.
5. Supervising compliance with applicable laws and regulations.
6. Monitoring the success of GCG implementation through regular meetings with the Board of Directors to discuss progress and challenges.
7. Preparing oversight reports covering achievements and recommendations during the previous fiscal year for submission to the GMS.
8. Developing transparent Board of Commissioners Guidelines and Work Regulations, documented in the Annual Report.

The Board of Commissioners' role is to ensure corporate management aligns with plans and regulations, provide strategic guidance to the Board of Directors, and guarantee that all policies and practices adhere to GCG principles and applicable laws.

Kewenangan Dewan Komisaris

Authority of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengakses seluruh dokumen, melakukan kunjungan ke lokasi Perseroan, dan berkomunikasi langsung dengan karyawan guna melaksanakan tugas pengawasan. Mereka juga berwenang untuk memeriksa informasi yang disusun oleh Direksi terkait dengan transaksi material atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners has the right to access all documents, visit the Company sites, and communicate directly with employees to perform oversight duties. They are also authorized to review information prepared by the Board of Directors regarding material transactions or affiliated transactions to be conducted by the Company.

Program Orientasi Orientation Program

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk membangun hubungan yang saling mendukung, memastikan adanya kolaborasi yang harmonis dan efektif sebagai sebuah tim. Program ini menjadi sangat penting mengingat latar belakang yang beragam dari setiap anggota yang mewakili kepentingan pemegang saham. Berikut adalah ketentuan yang mengatur pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris:

1. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang mencakup pemahaman tentang kondisi umum Perseroan.
2. *Corporate Secretary* atau pihak yang bertugas menjalankan fungsi tersebut bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program orientasi ini.
3. Dewan Komisaris akan mengirimkan surat resmi kepada Direksi untuk melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.
4. Penyelenggaraan program orientasi harus terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan kehadiran dan partisipasi aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam program tersebut.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga Perseroan tidak melaksanakan program orientasi.

The orientation program for the Board of Commissioners members aims to build supportive relationships, ensuring harmonious and effective collaboration as a team. This program is critical given the diverse backgrounds of members representing shareholder interests. The following provisions govern the orientation program:

1. Newly appointed Board of Commissioners members must attend an orientation program covering the Company's general conditions.
2. The Corporate Secretary or designated party is responsible for organizing this program.
3. The Board of Commissioners will formally notify the Board of Directors to conduct the orientation program for new members.
4. The program must be well-documented, including attendance records and active participation of each Board member.

During 2025, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners and thus the Company did not conduct the orientation program.

Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal secara berkala setidaknya setiap dua bulan sekali. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan pertemuan dengan Direksi minimal setiap empat bulan untuk memastikan koordinasi dan efektivitas pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat tersebut membahas berbagai aspek pengawasan, termasuk evaluasi kinerja perusahaan, kebijakan strategis, serta penerapan prinsip tata kelola yang efektif.

The Board of Commissioners is obligated to hold internal meetings at least once every two months. Additionally, the Board of Commissioners is also obligated to held meetings with the Board of Directors at least every four months to ensure coordination and effective oversight.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. These meetings discussed various oversight aspects, including corporate performance evaluation, strategic policies, and the implementation of effective governance principles.



Tingkat kehadiran para Komisaris dalam setiap rapat adalah sebagai berikut:

Attendance rate of each Commissioner is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Internal Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jutianto Isnandar Presiden Komisaris President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Makmur Widjaja Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Implementation of Duties of The Board of Commissioners In 2025

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris telah menggunakan wewenangya dalam meninjau laporan keuangan, mengakses informasi penting terkait operasional, serta meminta klarifikasi dari Direksi mengenai kebijakan strategis yang diambil.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in ensuring that the Company is managed transparently and in compliance with applicable regulations. In performing its functions, the Board of Commissioners has exercised its authority to review financial statements, access key information related to operations, and request clarification from the Board of Directors regarding the strategic policies.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of the Committee under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bantuan Komite Audit dan secara konsisten melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja komite.

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the help of the Audit Committee and consistently assess the performance of the committee each year.

Kriteria Penilaian

Pada awal tahun, setiap komite diberikan sasaran yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap Komite Audit mencakup aspek kehadiran, kontribusi dalam penerapan tata kelola perusahaan, efektivitas pengawasan laporan keuangan dan manajemen risiko, kecukupan pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Hasil evaluasi di akhir tahun menjadi dasar dalam menetapkan sasaran komite di tahun berikutnya.

Assessment Criteria

At the start of the year, each committee is assigned targets aligned with its roles and responsibilities. The Audit Committee assessment covers attendance, contribution to corporate governance implementation, effectiveness in overseeing financial reports and risk management, adequacy of operational controls, and regulatory compliance. Year-end evaluation results form the basis for setting committee targets in the following year.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan program kerjanya secara optimal dan efektif. Setiap laporan yang disampaikan Komite Audit sangatlah berguna untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya terutama terhadap pelaporan keuangan, penguatan pengelolaan risiko, dan kelancaran operasional. Dewan Komisaris mendorong Komite Audit untuk terus meningkatkan kinerjanya dan berkontribusi lebih untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Assessment Result

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has implemented its work program optimally and effectively. Each report submitted by the Audit Committee is highly beneficial in supporting the Board of Commissioners in carrying out its oversight function, particularly regarding financial reporting, strengthening of risk management, and ensuring smooth operations. The Board of Commissioners encourages the Audit Committee to continue improving its performance and contributing more to supporting the Company's business sustainability.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development of The Board of Commissioners

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Dewan Komisaris dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

The Company provides all members of the Board of Commissioners with opportunities to develop their competencies and knowledge. The Board of Commissioners can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Berikut merupakan informasi mengenai pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

The following is the information regarding training programs followed by members of the Board of Commissioners in 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Makmur Widjaja Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi Advance Profession Education for Investment Vice Manager	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia & Dewan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia Indonesian Association of Deputy Investment Managers & Board of the Indonesian Mutual Fund and Investment Industry Association

Direksi

Board of Directors

Dalam kerangka tata kelola korporasi Indonesia, Direksi berperan sebagai entitas pengelola yang diberikan wewenang oleh regulator untuk menjalankan fungsi pengambilan keputusan strategis serta memastikan keselarasan operasional dengan visi dan prinsip hukum perusahaan. Pedoman POJK No. 33/2014 dan UU Perseroan Terbatas menegaskan kewajiban Direksi dalam mengawasi integritas operasional, mewakili entitas secara hukum, dan memastikan seluruh kebijakan selaras dengan mandat peraturan perundang-undangan dan ketentuan anggaran dasar sebagai acuan utama.

Within Indonesia's corporate governance framework, the Board of Directors serves as the managing entity authorized by regulators to execute strategic decision-making and ensure operational alignment with the company's vision and legal principles. FSA Regulation No. 33/2014 and the Limited Liability Company Law affirm the Board of Directors' obligations to oversee operational integrity, legally represent the entity, and ensure all policies comply with regulatory mandates and the Articles of Association as primary references.



Pengangkatan dan Pemberhentian Appointment and Dismissal

Penentuan remunerasi, masa jabatan, dan pengangkatan anggota Direksi ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besaran gaji, tunjangan, dan kompensasi lainnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki masa jabatan selama lima tahun sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS hingga berakhirnya RUPST kelima setelah pengangkatan, kecuali dinyatakan lain oleh keputusan RUPS.

Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diusulkan kembali untuk periode berikutnya. Dalam kondisi tertentu, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dan menunjuk pengganti dengan masa jabatan yang tersisa. Seluruh anggota Direksi saat ini telah diangkat melalui RUPS yang diselenggarakan pada 21 Juni 2023, dengan periode jabatan yang berlangsung selama dua periode.

Remuneration, terms, and appointments of Board members are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) per applicable regulations. Salaries, allowances, and other compensation are set by the Board of Commissioners under GMS mandates. Each Board member serves a five-year term from appointment until the fifth AGMS after appointment, unless otherwise decided by the GMS.

Directors completing their terms may be proposed for reappointment. Under specific conditions, the GMS may dismiss a Board member before term expiration and appoint a replacement for the remaining term. All current Board members were appointed via the GMS held on 21 June 2023, serving two terms.

Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors

Komposisi anggota Direksi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2025 untuk dievaluasi satu tahun lagi hingga RUPS tahun buku 2025. Sepanjang tahun 2025 hingga publikasi Laporan Tahunan ini pada April 2026 tidak terdapat perubahan komposisi anggota. Dengan demikian, komposisinya adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors was determined based on the resolution of the Annual GMS held on May 16, 2025 and will be evaluated again after one year at the GMS for the 2025 financial year. Throughout 2025 until the publication of this Annual Report in April 2026, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Thus, the composition is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Samudera Prawirawidjaja	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 pada 16 Mei 2025. Deed of GMS Resolution No. 40 on May 16, 2025
2.	Hendro Hadipranoto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 pada 16 Mei 2025. Deed of GMS Resolution No. 40 on May 16, 2025
3.	Adji Andjono Purwo	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 pada 16 Mei 2025. Deed of GMS Resolution No. 40 on May 16, 2025
4.	Hans Jensen	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 pada 16 Mei 2025. Deed of GMS Resolution No. 40 on May 16, 2025
6	Arif H. Rayadi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 pada 16 Mei 2025. Deed of GMS Resolution No. 40 on May 16, 2025

Piagam Direksi

Charter of the Board of Directors

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan pada tanggal 5 November 2020 ("Piagam Direksi") dan dapat diakses oleh publik di situs web resmi Perseroan, yaitu: <https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja>

Piagam Direksi menjadi pedoman bagi Direksi untuk melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan didirikannya Perseroan, dan dalam rangka mencapai target usaha setiap tahunnya.

Secara garis besar, isi dari Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi
2. Struktur Keanggotaan Direksi Perseroan Persyaratan Keanggotaan Direksi Perseroan
3. Proses Pengangkatan Direksi
4. Rangkap Jabatan
5. Masa Jabatan Direksi
6. Pemberhentian Anggota Direksi
7. Pengunduran Diri Anggota Direksi
8. Keadaan Direksi Lowong
9. Tugas dan Tanggung Jawab Wewenang Direksi
10. Rapat Direksi
11. Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi
12. Pendelegasian Wewenang
13. Terkait dengan Tugas dan Kewajiban lain
14. Organ Pendukung Direksi Perseroan

The Company has established a Board of Directors Charter dated November 5, 2020 (the "Board of Directors Charter"), which is publicly accessible on the Company's official website at: <https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja>

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its function in managing the Company in accordance with the objective of its establishment, and related to the achievement of its annual target. In general, the contents of the Board of Directors Charter are as follows:

1. Functions of the Board of Directors
2. Composition of the Board of Directors and Requirements for Members of the Board of Directors
3. Process for the Appointment of the Board of Directors
4. Concurrent Positions
5. Term of Office of the Board of Directors
6. Dismissal of Members of the Board of Directors
7. Resignation of Members of the Board of Directors
8. Vacancies in the Board of Directors
9. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors
10. Meetings of the Board of Directors
11. Division of Duties and Authorities of Each Member of the Board of Directors
12. Delegation of Authority
13. Matters Related to Other Duties and Obligations
14. Supporting Organs of the Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board Of Directors

Sebagai pengelola utama operasional perusahaan, Direksi menjalankan mandatnya dengan berpedoman pada kerangka tata kelola yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, memastikan setiap kebijakan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Ruang lingkup kewenangan Direksi mencakup:

1. Mengelola dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan visi dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan serta rapat lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan yang diatur dalam Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab, berdasarkan itikad baik, serta kehati-hatian yang tinggi.
4. Untuk mendukung keberhasilan tugas yang disebutkan, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun.

As the primary manager of corporate operations, the Board of Directors executes its mandate under the governance framework outlined in the Articles of Association and Board Charter, ensuring all policies align with the Company's long-term objectives. The scope of the Board's authority includes:

1. Managing and bearing full responsibility for corporate administration in the Company's interest, in line with the vision and objectives stated in the Articles of Association.
2. Organizing annual GMS and other meetings in accordance with applicable laws and the Articles of Association.
3. Performing all duties with full responsibility, good faith, and high prudence.
4. To support the success of the above tasks, the Board may form relevant committees and must evaluate their performance annually.



Berikut disampaikan juga pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur:

The following is the information regarding the duties and responsibilities of each Director:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Presiden Direktur President Director	Sebagai pemimpin strategis Perseroan, Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan seluruh operasional bisnis berjalan selaras dengan arah dan nilai inti organisasi. Tugas utamanya meliputi pengawasan menyeluruh terhadap kinerja tim manajemen, mulai dari perencanaan strategis hingga implementasi kebijakan, dengan fokus pada mitigasi risiko, kepatuhan hukum, dan perlindungan hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, ia bertindak sebagai pengarah utama untuk fungsi krusial seperti pengembangan SDM, tata kelola teknologi, audit internal, serta inovasi proses bisnis, sambil memastikan transparansi dan keadilan dalam pengambilan keputusan korporasi. As the Company's strategic leader, the President Director ensures all business operations align with organizational direction and core values. Primary responsibilities include overseeing management team performance from strategic planning to policy implementation, focusing on risk mitigation, legal compliance, and protection of stakeholder rights. Additionally, they lead critical functions such as HR development, technology governance, internal audit, and business process innovation while ensuring transparency and fairness in corporate decision-making.
Direktur Umum General Director	Direktur Umum bertanggung jawab mengawasi seluruh aktivitas harian Perseroan, mulai dari perencanaan strategis, koordinasi antar-departemen, hingga pengelolaan sumber daya untuk memastikan operasional berjalan efisien dan sesuai target. The General Director oversees all daily company activities, from strategic planning and interdepartmental coordination to resource management, ensuring efficient and target-compliant operations.
Direktur Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Director	Sebagai penggerak utama pertumbuhan bisnis, Direktur Penjualan dan Pemasaran bertugas merancang strategi yang selaras dengan kebutuhan pasar dan target perusahaan, mulai dari penetapan tujuan penjualan hingga alokasi anggaran pemasaran. Direktur penjualan memimpin analisis tren konsumen dan kompetitor untuk mengidentifikasi peluang pengembangan produk, sekaligus memastikan kecukupan sumber daya dan pelatihan yang memadai guna mencapai kinerja optimal. As the primary driver of business growth, the Sales and Marketing Director designs strategies aligned with market needs and corporate targets, from sales goal setting to marketing budget allocation. They lead consumer and competitor trend analyses to identify product development opportunities while ensuring adequate resources and training for optimal performance.
Direktur Produksi Production Director	Sebagai penanggung jawab operasi manufaktur, Direktur Produksi memastikan seluruh proses produksi berjalan lancar, mulai dari perencanaan hingga eksekusi, dengan fokus pada efisiensi biaya dan kualitas output. Peran ini mencakup perancangan strategi untuk memenuhi target produksi, pengoptimalan sumber daya, serta pengawasan implementasi teknologi atau metode baru demi peningkatan kapasitas dan keberlanjutan. Tugas utama juga melibatkan penyeimbangan anggaran dengan kebutuhan pasar, memastikan produk akhir sesuai standar perusahaan dan ekspektasi pelanggan. As head of manufacturing operations, the Production Director ensures seamless production processes from planning to execution, emphasizing cost efficiency and output quality. This role involves designing strategies to meet production targets, optimizing resources, and overseeing new technology or method implementation to enhance capacity and sustainability. Key tasks also include balancing budgets with market demands to ensure final products meet corporate standards and customer expectations.
Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Keuangan berperan sebagai pengelola stabilitas finansial Perseroan, dengan tanggung jawab utama mengatur arus kas, menyusun anggaran tahunan, dan memastikan kepatuhan laporan keuangan terhadap regulasi akuntansi dan audit. Fokus utama meliputi analisis risiko keuangan, perencanaan strategi investasi, serta alokasi dana yang tepat untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Kolaborasi dengan departemen lain juga menjadi kunci untuk memastikan keputusan operasional selaras dengan kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan. The Finance Director manages the Company's financial stability, overseeing cash flow, annual budgeting, and compliance with accounting and audit regulations. Key focuses include financial risk analysis, investment strategy planning, and proper fund allocation to support business growth. Collaboration with other departments ensures operational decisions align with long-term financial health.

Program Orientasi

Orientation Program

Perseroan menyelenggarakan program pembekalan bagi Direksi baru untuk mempercepat pemahaman terhadap struktur, strategi, dan operasional perusahaan. Program ini dirancang untuk mendukung transisi yang efektif, dengan *Corporate Secretary* berperan dalam memberikan informasi yang relevan serta memfasilitasi proses adaptasi agar Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru. Seluruh Direksi yang saat ini menjabat telah mengikuti program pembekalan pada awal masa tugas mereka, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memastikan kesiapan dan kompetensi setiap anggota Direksi dalam menjalankan peran kepemimpinannya.

The Company conducts orientation programs for new Directors to accelerate their understanding of corporate structure, strategy, and operations. These programs support effective transitions, with the Corporate Secretary providing relevant information and facilitating adaptation for optimal task execution.

Throughout 2025, no new members of the Board of Directors were appointed. All current Directors completed orientation programs at the start of their tenure, consistent with the Company's commitment to ensuring leadership readiness and competence.

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Direksi berkewajiban untuk mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas strategi bisnis, evaluasi kinerja, serta langkah operasional yang diperlukan. Sesuai dengan pedoman tata kelola, rapat ini dilaksanakan minimal sekali dalam sebulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi agar proses pengambilan keputusan berjalan efektif serta selaras dengan tujuan Perseroan.

Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya setiap empat bulan. Pertemuan ini berfungsi sebagai forum diskusi strategis untuk memastikan keselarasan kebijakan dan pengawasan yang optimal dalam mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan 12 kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Rapat internal berfokus pada sejumlah agenda mencakup evaluasi kinerja, pengelolaan risiko, serta penyusunan strategi bisnis yang adaptif. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi secara aktif meninjau berbagai aspek operasional dan menetapkan langkah-langkah perbaikan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, hasil diskusi juga digunakan sebagai dasar dalam merumuskan target baru yang lebih sesuai dengan dinamika bisnis.

The Board of Directors is obligated for holding regular internal meetings to discuss business strategies, performance evaluations, and necessary operational steps. In accordance with governance guidelines, these meetings are conducted at least once a month and attended by a majority of members of the Board of Directors to ensure effective decision-making aligned with corporate objectives.

Additionally, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least every four months. These meetings serve as strategic discussion forums to ensure policy alignment and optimal oversight in supporting the Company's growth and sustainability.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners.

The internal meetings focused on various agendas, including performance evaluation, risk management, and the formulation of adaptive business strategies. During these meetings, the Board of Directors actively reviewed various operational aspects and determined improvement measures to ensure sustainable growth. In addition, the outcomes of the discussions were used as a basis for formulating new targets that are more aligned with business dynamics.



Rapat gabungan dimanfaatkan untuk membahas perkembangan Perseroan secara menyeluruh, menyelaraskan kebijakan, serta memastikan bahwa arah strategis yang diambil selaras dengan visi dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The joint meetings were utilized to discuss the overall development of the Company, align policies, and ensure that the strategic direction taken is in line with the Company's vision and long-term interests.

Tingkat kehadiran para Direktur dalam setiap rapat adalah sebagai berikut:

The attendance rate of each Director at each meeting is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Internal Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Samudera Prawirawidjaja Presiden Direktur President Director	12/12	100%	3/3	100%
Hendro Hadipranoto Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Adji Andjono Purwo Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Hans Jensen Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%
Arif H. Rayadi Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Implementation of Duties of the Board of Directors in 2025

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya, terutama dalam mencapai target pada tahun pelaporan. Dalam mengelola Perseroan, Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan strategis, memastikan pelaksanaannya di seluruh lini organisasi dan unit bisnis, serta memonitor prosesnya secara berkala untuk memastikan efektivitas strategi.

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in accordance with its purposes and objectives, particularly in achieving the targets for the reporting year. In managing the Company, the Board of Directors has formulated strategic policies, ensured their implementation across all organizational lines and business units, and monitored the processes regularly to ensure the effectiveness of these strategies.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Directors

Direksi tidak memiliki komite khusus, namun demikian, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung. Keduanya berperan dalam mendukung Direksi mengelola Perseroan.

The Board of Directors does not have any special committees, however, it is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs. Both play important roles in assisting the Board of Directors in managing the Company.

Evaluasi terhadap kinerja kedua organ pendukung dilakukan secara berkala dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), sehingga efektivitas pengelolaan dan sistem pengawasan internal dapat terus terjaga.

Assessment of the performance of both supporting organs are conducted periodically with reference to the achievement of their Key Performance Indicators (KPIs), thereby ensuring that the effectiveness of management and the internal control system is continuously maintained.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development of the Board of Directors

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Direksi dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

The Company provides all members of the Board of Directors with opportunities to develop their competencies and knowledge. The Board of Directors can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus.

In 2025, the Company's Board of Directors did not follow any training program in particular.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan keseimbangan antara tanggung jawab kolektif dan individu.

The Company implements an assessment mechanism of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account a balance between collective and individual responsibilities.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala melalui proses *self-assessment* yang mengukur efektivitas pelaksanaan tugas serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis korporasi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menggunakan metode penilaian independen yang menjadikan aspek risiko dan tata kelola sebagai kriteria utama dalam menilai keberhasilan kinerja. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi, serta menjadi bahan pertimbangan penting bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners assesses its performance periodically through a self-assessment process that measures the effectiveness in carrying out duties as well as contributions to achieving the Company's strategic objectives, based on predetermined Key Performance Indicators (KPIs). In addition, the Board of Commissioners also applies an independent assessment method that prioritizes risk and governance aspects as the main criteria in evaluating performance success. The results of this evaluation are used as the basis for determining remuneration and serve as an important consideration for Shareholders in the decision-making process.



Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Directors

Perseroan menerapkan sistem evaluasi tahunan untuk mengukur kinerja Direksi, baik secara kolektif maupun perorangan, guna memastikan keselarasan antara target korporasi dan implementasi strategi. Proses ini menggunakan indikator kinerja utama (KPI) yang telah disepakati, dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola perusahaan. Hasil penilaian tidak hanya menjadi acuan untuk penyesuaian remunerasi, tetapi juga memberikan masukan kritis bagi pemegang saham dalam memutuskan kelanjutan atau pergantian kepemimpinan. Mekanisme ini dirancang untuk mendorong akuntabilitas dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan Perseroan.

Evaluasi Kinerja Direksi Secara Kolektif

Penilaian secara kolektif dilakukan dengan meninjau pencapaian keseluruhan Perseroan berdasarkan indikator berikut:

- Kinerja keuangan dan posisi pasar;
- Kepuasan dan fokus pelanggan;
- Efektivitas proses bisnis dan pengembangan produk;
- Pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja;
- Kepemimpinan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial.

Evaluasi Kinerja Secara Individu:

Kinerja setiap anggota Direksi diukur berdasarkan target spesifik yang terkait dengan peran dan tanggung jawab mereka, sementara Direktur Utama dinilai melalui evaluasi kolektif yang melibatkan seluruh anggota Direksi. Hasil penilaian ini diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih mendalam, dengan Komisaris Utama memimpin proses penelaahan. Laporan akhir evaluasi dibagikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan, sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban. Temuan ini juga digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang strategi pengembangan dan kebijakan operasional yang lebih efektif ke depannya.

The Company implements an annual evaluation system to measure the Board of Directors' performance, both collectively and individually, ensuring alignment between corporate targets and strategy implementation. This process uses agreed Key Performance Indicators (KPIs), considering regulatory compliance and corporate governance principles. Assessment results not only guide remuneration adjustments but also provide critical input for shareholders in deciding leadership continuity or changes. This mechanism is designed to promote accountability and continuous improvement in corporate management.

Collective Assessment of the Board of Directors

Collective assessment is conducted by reviewing the Company's overall achievements based on the following indicators:

- Financial performance and market position;
- Customer satisfaction and focus;
- Business process effectiveness and product development;
- Workforce management and development;
- Leadership, corporate governance, and social responsibility.

Individual Performance Assessment

Each Board member's performance is measured against rolespecific targets, while the President Director is assessed through a collective evaluation involving all Board members. Assessment results are submitted to the Board of Commissioners for in-depth review, led by the President Commissioner. Final evaluation reports are shared with shareholders via the Annual GMS and Annual Report as a form of transparency and accountability. These findings also inform the design of future development strategies and more effective operational policies.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Procedure for Conducting Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dapat diperiksa lebih lanjut apabila diperlukan. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted to Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) and may be further reviewed if necessary. The evaluation is based on the following criteria:

- Execution of supervisory and managerial duties as stipulated in the Articles of Association.

2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kehadiran dalam rapat.
4. Keikutsertaan dalam tugas khusus.

2. Compliance with prevailing laws and regulations.
3. Attendance in meetings.
4. Participation in special assignments.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Parties Responsible for Assessing the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme pelaporan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun. Dalam hal ini, RUPS bertindak sebagai pihak yang menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun buku yang telah berjalan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan, dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama periode tersebut.

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through a reporting mechanism presented during the Annual GMS, which is held regularly each year. In this context, the AGMS acts as the evaluating body for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout the financial year. Based on the evaluation results, the AGMS grants full release and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the period.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy and Procedure for Nominating the Board of Commissioners and Board Of Directors

Saat ini Campina belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Currently, Campina does not have a Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners decided that the nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners could still be carried out properly by the Board of Commissioners. In carrying out the nomination function, the Board of Commissioners has duties and responsibilities and is required to carry out the following procedures:

- Compile the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Compile policies and criterias required in the Nomination process
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners



- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

- Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials
- Compile capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy and Procedure for Determining the Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

In carrying out its remuneration function, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities and is required to carry out the following procedures:

- Compile remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Compile policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Conduct performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Rupiah Diterima (kotor) dalam 1 (satu) Tahun Total Gross Remuneration Received in 1 (one) Year (in Indonesian Rupiah)	
	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	
	Jumlah Penerima Per 31 Desember 2025 Number of Recipients as of December 31, 2025	Rp Juta In Million Rupiah
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura. Salary, bonus, regular allowances, royalties, and other non-cash benefits.	7	Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2024.
Fasilitas lain dalam bentuk natura: perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya, yang dapat dimiliki dan tidak dapat dimiliki. Other facilities in the form of housing, health insurance, and so on, which can be owned and cannot be owned.	7	The remuneration, including facilities and other allowances, for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as a whole for the financial year 2025 is equal to that of the financial year 2024, or with an increase not exceeding 10% from the financial year 2024.
Dapat dimiliki It can be owned	7	
Tidak dapat dimiliki It cannot be owned	7	
Jumlah Total	7	Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2024. The remuneration, including facilities and other allowances, for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as a whole for the financial year 2025 is equal to that of the financial year 2024, or with an increase not exceeding 10% from the financial year 2024.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Functions of the Nomination and Remuneration Committee

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Currently, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has determined that the nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners can still be effectively carried out by the Board of Commissioners.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusivitas dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap individu, tanpa memandang gender, usia, latar belakang, atau keahlian. Keberagaman ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, mendorong inovasi, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Company upholds equality and inclusivity principles by providing equal opportunities to all individuals, regardless of gender, age, background, or expertise. This diversity is vital in enhancing corporate performance, driving innovation, and ensuring compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Kebijakan Perseroan Terkait Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Company Policy on Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Merujuk pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan (Saham CAMP). Adapun ketentuan mengenai pelaporan kepemilikan saham tersebut antara lain:

1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada OJK dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan tersebut.
2. Pelaporan tersebut dilakukan melalui Perseroan, yang bertindak sebagai saluran penghubung untuk pelaporan kepada OJK.
3. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib memberikan informasi kepada Perseroan mengenai setiap perubahan kepemilikan saham dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan tersebut terjadi.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Referring to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledged Share Activities of Public Companies, as well as Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations, the Company has established a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares (CAMP shares). The provisions regarding the reporting of share ownership include, among others:

1. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must report share ownership changes, direct or indirect, to the OJK within 10 (ten) days of the change.
2. Reporting is conducted through the Company, which acts as the intermediary channel to the OJK.
3. The Board of Directors and Board of Commissioners members must inform the Company of share ownership changes within 3 (three) working days of the change.

In 2025, there were no changes in the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite Audit Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris. Komite Audit beroperasi berdasarkan pedoman yang disusun sesuai dengan ketentuan regulator dan bertanggung jawab dalam mendukung penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk memastikan pelaksanaan pengawasan yang efektif.

The Company established an Audit Committee functioning as an extension of the Board of Commissioners. This committee operates under guidelines aligned with regulatory requirements and is responsible for supporting transparent and accountable governance to ensure effective oversight.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit diwajibkan memiliki pedoman kerja. Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit berdasarkan SK No 001/VII/Kom-CAMP/2018 pada tanggal 25 Juli 2018. Piagam Komite Audit memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pembentukan dan tujuan
2. Komposisi, struktur, dan keanggotaan
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Kewenangan
5. Rapat
6. Pelaporan
7. Hubungan kerja
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to have a working guideline. The Company has established an Audit Committee Charter based on Decree No. 001/VII/Kom-CAMP/2018 dated July 25, 2018. The Audit Committee Charter includes the following:

1. Establishment and objectives
2. Composition, structure, and membership
3. Duties and responsibilities
4. Authorities
5. Meetings
6. Reporting
7. Working relationships
8. Handling of complaints or reports of alleged violations related to financial reporting

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Audit Committee Duties and Responsibilities

Komite Audit berperan dalam memperkuat pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris guna memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara optimal. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki sejumlah tanggung jawab utama, diantaranya:

1. Meninjau laporan keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan berkala, proyeksi, serta informasi keuangan lainnya.
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam operasional bisnis.
3. Memberikan pandangan independen apabila terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan terkait layanan audit.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Akuntan berdasarkan tingkat independensi, cakupan pekerjaan, serta kewajaran biaya jasa.
5. Meninjau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal serta mengawasi tindak lanjut yang diambil oleh Direksi atas temuan yang dilaporkan.

The Audit Committee strengthens oversight by the Board of Commissioners to ensure optimal corporate governance. Key responsibilities include:

1. Reviewing financial reports and other information to be published or submitted to authorities, including periodic financial reports, projections, and other financial information.
2. Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations in business operations.
3. Providing independent views in case of disagreements between Management and Auditors regarding audit services.
4. Recommending Auditor selection to the Board of Commissioners based on independence, work scope, and fee fairness.
5. Reviewing internal audit findings and monitoring follow-up actions by the Board of Directors on reported issues.



6. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, khususnya jika tidak terdapat fungsi pengawasan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengkaji serta menangani pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi maupun pelaporan keuangan Perseroan.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mengatasi potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis.
9. Memastikan perlindungan terhadap informasi, dokumen, serta data perusahaan agar tetap terjaga kerahasiaannya.

6. Evaluating risk management implementation by the Board of Directors, particularly if no risk oversight function exists under the Board of Commissioners.
7. Investigating and addressing complaints related to accounting processes or financial reporting.
8. Advising the Board of Commissioners in resolving potential conflicts of interest affecting business decisions.
9. Ensuring protection of corporate information, documents, and data confidentiality.

Wewenang Komite Audit

Audit Committee Authorities

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit memiliki sejumlah wewenang untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasannya, antara lain:

1. Mengakses berbagai dokumen, data, serta informasi terkait karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya perusahaan yang relevan dengan tugas pengawasan.
2. Berinteraksi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi serta unit yang bertanggung jawab atas audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan dalam rangka menjalankan tugas Komite Audit.
3. Melibatkan tenaga ahli atau pihak independen di luar anggota Komite Audit apabila diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugasnya.
4. Menjalankan kewenangan lain sebagaimana yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan pengawasan.

In performing its role, the Audit Committee has the authority to ensure effective oversight, including:

1. Accessing documents, data, and information related to employees, finances, assets, and corporate resources relevant to oversight duties.
2. Directly interacting with employees, including the Board of Directors and units responsible for internal audit, risk management, and Auditors in executing committee tasks.
3. Engaging external experts or independent parties as needed to support task execution.
4. Exercising other authorities assigned by the Board of Commissioners per oversight needs.

Komposisi Anggota Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki tiga orang anggota Komite Audit, terdiri dari satu orang sebagai ketua, dan dua orang sebagai anggota. Ketua Komite Audit adalah seorang Komisaris Independen, sedangkan anggota lainnya terdiri dari profesional eksternal yang tidak memiliki keterkaitan dengan manajemen atau kepemilikan saham Perseroan.

In 2025, the Company has three members of the Audit Committee, consisting of one as the chairman and two as members. The Committee Chairman is an Independent Commissioner, while other members are external professionals unaffiliated with management or corporate share ownership.

Masa jabatan anggota Komite Audit dimulai pada 10 Oktober 2022, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. Surat 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022, dan berakhir pada RUPST mendatang atau jika terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Masa jabatan tersebut mengikuti ketentuan yang ada, yaitu tidak melebihi masa jabatan Komisaris Independen dan dua periode berturut-turut.

Committee members' terms began on October 10, 2022, per Board of Commissioners Decree No. Letter 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022, and end at the next AGMS or upon changes to the Board of Commissioners composition. Terms follow existing regulations, not exceeding the Independent Commissioner's tenure and two consecutive periods.

Informasi komposisi anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Makmur Widjaja	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No. Surat 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022 Board of Commissioners Decree No. Letter 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022
2.	Bing Hartono Poernomosidi	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. Surat 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022 Board of Commissioners Decree No. Letter 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022
3.	Rudy Soraya	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. Surat 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022 Board of Commissioners Decree No. Letter 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

MAKMUR WIDJAJA

Ketua
Chairman

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.



BING HARTONO POERNOMOSIDI

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Surabaya, Indonesia.

An Indonesian citizen, aged 66 years old as of December 31, 2025. Domiciled in Surabaya, Indonesia.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya (1984). Holds a degree in economics, majoring in accounting, at Airlangga University, Surabaya (1984).



Latar Belakang Profesi Professional Background

- Direktur Pengelola dari Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) sejak 2007
- Pimpinan Cabang Utama Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) (1990–1995)
- Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, (1996–2000)
- Mitra pengelola dari “Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja” (2000–2002)
- Mitra pengelola dari “Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja” (2009–2023) untuk kantor Surabaya
- Anggota dari The Indonesian Institute of Accountants
- Managing Director of Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) since 2007
- Head of Main Branch at Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) (1990–1995)
- President Director of PT Jaya Pari Steel (1996–2000)
- Managing Partner at Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja (2000–2002)
- Managing Partner at Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja (2009–2023) for the Surabaya office
- Member of The Indonesian Institute of Accountants



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris Independen PT Langgeng Makmur Industri Tbk
- Komisaris Utama PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
- Komisaris Independen PT Sekar Laut Tbk
- Komisaris Independen PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
- Komisaris PT Semen Indogreen Indonesia
- Komisaris Utama & Komisaris Independen PT Integra Indocabinet Tbk
- Komite Audit PT Trias Sentosa Tbk
- Independent Commissioner of PT Langgeng Makmur Industri Tbk
- President Commissioner of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
- Independent Commissioner of PT Sekar Laut Tbk
- Independent Commissioner of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
- Commissioner of PT Semen Indogreen Indonesia
- President Commissioner & Independent Commissioner of PT Integra Indocabinet Tbk
- Audit Committee of PT Trias Sentosa Tbk



RUDY SORAYA

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

An Indonesian citizen, aged 69 years old as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Meraih Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA) (1995).
Obtained the Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA) (1995).
Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Australian National University, Canberra (1992).
Holds a degree in economics at the Australian National University, Canberra (1992).



Latar Belakang Profesi Professional Background

- Senior Corporate Finance Advisor of G.A. Capital Singapore (2006–2008)
- Partner/Advisor of Tirta Capital Indonesia (2003–2007)
- Senior Vice President–Mergers & Acquisition and Strategic Development of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore (1999–2002)
- Group Director di PSP Group Jakarta, Indonesia (1996–1998)
- Group Director di Lippo Group Jakarta, Indonesia (1990–1995)
- Penasihat Parlemen Senior di Public Account Committee – Australian Parliament Sydney, Australia (1987–1990)
- Acting Director – Audit di Auditor General's Office Sydney Australia (1986–1987)
- Associate Director – Audit di Ernst & Young – Chartered Accountant (1980–1985)
- Senior Corporate Finance Advisor of G.A. Capital Singapore (2006–2008)
- Partner/Advisor of Tirta Capital Indonesia (2003–2007)
- Senior Vice President–Mergers & Acquisition and Strategic Development of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore (1999–2002)
- Group Director at PSP Group Jakarta, Indonesia (1996–1998)
- Group Director at Lippo Group Jakarta – Indonesia (1990–1995)
- Senior Parliamentary Advisor at Public Account Committee – Australian Parliament Sydney Australia (1987–1990)
- Acting Director – Audit at Auditor General's Office Sydney, Australia (1986–1987)
- Associate Director – Audit at Ernst & Young – Chartered Accountant (1980–1985)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Managing Direktur Grup Dynapackasia Singapura
Group Managing Director of Dynapackasia Singapore

Pernyataan Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Statement

Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa bersifat independen dalam menjalankan fungsinya. Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, finansial dan kepemilikan saham atas Perseroan. Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas secara independen, objektif, dan senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

The Company's Audit Committee states that it is independent in carrying out its functions. The Audit Committee does not have any affiliated relationship, be it familial, financial, or share ownership of the Company. The Audit Committee is committed to performing its duties independently and objectively, and always avoiding all forms of conflict of interest.



Setiap anggota telah memenuhi kriteria independensi sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain.

Each member has met the independence criteria in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.
2. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.
4. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than six months after acquiring the shares.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Komite Audit mengadakan pertemuan rutin minimal empat kali dalam setahun, dengan tambahan rapat jika diperlukan. Setiap rapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, Direktur Keuangan, serta auditor eksternal.

The Audit Committee holds regular meetings at least four times a year, with additional meetings as needed. Each meeting is attended by the Corporate Secretary, Finance Director, and external auditors.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan pembahasan utama dalam pertemuan ini meliputi evaluasi terhadap tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan penerapan kode etik.

Throughout 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with key discussions included corporate governance evaluation, risk management, financial reporting, and code of ethics implementation.

Tingkat kehadiran para anggota dalam setiap rapat adalah sebagai berikut:

The attendance rate of each member at each meeting is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Makmur Widjaja Ketua Chairman	4/4	100%
Bing Hartono Poernomosidi Anggota Member	4/4	100%
Rudy Soraya Anggota Member	4/4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang selaras dengan program kerja untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi:

1. Menyusun dan memberikan masukan atas hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil keuangan tiap kuartal sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, dan independensi Auditor Eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor untuk tahun buku 2025.
4. Memeriksa laporan audit internal selama tahun 2025 dan melaporkan isu-isu penting kepada Dewan Komisaris untuk perhatian lebih lanjut.
5. Memantau efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil cukup memadai untuk mengurangi risiko.

Throughout 2024, the Audit Committee executed a series of activities aligned with its work program to ensure smooth oversight. Key activities included:

1. Preparing and providing feedback on the Company's 2025 financial statement audit results conducted by external auditors.
2. Evaluating quarterly financial results before publication.
3. Assessing the performance, competence, and independence of External Auditors, and recommending auditor appointments for the 2025 fiscal year to the Board of Commissioners.
4. Review internal audit reports for 2025 and report critical issues to the Board of Commissioners for further attention.
5. Monitoring the effectiveness of the Company's internal controls to ensure adequacy of risk mitigation measures.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

Perseroan mendukung para anggota Komite Audit untuk menambah wawasan, serta meningkatkan kompetensi dan keahlian mereka. Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop* dan pelatihan yang diadakan baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, masing-masing anggota Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan secara khusus untuk anggota Komite Audit.

The Company supports members of the Audit Committee in broadening their knowledge and enhancing their competencies and expertise. Each member is given equal opportunities to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training programs organized by internal and/or external parties, in accordance with their respective needs. In addition, each member of the Audit Committee continuously develops their competencies independently.

In 2025, the Company did not conduct any particular training program for members of the Audit Committee.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Praktik ini sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is currently carried out by the Board of Commissioners. This practice is in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Dalam melaksanakan fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang nominasi dan/atau remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat-rapat tersebut harus dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris, dan salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

In performing its nomination and remuneration function, pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to conduct meetings with agendas related to nomination and/or remuneration at least once every four months. Those meetings must be attended by a majority of the members of the Board of Commissioners, one of whom must be an Independent Commissioner.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Report on the Implementation of Duties of the Nominaton and Remuneration Function in 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan menjalankan rapat untuk membahas hal tersebut. Pembahasan rapat dilaksanakan pada saat rapat internal Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran anggota adalah 100%.

In 2025, the Board of Commissioners carried out its nomination and remuneration functions by holding meetings to discuss these matters. The meetings were held during the internal times of the Board of Commissioners, with a 100% attendance rate of all members.

Secara garis besar, agenda rapat membahas mengenai evaluasi menyeluruh terhadap struktur remunerasi sesuai dengan keputusan RUPS.

In general, the meeting agendas focused on a comprehensive evaluation of the remuneration structure in accordance with the resolution of the GMS.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyampaian informasi perusahaan secara transparan dan tepat waktu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal. Posisi Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku.

As the primary liaison between the Company and external stakeholders, the Corporate Secretary ensures smooth communication and regulatory compliance. The Corporate Secretary is also responsible for transparent and timely corporate disclosures per capital market authority requirements. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, as per applicable regulations.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan Requirements of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memiliki kemampuan hukum yang sah dalam menjalankan tugasnya.
2. Menguasai aspek hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan yang relevan.
3. Memahami operasional dan kegiatan usaha Perseroan secara menyeluruh.
4. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Berdomisili di wilayah Indonesia.

The Corporate Secretary is appointed in accordance with the Company's Articles of Association and the stipulation set forth in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary for Issuers or Public Companies. Requirements for the Corporate Secretary include:

1. Legal capacity to perform duties.
2. Mastery of legal, financial, and corporate governance aspects.
3. Comprehensive understanding of the Company's operations and business activities.
4. Effective communication skills with diverse stakeholders.
5. Residency in Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 042/CMPI-HO/Dir-Corp. Sec/III/2019 tertanggal 25 Maret 2019, Sagita Melati telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors Decree Number 042/CMPI-HO/Dir-Corp.Sec/III/2019 dated March 25, 2019, Sagita Melati has been appointed as Corporate Secretary.



SAGITA MELATI

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia
32 tahun per 31 Desember 2025.
Berdomisili di Surabaya, Indonesia.

An Indonesian citizen, aged 32 years old
as of December 31, 2025. Domiciled in
Surabaya, Indonesia.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya (2022)
Masters in Management, Airlangga University, Surabaya (2022)

Fakultas Hukum, Universitas Hang Tuah, Surabaya (2016)
Faculty of Law, Hang Tuah University, Surabaya (2016)



Latar Belakang Profesi Professional Background

- Associate Corporate Secretary Perseroan (2018)
- Corporate Secretary Assistant di PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2017)

Bekerja di bidang HR sejak tahun 2011

- Associate Corporate Secretary at the Company (2018)
- Corporate Secretary Assistant at PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2017)

Has been working in HR since 2011



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di dalam Perseroan.
Does not hold concurrent positions outside or within the Company.



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau tidak memiliki saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham utama.
She holds no shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi serta transparansi informasi. Selain bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan dan perencanaan, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membangun hubungan kelembagaan, interaksi dengan investor, serta pemenuhan prinsip tata kelola dan etika bisnis.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau perkembangan regulasi di sektor Pasar Modal dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap regulasi Pasar Modal serta Anggaran Dasar Perseroan.

As the key liaison between the Company and stakeholders, the Corporate Secretary ensures transparent communication and information flow. Responsibilities include policy formulation, institutional relationship building, investor interaction, and compliance with governance and business ethics.

Primary duties include:

1. Monitoring capital market regulatory developments and ensuring compliance.
2. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on capital market regulation and Articles of Association compliance.

- | | |
|--|--|
| <p>3. Mendukung penerapan tata kelola perusahaan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan keterbukaan informasi, termasuk penyediaan informasi di situs resmi Perseroan. b. Menyampaikan laporan rutin dan insidental kepada otoritas Pasar Modal secara tepat waktu. c. Mengelola pelaksanaan serta dokumentasi RUPS. d. Mengatur serta mencatat jalannya Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite. e. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait Perseroan. <p>4. Menjalin hubungan yang efektif antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, serta mitra strategis lainnya.</p> | <p>3. Supporting corporate governance implementation by:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring information transparency, including updates on the Company's official website. b. Submitting routine and incidental reports to capital market authorities promptly. c. Managing GMS documentation and execution. d. Organizing and recording the Board of Directors, Commissioners, Joint Committee, and Joint Meetings. e. Conducting orientation programs for new Directors and Commissioners regarding the Company. <p>4. Maintaining effective relationships with stakeholders, including Shareholders, FSA, stock exchanges, and strategic partners.</p> |
|--|--|

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memperkuat hubungan dengan investor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rincian kegiatan yang telah dilakukan mencakup:

1. Pelaporan melalui SPE IDXNet sebanyak 40 kali pelaporan secara berkala sesuai ketentuan yang diwajibkan dalam regulasi.
2. Melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Surabaya pada tahun 2025.
3. Mengadakan satu kali *Public Expose* sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada publik dan investor.
4. Memastikan pelaporan keuangan Perseroan terpublikasi sebanyak empat kali (per kuartal) kepada publik sesuai ketentuan yang diwajibkan dalam regulasi.

Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang diwajibkan dalam regulasi.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities to strengthen relations with investors, regulators, and other stakeholders, while also ensuring compliance with the principles of good corporate governance.

The details of the activities carried out include:

1. Submission of 40 periodic reports through SPE IDXNet in accordance with the reporting requirements stipulated in the applicable regulations.
2. Holding one Annual General Meeting of Shareholders in Surabaya in 2025.
3. Conducting one Public Expose as part of information disclosure to the public and investors.
4. Ensuring the publication of the Company's financial reports four times (quarterly) to the public in accordance with the applicable regulatory requirements.

Publishing the Annual Report and Sustainability Report in a timely manner and in compliance with the provisions required under the applicable regulations.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of the Corporate Secretary

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan membina hubungan baik dengan *shareholders* dan *stakeholders* Perseroan.

The Company provides ample opportunities for the Corporate Secretary to develop his competencies and knowledge. The Corporate Secretary may participate in various trainings, seminars, and workshops to enhance his skills, stay updated on the latest regulatory developments, and build strong relationships with the Company's *shareholders* and *stakeholders*.



Berikut merupakan informasi mengenai pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025:

The following is the information regarding training programs followed by the Corporate Secretary in 2025:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
1	PMK No. 131 Tahun 2024: PPN Tetap 11%? atau Menjadi 12%? PMK No. 131 of 2024: VAT Remains at 11%? or Will It Become 12%?	Pajak Express by Ortax	Online Webinar 2 Januari 2025 January 2, 2025
2	Capital Market Dialogue: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts	Kemenkeu	Online Webinar 8 Januari 2025 January 8, 2025
3	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading Socialization	BEI	Online Webinar 16 Januari 2025 January 16, 2025
4	Webinar ICSA Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ICSA Webinar: Deeper Exploration of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA	Online Webinar 22 January 2025
5	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Webinar	BEI	Online Webinar 22 January 2025
6	Penyegaran Bagi Emiten Perusahaan Publik, POJK No. 15 Tahun 2022 & POJK No. 29 Tahun 2023 terkait Aksi Korporasi Refresher for Public Company Issuers, POJK No. 15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023 concerning Corporate Actions	AEI	Online Webinar 22 Januari 2025 January 22, 2025
7	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	Online Webinar 6 Februari 2025 February 6, 2025
8	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik <i>In-depth Study of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies</i>	OJK	Online Webinar 19 Februari 2025 February 19, 2025
9	Sosialisasi Peraturan POJK 18/2024 tentang Penyedia Likuiditas Socialization of POJK Regulation 18/2024 concerning Liquidity Providers	OJK	Online Webinar 20 Februari 2025 February 20, 2025
10	Sosialisasi TKBI versi 2 Tahap 1 Socialization of TKBI Version 2 Phase 1	OJK	Online Webinar 24 Februari 2025 February 24, 2025
11	IDX MUTU	OJK	Online Webinar 24 Februari 2025 February 24, 2025

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
12	Forum Penguatan Fungsi GRC: Penerapan Internal Control GRC Function Strengthening Forum: Internal Control Implementation	OJK	Online Webinar 3 Maret 2025 March 3, 2025
13	ESG TALK SERIES #2: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	AEI	Online Webinar 3 Maret 2025 March 3, 2025
14	Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award (ARA) 2024 Socialization Annual Report Award (ARA) 2024	BEI	Online Webinar 18 Maret 2025 March 18, 2025
15	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Exploration of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities & OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	ICSA	Online Webinar 18 Maret 2025 March 18, 2025
16	Webinar Transparansi Beneficial Ownership Beneficial Ownership Transparency Webinar	AEI	Online Webinar 19 Maret 2025 March 19, 2025
17	Webinar "Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik" Webinar "The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)"	ICSA	Online Webinar 17 April 2025 April 17, 2025
18	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Exploration of Regulation No. I-E concerning the Obligation to Submit Information	ICSA	Online Webinar 22 April 2025 April 22, 2025
19	Webinar Peraturan Pajak Terbaru & Pemeriksaan Pajak Webinar on Latest Tax Regulations & Tax Audits	AEI	Online Webinar 22 April 2025 April 22, 2025
20	Webinar Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital "Untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance) Webinar on Utilizing Technology and Digital Media "To Reach Investors Amidst Market Uncertainty with GRC (Governance, Risk, & Compliance) Principles"	TICMI x AEI	Online Webinar 29 April 2025 April 29, 2025
21	Webinar Penguatan POJK 45/2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Webinar on Strengthening POJK 45/2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	AEI x OJK	Online Webinar 30 April 2025 April 30, 2025
22	ESG TALK SERIES #4 SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	AEI x CESGS	Online Webinar 22 Mei 2025 May 22, 2025
23	Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	IAI	Online Webinar 23 Mei 2025 May 23, 2025
24	Sosialisasi Peraturan II-Q dan III-Q terkait Liquidity Provider Saham Socialization of II-Q and III-Q Regulations Regarding Stock Liquidity Providers	BEI	Online Webinar 27 Mei 2025 May 27, 2025



No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
25	WEBINAR NASIONAL PERPAJAKAN – AEI x DJP "Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan" NATIONAL TAXATION WEBINAR – AEI x DGT "Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Corrections, Objections, Reductions, Eliminations, and Cancellations in the Tax Sector"	AEI x DJP	Online Webinar 11 Juni 2025 June 11, 2025
26	Tax Amnesty: Efektifkah Mengakselerasi dan Mendongkrak Penerimaan Pajak? Tax Amnesty: Is It Effective in Accelerating and Boosting Tax Revenue?	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia)	Online Webinar 13 Juni 2025 June 13, 2025
27	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non HMETD) Deepening Analysis of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights (Non-HMETD)	ICSA x OJK	Online Webinar 17 Juni 2025 June 17, 2025
28	ESG TALK #5 IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts	CESGS x AEI	Online Webinar 24 Juni 2025 June 24, 2025
29	Webinar Agentic AI a New Era of Autonomous Decision Making	OJK	Online Webinar 3 Juli 2025 July 3, 2025
30	GRI ASEAN REPORTER WEBINAR	GRI Academy	Online Webinar 25 Juli 2025 July 25, 2025
31	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Pledged Company Shares	ICSA	Online Webinar 29 Juli 2025 July 29, 2025
32	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 Concerning the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sharia Bond Holders	AEI	Online Webinar 31 Juli 2025 July 31, 2025
33	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025	AEI	Online Webinar 31 Juli 2025 July 31, 2025
34	Seminar IDX-GRI-AEI Series III: GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards IDX-GRI-AEI Series III Seminar: GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards	BEI	Online Webinar 3 September 2025 September 3, 2025

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
35	Webinar "e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS" webinar: "e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance"	ICSA	Online Webinar 9 September 2025 September 9, 2025
36	ESG Talk Series #6 "IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts"	CESGS	Online Webinar 19 September 2025 September 19, 2025
37	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sharia Bond Holders	ICSA	Online Webinar 30 September 2025 September 30, 2025
38	ASEAN Capital Market Forum Corporate Preparers Workshops	ACMF Sekretariat	Online Webinar 4 November 2025 November 4, 2025
39	Sosialisasi Standar Pengungkapan Keberlanjutan dan Kalkulator Hijau Dissemination of Sustainability Disclosure Standards and Green Calculator	Ikatan Akuntansi Indonesia	JW Marriott Hotel Surabaya 7 November 2025 November 7, 2025
40	Webinar "Mewujudkan Stabilitas Ekonomi Melalui Generasi Melek Finansial" Webinar "Achieving Economic Stability Through a Financially Literate Generation"	OJK	Online Webinar 11 November 2025 November 11, 2025
41	Webinar "Human Rights Due Diligence"	BEI	Online Webinar 9 Desember 2025 December 9, 2025
42	Webinar "Proses Bisnis Initial Public Offering (IPO) dan Dampak Perpajakannya" Webinar "Initial Public Offering (IPO) Business Process and Its Tax Impact"	AEI x IKPI	Online Webinar 10 Desember 2025 December 10, 2025
43	Workshop & Sharing Session AEI Jawa Timur "Strategic Corporate Secretary: Managing and Transparency, Control, and Compliance in Public Companies"	AEI	Surabaya 17 Desember 2025 December 17, 2025



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengawasan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Unit ini beroperasi secara independen dengan fokus pada evaluasi serta perbaikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan operasional. Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Dasar hukum pembentukan Audit Internal yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit

The Company established an Internal Audit Unit to enhance oversight effectiveness and governance quality. This independent unit focuses on evaluating and improving internal controls, risk management, and operational compliance. The Internal Audit Head is appointed by the President Director with Board of Commissioners approval and reports directly to the President Director.

The legal basis for establishing Internal Audit includes:

1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets
3. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Formation and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Unit Charter

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Visi

Menjadi Audit Internal yang profesional dan independen, serta menjadi mitra manajemen yang terpercaya guna membantu Perseroan mewujudkan visi dan misi serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Vision

To be a professional and independent Internal Audit, and become a trusted management partner to help the Company in establishing its vision and mission and achieving the targets.

Misi

1. Menjalankan fungsi assurance untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko dan proses *corporate governance* pada proses proses dalam perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan;
2. Memberikan jasa konsultasi dan sebagai katalisator;
3. Menjadi mitra kerja yang kompeten bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Mission

1. Carry out the assurance function to ensure that internal control, risk management and corporate governance processes in the company run in accordance with the provisions;
2. Providing consulting services and as a catalyst;
3. Become a competent partner for the Audit Committee in carrying out the function of internal supervision.

Fungsi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Function

Tujuan Audit Internal melaksanakan tugasnya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:

1. Risiko yang telah diidentifikasi manajemen, meliputi risiko finansial, hukum, operasional dan lain-lain dapat dikelola secara memadai;
2. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Tindakan-tindakan karyawan yang telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;

The purpose of Internal Audit conducting its duties is to provide added value to the Company in achieving its objectives in the following ways:

1. The risks identified by management, including financial, legal, operational and other risks, can be managed adequately;
2. Significant operational, managerial, financial information is accurate, reliable and timely;
3. Actions of employees who are in accordance with policies, standards, procedures, applicable laws and regulations;

4. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, dipergunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
5. Program kerja, rencana, dan tujuan dapat tercapai;
6. Program perbaikan yang berkelanjutan dapat dilaksanakan;
7. Sistem *governance* dapat dikelola secara memadai.

4. Resources are obtained economically, used efficiently and adequately protected;
5. Work programs, plans, and objectives can be achieved;
6. Continuous improvement programs can be implemented;
7. The governance system can be managed adequately.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Unit Audit Internal berfungsi sebagai unit independen yang langsung berada di bawah koordinasi Presiden Direktur.

Within the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is an independent unit that reports directly to the President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Internal Audit Head

Perseroan telah mengangkat Kepala Audit Internal Ibu Dining Retnowati berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 012/Dir/CMPI/X/2017 tertanggal 6 Oktober 2017.

The Company has appointed Ms. Dining Retnowati as Head of Internal Audit pursuant to the President Director's Decision No. 012/Dir/CMPI/X/2017 dated October 6, 2017.



DINING RETNOWATI

Kepala Audit Internal Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Surabaya, Indonesia.

An Indonesian citizen, aged 62 years old as of December 31, 2025. Domiciled in Surabaya, Indonesia.



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya (2004)
Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, Department of Accounting (2004)
Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, (1988)
Graduated from the Faculty of Economics Department of Economics, Airlangga University, Surabaya (1988)



Latar Belakang Profesi Professional Background

- Kepala Audit Internal di Perseroan (2017)
- Branch & Plant Administration Officer di Perseroan (2004)
- Finance & Admin Manager PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002–2004)
- Direktur Keuangan PT Meganusa Lintas Buana (1999–2002)

Kantor Akuntan Publik Supoyo & Rekan (1988–1998)

- Head of Internal Audit at the Company (2017)
- Branch & Plant Administration Officer at the Company (2004)
- Finance & Administration Manager at PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002–2004)
- Finance Director at PT Meganusa Lintas Buana (1999–2002)

Public Accounting Firm Supoyo & Associates (1988–1998)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di dalam Perseroan.
Does not hold concurrent positions outside or within the Company.



Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Campina Affiliation Relationship & Ownership of Campina Shares

Beliau tidak memiliki saham Campina dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham mayoritas.
She holds no shares in Campina and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the majority shareholder.



Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Unit Audit Internal menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal sejak 2018. Untuk memastikan efektivitas pengawasan, Kepala Audit Internal diwajibkan menyusun Program Kerja Audit Tahunan yang mencakup objek pemeriksaan yang telah ditetapkan. Program ini diajukan kepada Presiden Direktur untuk mendapatkan persetujuan setelah berkonsultasi dengan Ketua Komite Audit.

Ruang lingkup Audit Internal mencakup aspek berikut:

- Kepatuhan terhadap standar etika dan prinsip audit dalam setiap proses pemeriksaan.
- Evaluasi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan guna mengidentifikasi peluang perbaikan.
- Tinjauan terhadap implementasi prinsip tata kelola perusahaan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
- Analisis dan pelaporan terhadap potensi risiko serta efektivitas manajemen risiko yang diterapkan.
- Pelaksanaan tugas audit khusus sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.
- Kolaborasi dengan pihak eksternal terkait, termasuk auditor independen dan regulator, untuk memastikan keselarasan dengan standar industri.

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the guidelines outlined in the Internal Audit Charter since 2018. To ensure effective supervision, the Head of Internal Audit is required to develop an Annual Audit Work Program that includes predetermined audit objects. This program is submitted to the President Director for approval after consultation with the Chairman of the Audit Committee.

The scope of Internal Audit covers the following aspects:

- Compliance with ethical standards and audit principles.
- Evaluation of operational and financial performance for improvement opportunities.
- Review of corporate governance implementation for transparency and accountability.
- Risk analysis and management effectiveness reporting.
- Special audits aligned with strategic needs.
- Collaboration with external auditors and regulators for industry standard alignment.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab yang luas dan mencakup berbagai aspek untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik.

Beberapa tugas utama Unit Audit Internal meliputi:

- Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan analisis risiko, kebutuhan staf, dan anggaran, yang harus disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Perubahan signifikan atas rencana tersebut harus segera disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Melakukan penilaian dan pengujian terhadap sistem pengendalian internal serta sistem manajemen risiko perusahaan, untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan yang berlaku.
- Menilai efektivitas prosedur pengendalian yang diterapkan di berbagai area seperti keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, dan teknologi informasi.
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan menyampaikan temuan yang objektif kepada manajemen.
- Menyusun laporan hasil audit yang mencakup aktivitas dan temuan untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Internal Audit Unit has broad responsibilities that cover various aspects to ensure the company's internal control system and risk management function effectively.

The key duties of the Internal Audit Unit include:

- Develop an annual audit plan based on risk analysis, staffing needs, and budget, which must be approved by the President Director and the Audit Committee. Any significant changes to the plan must be promptly reported to the President Director and the Audit Committee.
- Conducting assessments and testing of the company's internal control and risk management systems to ensure compliance with applicable policies.
- Evaluating the effectiveness of control procedures implemented in various areas, such as finance, accounting, operations, marketing, and information technology.
- Providing recommendations for improvements and delivering objective findings to management.
- Preparing audit reports that summarize activities and findings for submission to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memantau implementasi tindak lanjut dari perbaikan yang telah disarankan dan melakukan pelaporan atas kemajuan tersebut. 7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan peran dan fungsi sesuai dengan regulasi yang berlaku. 8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal secara keseluruhan. 9. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai dengan kebutuhan Perseroan. 10. Melaksanakan tugas-tugas <i>ad hoc</i> yang diberikan oleh Presiden Direktur atau Komite Audit, selama tidak ada konflik kepentingan. 11. Kepala Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa staf memiliki kompetensi yang cukup, dan jika diperlukan, melaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk menunjuk pihak ketiga yang independen. 12. Melakukan pertemuan berkala dengan Presiden Direktur dan Komite Audit untuk membahas temuan audit terkait dengan operasional perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Monitoring the implementation of recommended improvements and reporting on progress. 7. Collaborating with the Audit Committee to ensure the execution of roles and functions aligns with applicable regulations. 8. Developing a program to evaluate the overall quality of internal audit activities. 9. Conducting special examinations as required by the Company. 10. Carrying out <i>ad hoc</i> assignments assigned by the President Director or the Audit Committee, provided there is no conflict of interest. 11. The Head of Internal Audit is responsible for ensuring that staff possess adequate competencies and, if necessary, report to the President Director and Audit Committee to appoint an independent third party. 12. Hold regular meetings with the President Director and the Audit Committee to discuss audit findings related to the company's operations. |
|--|--|

Wewenang Authorities

Kewenangan Unit Audit Internal mencakup:

1. Akses penuh terhadap informasi relevan perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
2. Kemampuan untuk berkomunikasi langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk anggotanya.
3. Mengadakan pertemuan secara rutin dan insidental dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Koordinasi dengan Auditor Eksternal dalam menjalankan audit dan pelaporan tahunan.
5. Memastikan tindak lanjut atas laporan yang diterbitkan oleh Auditor Eksternal.

Melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dengan persetujuan Presiden Direktur, sambil tetap mengutamakan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Internal Audit Unit has authority to:

1. Access all relevant corporate information.
2. Communicate directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Conduct routine and *ad hoc* meetings with leadership.
4. Coordinate with External Auditors for annual audits.
5. Ensure follow-up on External Auditor reports.

Conduct investigations with President Director approval, prioritizing *Good Corporate Governance*.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025 Implementation of Duties of the Internal Audit Unit In 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan beberapa kegiatan utama untuk memastikan pengelolaan korporasi yang efisien dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meliputi:

1. Pelaksanaan *genaral audit* operasional, *special audit* (serah terima Distributor & serah terima Ka. Cabang dan Ka. Admin KP) dan audit investigasi.
2. Penanggung jawab *hotline channel* yang merupakan saluran resmi Perseroan untuk menampung pengaduan terkait ketidaksesuaian/pelanggaran *code of conduct*, penyimpangan SOP, *fraud* dan aktifitas lainnya.

In 2025, the Internal Audit Unit executed key activities to ensure efficient and compliant corporate management, which included:

1. General operational audits, special audits (handover of Distributors and handover of Branch Heads and Head Office Administration), and investigative audits.
2. As the party responsible for the hotline channel, which serves as the Company's official channel for receiving complaints related to non-compliance or violations of the code of conduct, deviations from SOPs, fraud, and other activities.



3. Memberikan rekomendasi *improvement* dan *monitoring* terkait temuan audit.
4. Sebagai *counter part*, pada pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Interim oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Pajak oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) dan Audit Bea Cukai oleh Direktorat Jendral Bea Cukai (DJBC).
5. Memberikan *Audit Rating Score* sebagai komponen *Key Performance Indicator* (KPI) auditee.
6. Melakukan *assessment* dan evaluasi terhadap setiap pengajuan SOP baru dan yang sudah berjalan.
7. Ikut serta dalam memberikan pandangan mengenai pelatihan kepada karyawan *Management Trainee* yang baru.

3. Provided improvement recommendations and monitoring follow-up actions on audit findings.
4. Served as a counterpart during the implementation of the Annual and Interim Financial Statement Audits by the Public Accounting Firm (KAP), Tax Audits by the Directorate General of Taxes (DJP), and Customs Audits by the Directorate General of Customs and Excise (DJBC).
5. Provided Audit Rating Scores as a component of the auditee's Key Performance Indicators (KPIs).
6. Conducted assessments and evaluations of all proposed new SOPs as well as existing SOPs in operation.
7. Participated in providing input on training programs for newly recruited Management Trainee employees.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Para anggota dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan sertifikasi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan memperkuat aktivitas audit Perseroan.

The Company provides opportunities for members of Internal Audit Unit to develop its competencies and knowledge. All members may participate in various trainings, seminars, and workshops to enhance their skills, earn certifications, stay updated on the latest regulatory developments, and strengthen the Company's audit activities.

Berikut merupakan informasi mengenai pelatihan yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025:

The following is the information regarding training programs followed by the Internal Audit Unit in 2025:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Risk in Focus 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA)	23 Januari 2025 January 23, 2025
2.	Risk Appetite and Risk Culture	The Institute of Internal Auditors (IIA)	9 Oktober 2025 October 9, 2025
3.	Penguatan Peran Forensik Digital di Industri Fintech <i>Enhancement of Digital Forensics Role in Fintech Industry</i>	OJK	16 Oktober 2025 October 16, 2025
4.	- Team Building & Mastery Effective Communication - Problem Solving & Decision Making - Understanding the Function & Objectives of KP - Leadership Greatness - Analyst of Program Safe Data - Cold chain - Basic coaching - Mentoring Counseling	Internal	6-7 November 2025 November 6-7, 2025
5.	Pelatihan Audit Internal - Psikologi & Komunikasi Dalam Audit Internal Audit Training - Psychology & Communication in Audit	YPIA	10 -11 November 2025 November 10-11, 2025
6.	Pelatihan Audit Internal - <i>Agile Audit</i> Internal Audit Training - Agile Audit	YPIA	20-21 November 2025 November 20-21, 2025
7.	- Professional Standard & Code of Ethic of Auditor - Effective Report	Internal	18 Desember 2025 December 18, 2025

Audit Eksternal External Audit

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan. Firma ini dan mitranya hingga kini telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak tahun 2017. Firma tersebut tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 have been audited by the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Associates. This firm and its partners have been providing audit services to the Company since 2017. The firm did not provide non-audit related services for the Company during the year.

Pada tahun 2025, biaya audit yang dikenakan adalah Rp280.000.000

In 2025, the audit fee amounted to Rp280,000,000.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2024	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA.
2023	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian internal di Perseroan diawasi oleh Komite Audit dan berfokus pada tiga aspek utama: keuangan, operasional, dan keandalan informasi. Dalam aspek keuangan, pengendalian internal memastikan penyajian informasi yang tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sementara itu, pengendalian operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam implementasi regulasi yang ada.

The Company's internal controls, supervised by the Audit Committee, focus on three aspects: financial, operational, and information reliability. Financial controls ensure transparent, timely financial reporting per accounting standards. Operational controls aim for regulatory efficiency and effectiveness.

Keberhasilan pengendalian internal bergantung pada upaya manajemen dalam mengelola risiko, sumber daya manusia, sistem informasi, serta monitoring yang berkelanjutan. Pemisahan fungsi dalam pengendalian keuangan dan operasional bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dan kecurangan. Setiap transaksi dan kejadian harus melalui otorisasi dan dilaksanakan oleh pihak yang berwenang untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan.

The success of internal control relies on management's efforts in managing risks, human resources, information systems, and continuous monitoring. The segregation of functions in financial and operational controls aims to minimize errors and fraud. Every transaction and event must be authorized and carried out by authorized parties to ensure compliance with established policies.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Effectiveness

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengevaluasi pengendalian internal untuk memastikan sistem tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan bisnis. Pada tahun 2025, kedua organ ini menilai bahwa pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengawasan dan kepatuhan guna mendukung kinerja yang lebih baik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically evaluate internal controls to ensure alignment with business developments. In 2025, both organs assessed the system as effective. The Company continues to enhance oversight and compliance for improved performance.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on Internal Control Adequacy

Dewan Komisaris, berdasarkan evaluasi Komite Audit, menilai bahwa sistem pengendalian internal perusahaan telah diterapkan dengan baik, dimulai dari Kode Etik hingga kebijakan, SOP, dan Instruksi Kerja. Selain itu, penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) membantu manajemen dalam memastikan seluruh operasional perusahaan terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Based on Audit Committee evaluations, the Board of Commissioners confirms that the internal control system from the Code of Ethics to policies, SOPs, and Work Instructions is well implemented. Key Performance Indicators (KPIs) help management coordinate operations to achieve corporate objectives.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan telah menjalankan operasional berdasarkan dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang telah berhasil diidentifikasi dan dimitigasi. Perseroan telah menyusun sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, mitigasi, serta pemantauan berbagai risiko untuk memastikan operasional usaha berjalan optimal.

The Company has conducted its operations by taking into account various risks that have been successfully identified and mitigated. The Company has established a risk management system that covers the identification, mitigation, and monitoring of various risks to ensure that business operations are carried out optimally.

Profil Risiko

Risk Profile

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi operasionalnya dan berupaya untuk mengatasinya dengan upaya mitigasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

The Company has identified risks that could affect its operations and has mitigated all of those risks through continuous efforts.

Hasil identifikasi dan mitigasi risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The identification and mitigation of those risks are as follows:

A. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

B. Credit Risks

The credit risk faced by the Company originates from credit extended to customers. To reduce this risk, the Company implements policies to ensure product sales to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history. The Company established a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure.

Perusahaan memiliki kebijakan kepada setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company has a policy for every customer, such as requiring distributors and agents to provide a security deposit. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan melebihi limit kredit.

B. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing seperti kuotasi dari pasar internasional.

Apabila terdapat pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing. Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang efektif untuk membatasi risiko mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kondisi ekonomi global terutama pada pembelian bahan baku dan packaging. Harga bahan komoditas tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan yang cukup dalam tingkat yang wajar untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan efisiensi dan melakukan penyesuaian harga jual.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan efisiensi secara menyeluruh atas beban operasional Perusahaan.

When a customer is unable to make a payment within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on receivables that are past due. If the customer does not pay off the overdue receivables within a predetermined period of time, the Company can disburse the customer security deposit to settle the overdue receivables. To reduce credit risk, the Company will stop sending all products to customers in the event of a late payment and exceeding the credit limit.

B. Market Risks

Currency Exchange Rate Risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange rate risk because the prices of certain purchases are primarily denominated in foreign currencies or the prices are significantly affected by movements in foreign currency reference prices such as quotes from international markets.

If there is a purchase in a currency other than the functional currency, the Company faces foreign currency risk. The Company maintains transactions and balances in foreign currencies at an effective level to limit foreign currency risk.

Commodity Price Risk

The impact of commodity price risk that the Company may face in connection with global economic conditions, especially in the purchase of raw materials and packaging. The price of these commodity materials will be directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market. The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is to maintain a sufficient level of inventory at a reasonable level to ensure the continuation of production. In addition, the Company can also reduce this risk by increasing efficiency and adjusting selling prices.

Liquidity Risks

The Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures by maintaining adequate cash and availability of funding. The Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continuously adjusts the balance between the sustainability of the collectibility of receivables and the overall efficiency of the Company's operating expenses.



Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System Effectiveness

Unit Audit Internal melakukan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko dengan memeriksa pelaksanaan SOP dan kebijakan yang ada. SOP dan kebijakan ini akan terus disempurnakan untuk meminimalkan dampak risiko.

The Internal Audit Unit assesses the effectiveness of risk management by reviewing the implementation of existing SOPs and policies. These SOPs and policies are continuously refined to minimize risk impact.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on Risk Management System Adequacy

Unit Audit Internal melaporkan hasil evaluasi manajemen risiko kepada Komite Audit, yang kemudian memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah efektif untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan.

The Internal Audit Unit reports risk management evaluation results to the Audit Committee, which then provides improvement recommendations to the Board of Commissioners. These recommendations are forwarded to the Board of Directors for followup. The Board of Commissioners assesses that the implemented risk management system is effective in maintaining smooth corporate operations.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum Penting yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada kasus hukum yang melibatkan Perseroan, Direksi, atau Dewan Komisaris yang dapat berdampak pada kondisi Perseroan.

Significant Legal Matters Faced by the Company

Throughout 2025, there were no legal cases involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners that could impact the Company's condition.

Sanksi Administrasi

Pada tahun 2025, Perseroan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun lembaga pengawas lainnya.

Administrative Sanctions

In 2025, the Company, as well as the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not receive any administrative sanctions from capital market authorities or other regulatory bodies.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan menyusun kode etik sebagai dasar untuk membuat keputusan dan tindakan yang konsisten dengan nilai-nilai Perseroan. Kode etik ini mengatur prinsip-prinsip seperti integritas, akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme dalam setiap aspek operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan menghindari konflik kepentingan. Pedoman ini juga menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, termasuk mitra usaha, pelanggan, investor, dan masyarakat.

The Company has established a code of ethics as a basis for making decisions and actions consistent with the Company's values. This code of ethics governs principles such as integrity, accountability, transparency, and professionalism in every operational aspect, ensuring compliance with regulations and avoiding conflicts of interest. This guideline also serves as a guide for all employees in interacting with both internal and external parties, including business partners, customers, investors, and the public.

Pedoman dan Kode Etik ini diharapkan dapat menjaga standar perilaku yang tinggi di setiap level organisasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan serta memastikan hubungan yang sehat dan wajar dengan seluruh pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap pedoman ini sangat penting untuk menghindari pelanggaran yang dapat mempengaruhi reputasi dan operasional Perseroan.

The Code of Ethics and Guidelines are expected to maintain high standards of behavior at every level of the organization. This aims to prevent deviations that could harm the Company and ensure healthy and fair relationships with all Stakeholders. Compliance with these guidelines is crucial to avoid violations that could affect the Company's reputation and operations.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Principles of The Code of Ethics

Kode etik Perseroan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pedoman perilaku yang mengatur tata kelola manajemen dan etika kerja seluruh karyawan.
2. Prinsip dalam menjalankan kegiatan bisnis yang mencerminkan integritas dan profesionalisme.
3. Tanggung jawab Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, komunitas, dan lingkungan sekitar.
4. Hubungan yang transparan dan adil dengan pemegang saham untuk menjaga kepentingan bersama.
5. Prosedur pelaporan pelanggaran serta mekanisme pemberian sanksi bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.

The Company's Code of Ethics covers several key aspects, including:

1. Behavioral guidelines that govern the management governance and work ethics of all employees.
2. Principles in conducting business activities that reflect integrity and professionalism.
3. The Company's responsibility in maintaining good relationships with society, communities, and the surrounding environment.
4. Transparent and fair relationships with shareholders to maintain mutual interests.
5. Procedures for reporting violations and the mechanism for imposing sanctions on those who violate the established rules.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

Proses sosialisasi Pedoman dan Kode Etik dilakukan secara rutin kepada seluruh karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris agar mereka memahami dan mengikuti pedoman tersebut. Informasi mengenai Pedoman dan Kode Etik disebarkan melalui media internal dalam bentuk *softcopy* dan harus dipelajari serta diterapkan oleh setiap karyawan. Selain itu, Pedoman dan Kode Etik juga tersedia di situs web yaitu <https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku> sebagai bentuk keterbukaan informasi bagi publik.

The process of socializing the Guidelines and Code of Ethics is carried out routinely to all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to ensure they understand and follow these guidelines. Information regarding the Guidelines and Code of Ethics is distributed through internal media in the form of *softcopy* and must be studied and applied by every employee. In addition, the Guidelines and Code of Ethics are also available on the website at <https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku> as a form of information disclosure for the public.

Pedoman dan Kode Etik berfungsi sebagai panduan untuk seluruh pihak terkait, termasuk karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan aktivitas Perseroan dengan standar yang sudah ditetapkan.

The Guidelines and Code of Ethics serve as a guide for all relevant parties, including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, suppliers, and other Stakeholders in carrying out The Company's activities in accordance with the established standards.

Sanksi Pelanggaran

Sanctions For Violations

Pelanggaran terhadap Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk teguran lisan, peringatan tertulis, ganti rugi, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Violations of The Company's Guidelines and Code of Ethics may be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations, including verbal warnings, written warnings, compensation, up to termination of employment (PHK).



Selama tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap Pedoman dan Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan ataupun pihak lain yang berkepentingan.

Untuk mendukung penegakan disiplin, Perseroan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yang bertujuan untuk memberikan saluran pengaduan dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan memberikan perlindungan kepada pelapor.

During 2025, the Company did not find any violations of the Guidelines and Code of Ethics committed by employees or other relevant parties.

To support the enforcement of discipline, The Company has developed a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS), which aims to provide a complaint channel while upholding confidentiality principles and offering protection to whistleblowers.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To Information and Data of the Company

Pedoman Kebijakan Komunikasi

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Komunikasi sebagai panduan dalam melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, dan komunitas pasar modal. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan menyediakan informasi yang lengkap, akurat, terkini, tidak menyesatkan, dan mudah diakses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pedoman ini juga memastikan perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham dalam kaitannya dengan pelaksanaan hak-hak mereka sebagai Pemegang Saham Perseroan.

Akses Informasi

Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, serta siaran pers, presentasi, dan informasi korporasi lainnya, tersedia di situs Perseroan:

Communication Policy Guidelines

The Company has established a Communication Policy Guideline as a guide for communication with Shareholders, the Capital Market Authority, and the capital market community. This guideline ensures the provision of complete, accurate, timely, non-misleading, and accessible information, in compliance with applicable laws. It also ensures fair treatment of all Shareholders regarding the exercise of their rights.

Access to Information

The latest information regarding corporate actions, quarterly and annual reports, stock price movements, as well as press releases, presentations, and other corporate information is available on The Company's website:

Media Elektronik | Electronic Media

Website : www.campina.co.id.

Email : corsec@campina.co.id

Phone : (031) 843 2247

Corporate Secretary

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Jl. Rungkut Industri II/15-17

Kel. Tenggilis Mejoyo; Kec. Tenggilis Mejoyo

Surabaya 60293

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

WBS memberikan sarana kepada siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman dan Kode Etik Perusahaan atau hukum yang berlaku. Setiap orang yang merasa resah ataupun melihat ada hal yang tidak sesuai dengan Kode Etik/hukum yang berlaku/adanya pelanggaran aturan maka dapat:

1. Menyampaikan melalui saluran kepatuhan (kontak pengaduan);
2. Membicarakan temuan pelanggaran dengan atasan;
3. Mendiskusikan dengan *compliance officer*.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar;
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku;
3. Pelanggaran etika;
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor sedapat mungkin menjelaskan mengenai:

1. Apa pelanggaran yang terjadi (*what*)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (*who*)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (*when*)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (*where*)?

Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi (*how*)?

The Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS), is a mechanism for reporting violations developed by the Company to create a reporting system that prioritizes confidentiality and protection for the reporter.

WBS provides a means for anyone to report any allegations of illegal, immoral, or other practices within the Company that are unauthorized and deviate from the Company's Guidelines and Code of Ethics or applicable laws. Anyone who feels uneasy or observes anything that is not in line with the Code of Ethics/laws in place/any violation of rules can:

1. Submit through compliance channels (reporting contacts);
2. Discuss findings of violations with superiors;
3. Discuss with the compliance officer.

Information that can be reported through WBS includes:

1. Acts of fraud, deception, corruption, collusion/bribery, extortion;
2. Acts violating laws, the Company's Code of Ethics, Company Regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs) in force;
3. Ethical violations;
4. Other potentially damaging behaviors to the Company.

To support follow-up steps, the reporter should explain as much as possible about:

1. What violation occurred (*what*)?
2. Who are the parties involved (*who*)?
3. When did the violation occur (*when*)?
4. Where did the violation occur (*where*)?

How did the violation occur chronologically (*how*)?

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

How To Report and the Parties Managing the Violation Reports

Setiap karyawan Perseroan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

Every employee of the Company who encounters any violations or fraud is encouraged to report the complaint. When submitting a violation report, the whistleblower must provide complete information regarding:



Jenis Tindakan yang Diduga sebagai Pelanggaran.
Types of Actions Allegedly Constitute Violations.



Pihak yang Terlibat Pelanggaran.
Parties Involved in Violations.



Lokasi Pelanggaran.
Violation Location.



Waktu Pelanggaran.
Time of Violation.



Bagaimana Terjadinya Pelanggaran.
How Violations Occur.



Apakah Pelanggaran Pernah dilaporkan kepada Pihak Lain.
Has the Violation Been Reported to Other Parties.



Apakah Pelanggaran Tersebut Pernah Terjadi Sebelumnya dan Merupakan Tindakan Berulang
Has the Violation Occurred Before and is it a Repeat Act



Informasi Lain yang Dianggap Penting dan Relevan.
Other Information Deemed Important and Relevant.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

The report can be submitted through:



ANDA MELIHAT, LAPORKAN!

Jaminan Kerahasiaan Pelapor

SISKA = Sistem Keamanan - Whistleblowing System

Hotline "SISKA" Melalui

Whatsapp : 081227721972

Email : siska@campinaicecream.co.id

Adapun pihak yang berwenang atas tindak lanjut terhadap pelaporan di Perseroan, yaitu:

The parties authorized to follow up on reporting in the Company are:



Komite Sistem Pengendali Internal (SPI) Siska dan perangkatnya, jika telapor merupakan karyawan Perseroan.
The Internal Control System (ICS) Committee of Siska and its components, if the reported party is an employee of the Company.



Direksi, jika telapor merupakan anggota Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.
Board of Directors, if the reported party is a member of the Violation Reporting System Manager.



Dewan Komisaris, jika telapor merupakan anggota Direksi.
Board of Commissioners, if the reported party is a member of the Board of Directors.



Dewan Komisaris dan Direksi, jika telapor merupakan anggota Dewan Komisaris.
Board of Commissioners and Directors, if the reported party is a member of the Board of Commissioners.

Perlindungan Bagi Pelapor Protection for Whistleblowers

Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak mana pun. Perlindungan yang diberikan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

To minimize certain risks that may harm the whistleblower in the future, the Company guarantees the confidentiality and security of the whistleblower's identity, the reported information, and protection from any form of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party arising from the report, as long as the whistleblower maintains confidentiality from any party. The protection provided to the whistleblower also applies to the parties conducting the investigation and those who provide information related to the complaint.

Prosedur Penanganan Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing Handling Procedure

Setiap laporan atas pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengumpulan bukti awal. Jika dokumen dan bukti-bukti awal dalam pengaduan yang disampaikan oleh pelapor dinyatakan cukup lengkap, Komite *Good Corporate Governance* akan melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah laporan pengaduan tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika laporan pengaduan tersebut ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, maka akan melaporkannya kepada Direksi. Laporan pengaduan yang tidak ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, akan diberitahukan kepada pelapor. Laporan yang berkaitan dengan karyawan disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Every reported violation will be followed up by gathering preliminary evidence. If the documents and initial evidence provided by the whistleblower are deemed sufficiently complete, the Good Corporate Governance Committee will sort the data and decide whether the report can proceed to the investigation stage. If the report is escalated to an investigation, it will be reported to the Board of Directors. Reports that are not escalated will be communicated to the whistleblower. Reports related to employees are submitted in writing and addressed to the President Director, while reports concerning the Board of Directors are directed to the Board of Commissioners.

Pengaduan Diterima dan Diselesaikan Complaints Received and Resolved

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan yang masuk ke saluran WBS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan atau pelanggaran yang bersifat material di lingkungan usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

In 2025, the Company did not receive any reports through its WBS channel. Therefore, it can be concluded that no material deviations or violations occurred within the Company's operations throughout the year.



Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Tujuan

Perseroan menerapkan kebijakan yang melarang adanya praktik korupsi dan suap di lingkungan usahanya dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mencegah kerugian, baik finansial maupun non-finansial, yang dapat memengaruhi kelangsungan operasi bisnis Perseroan;
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung upaya pemerintah dalam memerangi korupsi di Indonesia;
3. Mendorong budaya etika tinggi di seluruh kegiatan operasional yang melibatkan pihak eksternal, termasuk mitra bisnis dan lembaga pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

Setiap individu yang terlibat dalam operasional perusahaan, mulai dari karyawan, Dewan Komisaris, hingga Direksi, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan bebas dari tindakan korupsi yang diatur dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yang meliputi:

1. Kerugian terhadap keuangan negara
2. Suap
3. Penggelapan
4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Konflik kepentingan
7. Gratifikasi

Untuk menjaga integritas dan independensi setiap elemen Perseroan, hal-hal berikut harus diperhatikan:

1. Larangan melakukan transaksi yang menciptakan konflik kepentingan atau memperoleh keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan;
2. Larangan menduduki posisi lain yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Pembatasan kewenangan untuk mewakili Perseroan jika ada kepentingan pribadi yang bertentangan dengan tujuan Perseroan.

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk mengejar peluang kerja sama dan bisnis dengan penuh integritas, memastikan semua langkah yang diambil sesuai dengan hukum, peraturan, dan etika bisnis yang berlaku. Setiap unit kerja di perusahaan berupaya untuk bernegosiasi secara adil dan terbuka, tanpa terpengaruh oleh tekanan eksternal. Kami akan terus menjalankan kegiatan operasional dengan cara yang sah, etis, dan profesional, selaras dengan Pedoman dan Kode Etik, serta Visi dan Misi Korporasi. Praktik-praktik ini menjadi landasan dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Objectives

The Company applies the policies which banned all of corruption and fraud within its business environment with the purpose of achieving the following:

1. Prevent financial or non-financial losses affecting business continuity;
2. Enhance compliance with laws, regulations, and ethics, supporting government anti-corruption efforts;
3. Foster a high ethical culture in all operations involving external parties, including business partners and government institutions.

All individuals involved in corporate operations, from employees to the Board of Commissioners and Directors, must ensure activities comply with the Anti-Corruption Law, covering:

1. State financial losses
2. Bribery
3. Embezzlement
4. Extortion
5. Fraud
6. Conflicts of interest
7. Gratuities

To maintain integrity and independence, the following must be observed:

1. Prohibition of transactions creating conflicts of interest or personal gain;
2. Prohibition of holding positions causing conflicts of interest;
3. Restriction of authority to represent the Company if personal interests conflict with corporate goals.

Commitment

The Company is committed to pursuing business opportunities with integrity, ensuring all actions comply with laws, regulations, and business ethics. All departments negotiate fairly and transparently, free from external pressure. Operations are conducted legally, ethically, and professionally, aligned with Guidelines and the Code of Ethics, and corporate vision and mission.

Hukuman dan Konsekuensi Apabila Teridentifikasi Melakukan Tindakan Penyuaan Dan Korupsi

Perseroan akan memberikan sanksi atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perusahaan khususnya Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Memberikan sanksi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundangundangan di bidang ketenagakerjaan:
 - a. Peringatan tertulis,
 - b. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK),
 - c. Memberikan denda dengan jumlah yang besar atau minimal 2 kali lipat dari hasil korupsinya.
2. Memidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, apabila di dalamnya terdapat unsur pidana.

Sosialisasi

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program sosialisasi dan penegakan kembali kode etik secara berkala setiap tahunnya, yang juga mencakup sosialisasi penegakan anti korupsi.

Punishment and Consequences for Identified Engaging in Bribery and Corruption

The Company will impose sanctions or consequences for violations of Company policies, particularly the Anti- Bribery and Anti-Corruption Policy, whether by individuals or groups, by:

1. Imposing sanctions in accordance with the Articles of Association, Company Regulations, and labor laws:
 - a. Verbal warning,
 - b. Termination of Employment (dismissal),
 - c. Imposing fines with a significant amount or at least twice the amount of the corruption proceeds.
2. Referring the individual concerned to the applicable legal jurisdiction in the territory of the Republic of Indonesia if there are criminal elements within.

Socialization

In 2025, the Company conducted a socialization and re-enforcement program of code of conduct each year, which also included a socialization of anti-corruption enforcement.

Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading

Policy to Prevent Insider Trading

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu, memastikan perdagangan efek Perseroan berlangsung secara wajar, melindungi Perseroan dalam pelaksanaan aksi korporasi, serta mengatur penggunaan informasi material yang belum menjadi informasi publik oleh pihak-pihak yang memiliki akses terhadap informasi material atau informasi rahasia.

This policy aims to avoid conflicts of interest between the Company and certain parties, ensure fair trading of the Company's securities, protect the Company during corporate actions, and regulate the use of material non-public information by parties who have access to it.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy on Fulfillment of Creditor Rights

Perseroan telah menetapkan Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa hak-hak kreditur terpenuhi guna menjaga kepercayaan mereka terhadap Perseroan. Kreditur yang dipilih dapat berasal dari dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*onshore creditors*) maupun dari luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*offshore creditors*).

The Company has also established a Creditor Rights Fulfillment Policy, which serves as a guideline when borrowing from creditors. Through this policy, the Company ensures that creditor rights are fulfilled to maintain their trust. Creditors may be located within or outside the territory of the Republic of Indonesia.



Pedoman Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Guidelines

Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas dalam menangani benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan, guna menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik, membangun hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh Pemangku Kepentingan, serta meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan menyusun Pedoman Benturan Kepentingan yang mengacu pada peraturan perundangundangan yang berlaku, Pedoman GCG, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, serta Budaya Perusahaan yang diterapkan di Perseroan. Pedoman ini telah ditetapkan dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peraturan yang berlaku.

The Company acknowledges the importance of firmly addressing conflicts of interest within its environment to promote good corporate governance, foster harmonious stakeholder relationships, and sustainably increase Company value. Based on this consideration, the Company has developed a Conflict of Interest Guideline, referring to prevailing laws and regulations, the GCG Guidelines, Business Ethics and Code of Conduct, and the Company Culture. This guideline has been established and updated in accordance with needs and regulatory developments.

Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Guidelines For Resignation Procedures of the Board of Commissioners and Directors If Involved In Financial Crimes

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan sebagai bagian dari komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara optimal dan menyeluruh di seluruh kegiatan usaha. Dalam pedoman ini, setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diwajibkan untuk mengajukan pengunduran diri dari jabatannya kepada Perseroan apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Company has adopted a Resignation Procedure Guideline for the Board of Commissioners and Directors Involved in Financial Crimes as part of its commitment to fully and optimally implement Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities. Under this guideline, any member of the Board of Commissioners and/or Directors is required to resign from their position if proven to be involved in financial crimes.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu mengacu pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan hal tersebut sebagai standar dalam menjalankan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twentyfive) recommendations related to the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company. Based on these recommendations, the Company is a public company applies these aspects as standards in adhering to governance principles. The description of the implementation of governance aspects and principles carried out by the Company is as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam website Perseroan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. The Company has established the Articles of Association of the General Meeting of Shareholders, which were uploaded to the Company's website 21 days before the Annual General Meeting and distributed to shareholders upon entering the meeting room.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Penjelasan. Explained. Seluruh anggota Direksi dan 1 Komisaris hadir, namun 1 Dewan Komisaris berhalangan hadir dalam RUPST pada tanggal 16 Mei 2025. All members of the Board of Directors and 1 Commissioner were present, but 1 Commissioner was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2025.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi. Complied. Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPS mengenai penyelenggaraan RUPST tanggal 16 Mei 2025. Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan sampai dengan saat ini. The company uploaded a summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders regarding the conduct of the meeting on May 16, 2025. The summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is available on the Company's website until now. https://www.campina.co.id/page/rups
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam website Perseroan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. The Company has established the Articles of Association of the General Meeting of Shareholders, which were uploaded to the Company's website 21 days before the Annual General Meeting and distributed to shareholders upon entering the meeting room.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 26 Code of Conduct Perseroan. The Company has a Shareholder or investor communication policy regulated on page 26 of the Company's Code of Conduct. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Complied The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions and considerations of the needs, conditions, and capabilities of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse, with expertise, knowledge, experience, and nationality aimed at supporting and maintaining competitive advantage.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan Self-Assesment. The company has a Self-Assessment policy.
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Complied. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. A self-assessment report of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in the Annual Report.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi. Complied. Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam Kejahatan keuangan diatur dalam <i>Board Manual</i> halaman 28. The policy regarding the rights of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is regulated in the Board Manual on page 28. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Penjelasan. Explained. Penjelasan Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan. The company still does not have a succession policy as the succession policy is still in the drafting stage.
3. Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi. Complied. Sesuai dengan kebutuhan organisasi, Struktur Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi, dijelaskan bahwa susunan dan kualitas Direksi secara keseluruhan harus sesuai dengan ukuran Perseroan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Komposisi Direksi secara keseluruhan telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Perseroan.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			In accordance with the organizational needs, the Structure of Composition and Division of Duties of the Board of Directors stipulates that the overall composition and quality of the Board of Directors must align with the size of the Company, its portfolio, culture, geographical spread, and its status as a listed company. The overall composition of the Board of Directors has complied with the regulations of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014. While maintaining the effectiveness of decision-making by each Director, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors takes into account the condition and capability of the Company.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The Company's Board of Directors has diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience. This can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board is needed by the Company to enrich its culture and fill any gaps or vacancies that may arise.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Complied. Direktur Keuangan Perseroan yaitu Bapak Arif H. Rayadi yang telah berpengalaman di bidang Akutansi dan Keuangan lebih dari 30 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986. The Company's Chief Financial Officer is Mr. Arif H. Rayadi, who has over 30 years of experience in Accounting and Finance. He completed his education in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1986.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi. Complied. Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The performance of each Director and the Board as a whole is evaluated by the Board of Commissioners.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Directors' performance assessment in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki kebijakan bahwa Direksi yang terlibat kejahatan keuangan untuk dapat melakukan pengunduran diri sesuai yang tercantum pada board manual halaman 8. The company has a policy that Directors involved in financial crimes are required to resign as stated in the board manual on page 8. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 24 Code of Conduct Perseroan. The Company has a policy regarding communication with Shareholders or investors as regulated in section 24 of the Company's Code of Conduct. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 15 Code of Conduct Perseroan. The Company has a policy regarding communication with shareholders or investors as regulated in section 15 of the Company's Code of Conduct. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 12 Code of Conduct Perseroan. The Company has a policy regarding communication with Shareholders or investors as regulated in section 12 of the Company's Code of Conduct. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang diatur pada hal 14 Code of Conduct Perseroan. The Company has a policy regarding communication with Shareholders or investors as regulated in section 14 of the Company's Code of Conduct. typo, revisi https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi. Complied. Perusahaan memiliki kebijakan sistem WBS. The Company has the policy concerning WBS system.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Penjelasan. Explained. Perseroan masih belum menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Insentif Jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dilaksanakan berdasarkan kebijakan Perseroan secara berkala. The Company has not yet implemented a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees. Longterm incentives for the Board of Directors and Employees are carried out based on the Company's policy periodically.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi. Complied. Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya melalui media sosial (seperti Instagram, LinkedIn, Facebook, dan X) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. In addition to the website, the Company utilizes other information technology platforms through social media (such as Instagram, LinkedIn, Facebook, and X) as channels for information transparency.

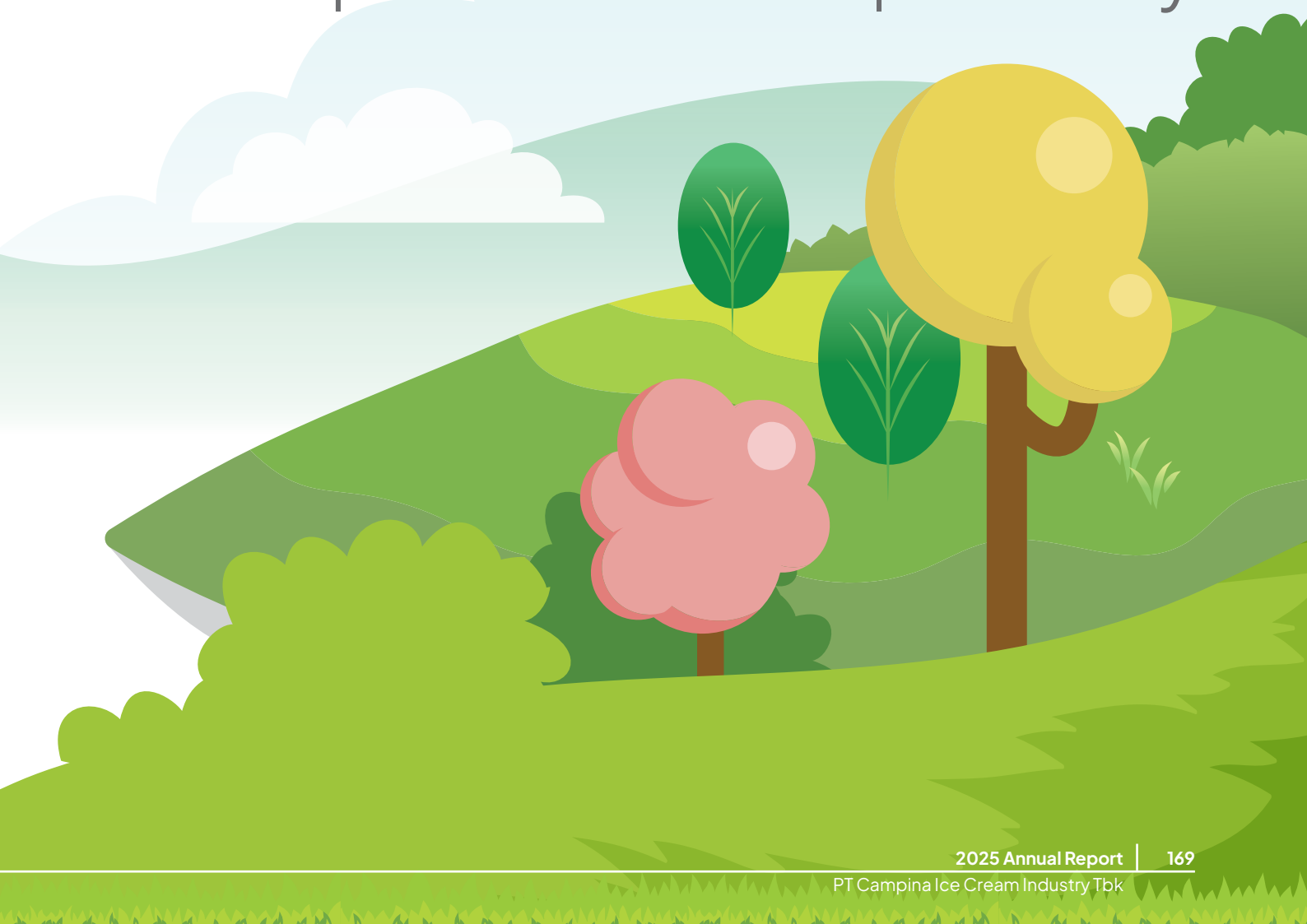
Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Complied. Sebagaimana pengungkapan Pemegang Saham 5% ke atas diungkapkan dalam bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini. As disclosed, Shareholders holding 5% or more are revealed in the section Shareholders Information and Other Securities in this Annual Report.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





PT Campina Ice Cream Industry Tbk menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah. Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Untuk informasi lebih rinci, Laporan Keberlanjutan dapat diakses di situs web Perseroan.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk provides information on social and environmental responsibility through a separately published Sustainability Report. This report is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, which applies to Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. For more detailed information, the Sustainability Report can be accessed on the Company's website.





PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, TBK

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk

ISI / CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 / FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Halaman / Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	1.a - 1.b
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENTS PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	3
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOW	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS	5 - 59
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL-TANGGAL YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2025
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK./
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st, 2024 AND 2025
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini / We, the undersigned

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Samudera Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor/ Office address | : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7 Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273021810650002 |
| Nomor Telepon/ Telephone | : 031 - 8432247 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| | |
| 2. Nama/ Name | : Arif Harmoko Rayadi |
| Alamat Kantor/ Office address | : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kelapa Kopyor Barat VII CL 2 / 3
Kelapa Gading - Jakarta Utara |
| KTP No. / ID Card No. | : 3172062903540002 |
| Nomor Telepon/ Telephone | : 031 - 8432247 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The financial statements were prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in the financial statements were disclosed with true and complete;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information of facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / We are responsible in internal control system applied in the Company;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.
Surabaya, 31 Maret 2026 / Surabaya, March 31st, 2026



Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

PT Campina Ice Cream Industry, Tbk

Arif Harmoko Rayadi
Direktur Keuangan / Finance Director

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02e, 04	153.225.960.287	150.885.247.394	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	05			Account receivables:
Pihak ketiga - bersih		228.448.339.231	169.232.037.284	Third parties - net
Piutang lain-lain	06, 38	1.449.920.107	1.174.558.590	Other receivables
Persediaan	02g, 07	135.107.034.540	127.853.225.442	Inventories
Pajak dibayar dimuka	02q, 19b, 38	1.908.409.783	109.825.459	Prepaid Tax
Beban dibayar dimuka	02f, 08	4.507.025.523	3.797.700.515	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09, 36	5.411.933.204	19.500.157.354	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		530.058.622.675	472.552.752.038	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi	10	203.604.929.880	196.082.879.080	Investment
Aset pajak tangguhan - bersih	02q, 19d	13.733.371.694	14.678.050.428	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya - bersih	11	6.121.207.201	5.577.738.451	Other non-current assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 791.177.438.733 dan Rp 768.547.288.301 dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 14.635.311.245 dan Rp 14.216.953.177 untuk tahun 2025 dan 2024	02h, 12	374.258.524.118	348.330.986.350	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 791.177.438.733 And Rp 768.547.288.301 and Provision for impairment Rp 14.635.311.245 and Rp 14.216.953.177 in 2025 and 2024
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.870.487.863 dan Rp 14.328.599.873 pada tahun 2025 dan 2024.	02o, 13	4.039.395.631	2.177.475.177	Right of used assets net of accumulated depreciation amount of Rp 16.870.487.863 and Rp 14.328.599.873 in 2025 and 2024
Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas akumulasi amortisasi sebesar Rp 12.791.427.708 dan Rp 12.773.280.312 pada tahun 2025 dan 2024	02i, 14	417.390.104	-	Intangible assets with limited useful life amortization amount of Rp 12.791.427.708 and Rp 12.773.280.312 in 2025 and 2024
Jaminan		486.105.734	453.311.776	Guarantee
Aset lain-lain - bersih	02j, 15	41.822.984.819	43.320.431.532	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		644.483.909.181	610.620.872.794	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.174.542.531.856	1.083.173.624.832	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

	Catatan / Notes	2025	2024	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	16	75.048.613.281	64.912.297.750	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 16, 32	81.778.465	148.339.501	Related parties
Utang pajak	02q, 19c	14.315.528.126	15.776.967.049	Taxes payables
Beban akrual	17	12.096.863.292	9.638.223.536	Accrued expenses
Jaminan agen	02l, 18	3.803.667.367	3.129.017.117	Guarantee agent
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		105.346.450.531	93.604.844.953	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	02m, 20	62.535.563.000	54.589.587.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		62.535.563.000	54.589.587.000	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 20.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.885.000.000	21	588.500.000.000	588.500.000.000	Share capital - 20.000.000.000 common shares with par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital 5.885.000.000
Tambahan modal disetor	22	205.166.146.680	205.166.146.680	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	24, 26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		46.820.924.421	43.907.620.326	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		168.965.806.596	97.110.136.525	Unappropriated
		215.786.731.017	141.017.756.851	
Penghasilan (beban) komprehensif lain	23	(2.792.359.372)	295.289.348	Other comprehensive income (expense)
Jumlah Ekuitas		1.006.660.518.325	934.979.192.879	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.174.542.531.856	1.083.173.624.832	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral
part of the financial statements

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	02n, 27	1.173.936.757.679	1.158.489.850.210	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 28	(529.265.922.061)	(486.382.261.523)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>644.670.835.618</u>	<u>672.107.588.687</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(247.304.720.199)	(256.059.333.492)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	29	(314.460.065.344)	(303.252.516.550)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	30	7.502.112.655	9.820.040.184	Other income
Beban lain-lain	30	(6.667.586.077)	(7.714.273.881)	Other expenses
Laba dari Usaha		<u>83.740.576.653</u>	<u>114.901.504.948</u>	Operating Profit
Pendapatan keuangan	31	10.667.317.390	9.351.467.304	Financial income
Beban keuangan	31	(527.100.723)	(461.436.209)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>93.880.793.320</u>	<u>123.791.536.043</u>	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 19a	(19.111.819.154)	(26.681.399.518)	Tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>74.768.974.166</u>	<u>97.110.136.525</u>	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	(3.958.524.000)	3.756.135.000	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan		<u>870.875.280</u>	<u>(826.349.700)</u>	Deferred tax
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya setelah pajak		<u>(3.087.648.720)</u>	<u>2.929.785.300</u>	Total Other Comprehensive Income (Expense) After Tax
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>71.681.325.446</u>	<u>100.039.921.825</u>	Total Comprehensive Income For The Current Year
Laba per saham dasar		12,71	16,50	Basic per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital stock</i>	Tambah Modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Saldo Laba / Retained earning		Penghasilan (beban) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (expense)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024	588.500.000.000	205.166.146.680	34.181.155.787	127.426.464.539	(2.634.495.952)	952.639.271.054	Balance at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	24	-	-	97.110.136.525	-	97.110.136.525	Profit for the current year
Pendapatan komprehensif lainnya	23	-	-	-	2.929.785.300	2.929.785.300	Other comprehensive income
Penambahan cadangan modal	26	-	9.726.464.539	(9.726.464.539)	-	-	Additional capital reserve
Dividen tunai	25	-	-	(117.700.000.000)	-	(117.700.000.000)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2024	588.500.000.000	205.166.146.680	43.907.620.326	97.110.136.525	295.289.348	934.979.192.879	Balance at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	24	-	-	74.768.974.166	-	74.768.974.166	Profit for the current year
Beban komprehensif lainnya	23	-	-	-	(3.087.648.720)	(3.087.648.720)	Other comprehensive expenses
Penambahan cadangan modal	26	-	2.913.304.095	(2.913.304.095)	-	-	Additional capital reserve
Saldo 31 Desember 2025	588.500.000.000	205.166.146.680	46.820.924.421	168.965.806.596	(2.792.359.372)	1.006.660.518.325	Balance at December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral
part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CASH FLOW STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.114.720.455.732	1.113.681.037.108	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada				Payment to:
Pemasok	(391.587.305.968)	(362.404.815.615)		Supplier
Karyawan	(166.920.510.700)	(159.927.432.160)		Employees
Beban operasi lainnya	(451.543.787.136)	(468.886.388.613)		Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		104.668.851.928	122.462.400.720	Cash Provided by operating activity
Penerimaan dari:				Receipt from:
Penghasilan bunga		1.782.581.603	674.667.735	Interest income
Penghasilan lainnya		10.414.464.179	11.509.285.645	Other income
Pembayaran atas Pajak penghasilan	(16.548.364.528)	(22.278.725.687)		Paid for Income tax:
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		100.317.533.181	112.367.628.413	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		38.421.695	389.846.906	Proceed from sales of Property, plant and equipment
Penambahan aset tetap	(98.015.241.983)	(91.838.906.372)		Property, plant and equipment addition
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(97.976.820.288)	(91.449.059.466)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	25	-	(117.700.000.000)	Dividend payment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		-	(117.700.000.000)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas		2.340.712.893	(96.781.431.053)	Increase (Decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas		150.885.247.394	247.666.678.448	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas		153.225.960.287	150.885.247.394	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

01. U M U M

Perusahaan

PT Campina Ice Cream Industry didirikan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 2 September 1994 dari Sulaimansjah, S.H. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-18.936.HT.94 tanggal 26 Desember 1994.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu berdasarkan Akta No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta tentang perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan.

Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2017. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 885.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.330 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 6 Desember 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-465/D.04/2017.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.885.000.000 lembar dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta, memuat Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yaitu mengenai perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044712.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang:

- Industri makanan
- Perdagangan besar dan eceran
- Perdagangan dan Penyimpanan
- Angkutan darat untuk barang
- Portal web dan/atau platform digital
- Aktivitas penyewaan dan Sewa guna usaha tanpa hak opsi

Kegiatan Perseroan

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

- Kegiatan usaha utama:
 - Industri pengolahan es krim
 - Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok)
- Kegiatan usaha penunjang:
 - Industri produk roti dan kue
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
 - Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium

01. GENERAL

The Company

PT Campina Ice Cream Industry, was established based on notarial deed No. 11 dated September 2, 1994 of Sulaimansjah, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. C2-18.936.HT.94 dated December 26, 1994.

The Company started commercial operations since 1972.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Deed No. 19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta regarding amendments to Article 3 of the Company's articles of association.

The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017. The Company's initial public offering of 885.000.000 shares with a par value of Rp.330 per share, was approved for listing on December 6, 2017 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. No. S-465/D.04/2017.

As of December 31, 2025, all of the Company's 5.885.000.000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Objectives and Goals

Based on Deed No.19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta, contains a Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions concerning changes to the Company's Purpose and Objectives and Business Activities to conform to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (ISCF). The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0044712.AH.01.02. Year 2021 dated August 19, 2021.

The purpose and objective of the Company are to carry out business in the fields of:

- Food industry
- Wholesale and retail trade
- Trading and storage
- Land transportation for goods
- Web portal and/or digital platform
- Leasing activities and leasing without option rights

Business Company

the company's business activities include:

- Main business activities:
 - Ice cream processing industry
 - ice processing industry or likely edible (not ice cubes and ice block)
- Supporting business activities:
 - Bread and pastry products industry
 - Big trade of other food and drink
 - Retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, chemicals, pharmaceuticals, cosmetics, and laboratory equipment

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki, dan barang keperluan pribadi
- Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur
- Pergudangan dan penyimpanan
- Angkutan bermotor untuk barang umum
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta

- Retail trade through the media for commodities of textiles, clothing, footwear and personal goods
- Retail trade through the media for household goods and kitchen utensils
- Warehousing and storage
- Motorized transportation of general goods
- Web portals and/or digital platforms for commercial
- Lease without intellectual property option rights, not copyright works

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 21 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya, memuat persetujuan para pemegang saham salah satunya Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Based on Deed no. 42 dated June 21 2023, made before Notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya, contains the approval of the shareholders, one of which is the change in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely the respectful dismissal of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. old ones, by granting release and repayment (*acquit et decharge*) during his term of office as long as these actions are reflected in the Company's financial reports, and appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 40 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 40 dated May 16, 2025 made by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

2025/2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen

Tn. Jutianto Isnandar
 Tn. Makmur Widjaja

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur

Tn. Samudera Prawirawidjaja
 Tn. Arif Harmoko Rayadi
 Tn. Hans Jensen
 Tn. Hendro Hadipranoto
 Tn. Adji Andjono

Board of Directors

President Director
 Director

Susunan Dewan Komite Audit pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Company's Audit Committee at December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Tn. Makmur Widjaja
 Tn. Bing Hartono Poernomosidi
 Tn. Rudy Soraya

Audit Committee

Chairman
 Member

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.250 orang dan pada 31 Desember 2024 sebanyak 1.262 orang. (tidak diaudit).

Key management

The Company's key management personnel include all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's main activities.

As of December 31, 2025, the Company had 1.250 employees and as of December 31, 2024, it had 1.262 employees. (unaudited).

02. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 03.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisi berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

1. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
2. Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan"

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

1. Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

02. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) for publicly listed companies.

The accounting policy adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements as of and for the year ended December 31, 2025.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with ISFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 03.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and did not result in material impact to the Company's financial statements:

1. Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"
2. Amendment to SFAS 212 "Income Taxes"

The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Company which are effective from 1 January 2026 have not been early adopted by the Company:

1. Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan. Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements. Beginning 1 January 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK of Indonesian Institute of Accountants.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

b. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- i. A person or a close member of the person's family is related to The Company if that person:
 - a. Has control or joint control over The Company;
 - b. Has significant influence over The Company; or
 - c. A member of the key management personnel of The Company or of a parent of The Company.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and The Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint venture of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

c. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

	2025
	(Rp)
1 Euro Eropa	19.753,26
1 Dollar Amerika Serikat	16.782,00
1 Dollar Singapore	13.068,57
1 China Yuan	2.400,67
1 Dollar Australia	11.254,86

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, obligasi, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

c. Foreign Currency Transaction and Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	2024	
	(Rp)	
16.851,32		1 Euro Eropa
16.162,00		1 United States Dollar
11.919,34		1 Singapore Dollar
2.214,17		1 China Yuan
10.081,88		1 Australia Dollar

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada pengukuran aset keuangan menggunakan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan".

Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 232: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL").

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 232: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL").

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, The Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include The Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of Property, Plant, and Equipment, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss statements.

Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if The Company changes the business model for the management of financial assets and The Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact The Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, The Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of The Company and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when The Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, The Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, The Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK). Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, The Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU). An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

e. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

e. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Other Non-Current Assets" under "Non-Current Assets".

f. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

g. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

h. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

h. Property, Plant, and Equipment (PPE) Direct Acquisition

Property, Plant, and Equipment (PPE) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

<u>Uraian</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Description</u>
Bangunan	20 tahun/ year	Building
Mesin dan Peralatan	5 - 10 tahun/ year	Machinery and equipment
Freezer	5 tahun/ year	Freezer
Kendaraan	5 tahun/ year	Vehicle

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

i. Aset Tak Berwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2h, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" pada laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud Perseroan terdiri dari lisensi dan peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 8 tahun.

j. Aset Lain-Lain

Akun ini digunakan untuk mencatat aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kelompok aset yang telah tersebut di atas. Akun ini antara lain mencakup:

- Aset tetap yang tidak digunakan lagi
- Aset yang belum digunakan dalam operasi

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of PPE are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of comprehensive income.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

During the construction period up to the date the PPE is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

i. Intangible Asset

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as PPE as disclosed in Note 2h, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the statement of financial position.

The Company's intangible assets consist of license and softwares which have estimated useful lives of 8 years.

j. Other assets

This account is used to record assets that can not be categorized into any of the asset groups mentioned above. This account includes:

- *PPE are not used anymore*
- *Asset that have not been used in operations*

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi biaya amortisasi dan penurunan nilai.

Other assets are stated at cost, net of amortization costs and impairment.

Dalam melakukan penilaian wajar atas aset yang tidak digunakan tersebut Perusahaan secara periodik melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas nilai wajarnya.

In conducting a fair valuation of the unused assets, the Company periodically reviews to determine whether there is any indication of impairment of fair value.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of nonfinancial assets.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Property, plant and equipment, investment property and other non current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Jaminan Agen

Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.

l. Guarantee Agent

The Agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Agent to sell the Company's products.

m. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

m. Employee benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method, in which plan benefits are attributable to the period of service that generates the benefits.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates on long-term government bonds at the statement of financial position date denominated in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which have the same term as the related pension benefit obligation.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No.11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Companies are required to provide minimum pension benefits as regulated in the Labor Law No. 11/2020 ("UUCK") which is an employee benefit obligation. If the pension benefit in accordance with UUCK No.11/2020 is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized entirely through other comprehensive income and are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from plan amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss when incurred.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 115 (d.h PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

n. Revenues and Expenses Recognition

On January 1, 2020 The Company has adopted PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Revenue is recognized when The Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

o. Leases

Before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 116 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, The Company has adopted PSAK 116 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, The Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b. Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- a. The Company has the right to operate the asset; or*
- b. The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate.

Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Sewa operasi

Sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right- of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212 "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

- from taxable temporary differences on investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, the timing of which can be controlled and it is probable that the temporary difference will reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- if the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit/tax loss; or
- in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer possible for sufficient taxable profit to be utilized to utilize some or all of the benefits of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to allow them to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

1. Tanggal SKPP;

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, The Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

1. The date of SKPP;

2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
3. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.
- s. Laba Per Saham
 Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

 Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.
- t. Dividen
 Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
- u. Biaya Emisi Saham
 Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.
- v. Informasi Segmen
 Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha dan geografis. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.
- w. Peristiwa setelah periode pelaporan
 Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

03. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penyusutan aset tetap

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset tak berwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

2. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
3. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.
- s. Earnings Per Share
 Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of December 31, 2025 and 2024.

 No diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.
- t. Dividend
 Dividend distributions are recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.
- u. Share Issuance Costs
 Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.
- v. Segment Information
 The Company's segment information is presented by business and geographic segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.
- w. Events after the reporting period
 Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

03. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Depreciation of PPE

Depreciation of PPE, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of PPE, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.374.258.524.118 dan Rp.348.330.986.350. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran ada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Mulai 1 Januari 2020)

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Management estimates the useful lives of these assets to be within 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's PPE as of December 31, 2025 and 2024 are Rp 374.258.524.118 and Rp.348.330.986.350 respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Accrued sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (sebelum 1 Januari 2020)

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini pembayaran masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban atas jasa periode berjalan dan periode-periode lalu. Nilai kini dalam perhitungan tersebut tidak dikurangi dengan aset program.

Perhitungan aktuarial dilakukan dengan memperkirakan imbalan yang akan dibayarkan kepada karyawan di masa depan berdasarkan ketentuan skema imbalan. Imbalan dibayarkan pada saat mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, cacat atau sakit berkepanjangan dan meninggal dunia. Jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap alasan berhenti tergantung dari masa kerja dan upah pada saat karyawan berhenti. Untuk itu, diperlukan asumsi mengenai kemungkinan suatu imbalan akan dibayarkan di masa depan (asumsi demografi), termasuk asumsi ekonomis seperti kenaikan upah.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for impairment losses of trade receivables (before January 1, 2020)

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Pension and employee benefits

The present value of future payments required to settle the obligation for service in the current period and prior periods. The present value in this calculation is not reduced by plan assets.

Actuarial calculations are performed by estimating the benefits to be paid to employees in the future based on the terms of the benefit scheme. Benefits are paid when you reach retirement age, stop working, become disabled or have a prolonged illness and die. The amount of compensation paid for each reason for leaving depends on the length of service and wages when the employee leaves. For this reason, assumptions are needed regarding the possibility that a reward will be paid in the future (demographic assumptions), including economic assumptions such as wage increases.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Company's actual experiences or significant changes in The Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

04. KAS DAN SETARA KAS

	2025
	(Rp)
Kas	3.953.563.242
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	83.774.250.393
PT Citibank Indonesia	20.996.810.357
PT Bank Central Asia, Tbk.	37.208.062.756
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.293.273.539
Sub jumlah	149.272.397.045
Jumlah	153.225.960.287

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo kas Perusahaan sebesar Rp.3.953.563.242 baik dalam simpanan maupun dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp.80.000.000.000 untuk *cash in transit* dan Rp.4.225.000.000 untuk *cash in safe* kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

04. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	(Rp)	
Cash	3.948.987.024	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	90.608.463.468	
PT Citibank Indonesia	12.021.698.828	
PT Bank Central Asia, Tbk	43.598.170.864	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	707.927.210	
Sub total	146.936.260.370	
Total	150.885.247.394	

As of December 31, 2025 the Company's cash balance of Rp.3.953.563.242 both in deposits and in transit, is insured against the risk of loss with a sum insured of Rp.80.000.000.000 for cash in transit and Rp.4.225.000.000 for cash in safe respectively to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance. Management believes that this insurance is adequate to cover possible losses.

05. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

	2025
	(Rp)
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan:	
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Distributor	55.019.282.903
Pelanggan	192.853.032.992
Dikurangi:	
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	(19.423.976.664)
Jumlah	228.448.339.231

	2025
	(Rp)
b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari):	
Belum jatuh tempo	117.892.063.368
Jatuh Tempo :	
1 - 30 hari	46.336.313.124
31 – 60 hari	14.814.721.290
61 – 90 hari	9.094.078.720
Lebih dari 90 hari	59.735.139.393
Dikurangi:	
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	(19.423.976.664)
Jumlah	228.448.339.231

05. ACCOUNT RECEIVABLE - THIRD PARTIES - NET

	2024	
	(Rp)	
a. Amount trade accounts receivable by customers:		
<u>Third Parties:</u>		
Distributor	54.895.737.627	
Customer	132.514.020.505	
Less:		
Allowance for losses impairment of receivables	(18.177.720.848)	
Total	169.232.037.284	

	2024	
	(Rp)	
b. Amount of accounts receivable by age (days):		
Not due	105.066.614.056	
Over due:		
1-30 days	53.838.608.693	
31 – 60 days	2.406.994.155	
61 – 90 days	3.298.860.599	
More than 90 days	22.798.680.630	
Less:		
Allowance for losses impairment of receivables	(18.177.720.848)	
Total	169.232.037.284	

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah piutang berdasarkan nilai mata uang:	
Rupiah	228.448.339.231
d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:	
Saldo awal	18.177.720.848
Pencadangan tahun berjalan	1.730.335.399
Pemulihan tahun berjalan	(484.079.583)
Saldo akhir	19.423.976.664

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 61 hari. Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar 22,2% dan 29,3% dari total piutang usaha merupakan piutang kepada distributor, piutang distributor ini dijamin dengan jaminan berupa bank garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp. 50.200.000.000 dan Rp.54.300.000.000.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian piutang ragu-ragu untuk piutang tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat dipulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

06. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025 (Rp)
Jumlah Piutang Karyawan	1.449.920.107

07. PERSEDIAAN

	2025 (Rp)
Barang Jadi	48.880.292.571
Bahan Baku	55.556.900.629
Suku Cadang	24.032.928.021
Bahan Dalam proses	3.859.692.171
Lain-lain	2.777.221.148
Jumlah	135.107.034.540

Persediaan lain-lain adalah persediaan aksesoris untuk penjualan es krim.

c. Amount of accounts receivable by currency:	
	169.232.037.284
d. Change in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:	
	18.667.283.492
	174.927.499
	(664.490.143)
	18.177.720.848

The average credit period for sale of goods is 61 days. In applying the impairment model to trade accounts receivable, the Company adopts the simplified approach that is available to trade accounts receivable as there is no financing element to trade accounts receivable. The Company calculates the expected credit losses of its trade accounts receivable based on the aging of its trade accounts receivable.

As of December 31, 2025 and 2024, 22,2% and 29,3% of the total trade receivables are receivables from distributors, these distributors receivables are secured by bank guarantees from customers amounting to Rp 50.200.000.000 and Rp.54.300.000.000, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company had provided an allowance for impairment loss for certain receivables whose carrying amount exceeded their expected recoverable amounts. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

06. OTHER RECEIVABLE

	2024 (Rp)	
	1.174.558.590	Total of Employee Receivables

07. INVENTORY

	2024 (Rp)	
	43.704.777.114	Finished Goods
	53.320.051.113	Raw Material
	23.452.173.853	Spare parts
	2.904.598.782	Work in Process
	4.471.624.580	Others Inventories
Total	127.853.225.442	

Other inventories are inventories of accessories for the sale of ice cream.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 248.937.000.000 pada 31 Desember 2025 dan Rp.235.696.000.000 pada 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

All inventories are insured against the risk of fire and other risks with coverage amounts of Rp 248.937.000.000 as of 31 December 2025 and Rp.235.696.000.000 as of 31 December 2024, respectively. Management is of the opinion that the insurance value is sufficient to cover possible losses from fire and other risks that the Company may experience.

08. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2025
	(Rp)
Lisensi	2.100.650.592
Sewa	1.060.675.149
Lainnya	1.345.699.782
Jumlah	4.507.025.523

08. PREPAID EXPENSES

	2024	
	(Rp)	
	1.831.035.242	Licence
	311.386.851	Rent
	1.655.278.422	Other
Total	3.797.700.515	Total

09. UANG MUKA PEMBELIAN

	2025
	(Rp)
Bahan baku	370.443.600
Aset tetap	1.512.006.390
Spareparts	728.452.204
Barang jadi	637.235.526
Lain - lain	2.163.795.484
Jumlah	5.411.933.204

09. ADVANCES FOR PURCHASES

	2024	
	(Rp)	
	2.443.865.200	Raw materials
	13.598.159.476	Property, plant and equipment
	201.835.495	Spare parts
	1.199.131.485	Finished goods
	2.057.165.698	Others
Total	19.500.157.354	Total

Uang muka pembelian barang jadi merupakan transaksi pembelian produk dari F&N United Limited, Perusahaan di Thailand. Transaksi tersebut dalam rangka uji coba produk yang rencananya akan di pasarkan di Indonesia (Lihat catatan 34).

Advance payment for purchase of finished goods is a transaction to purchase products from F&N United Limited, a company in Thailand. The transaction is in the context of product trials that are planned to be marketed in Indonesia (See note 34).

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp. 1.512.006.390 dan Rp.13.598.159.476 Per 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan uang muka pembelian aset tetap yang berupa mesin dan peralatan serta freezer.

Advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp.1.512.006.390 and Rp.13.598.159.476 as of December 31, 2025 and 2024 are advances for the purchase of fixed assets in the form of machinery and equipment and freezers

10. INVESTASI

	2025
	(Rp)
Obligasi	203.604.929.880

10. INVESTMENT

	2024	
	(Rp)	
	196.082.879.080	Bonds

Pada tahun 2023 Perusahaan melakukan Pembelian beberapa seri obligasi Negara Indonesia seri INDON pada PT. Bank Central Asia dengan nilai nominal total transaksi sebesar USD 12,132,340.00. Obligasi Negara Indonesia seri INDON adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi US Dollar dan dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala. (Sesuai UU No.24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara). Aset keuangan tersebut akan dimiliki perusahaan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

In 2023 the Company purchased several series of Indonesian Government Bonds series INDON from PT. Bank Central Asia with a total transaction nominal value of USD 12,132,340.00. Indonesian Government Bonds series INDON are Debt Securities issued by the Government in US Dollar denominations and within a certain period with a fixed coupon. The Government in this case as the issuer guarantees the return of value principal at maturity plus coupons which will be paid periodically. (In accordance with Law No. 24 of 2002 concerning State Debt Securities). The company will own these financial assets until the maturity date.

Tanggal Transaksi/ Transaction date	Nama Seri/ Series Name	Tgl Jatuh Tempo/ Date of maturity	Mata Uang/ Currency	Nilai Nominal/ Nominal Value	Frekuensi Kupon/ Coupon Frequency	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Harga/ Price	Prinsipal/ Principal
10-Apr-23	INDON 45	15-Jan-45	USD	2.000.000	Semi annually	5,13%	101,80%	2.036.000
10-Apr-23	INDON 27	08-Jan-27	USD	1.000.000	Semi annually	4,35%	101,00%	1.010.000
10-Apr-23	INDON 48	11-Jan-48	USD	1.000.000	Semi annually	4,35%	91,70%	917.000
10-Apr-23	INDON 28	11-Jan-28	USD	1.000.000	Semi annually	3,50%	97,55%	975.500
11-Apr-23	INDON 45	15-Jan-45	USD	490.000	Semi annually	5,13%	101,60%	497.840
11-Apr-23	INDON 48	11-Jan-48	USD	3.000.000	Semi annually	4,35%	92,10%	2.763.000
11-Apr-23	INDON 29	11-Feb-29	USD	2.000.000	Semi annually	4,75%	102,75%	2.055.000
11-Apr-23	INDON 32	31-Mar-32	USD	2.000.000	Semi annually	3,55%	93,90%	1.878.000

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
Jaminan Agen			Guarantee Agent
<u>Giro:</u>			<u>Cash on banks</u>
PT Bank Central Asia, Tbk.	3.787.667.367	3.113.017.117	PT Bank Central Asia, Tbk.
<u>Deposito dengan jatuh tempo satu bulan:</u>			<u>Deposits with maturities one months:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	16.000.000	16.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Hak Guna Bangunan dibayar dimuka	2.317.539.834	2.448.721.334	Building Use Rights are paid in advance
Jumlah	6.121.207.201	5.577.738.451	Total

Akun uang jaminan dari Agen yang oleh Perusahaan dimasukkan ke rekening giro PT Bank Central Asia, Tbk. Sebesar Rp.3.787.667.367 pada 31 Desember 2025 dan didepositokan sebesar Rp.16.000.000 pada 31 Desember 2025

Account security deposit from the Agent which the Company puts into the current account of PT Bank Central Asia, Tbk. Amounting to Rp.3.787.667.367 on December 31, 2025 and deposited to Rp.16.000.000 on December 31, 2025.

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits at period December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3,00%	3,35%	IDR

Pada tahun 2021 terdapat pembayaran dimuka hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berdasarkan Akta Perjanjian nomor 26 tanggal 22 Desember 2021 tentang Perpanjangan HGB terhitung sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2043 atau selama 20 tahun.

In 2021 there will be an advance payment for land rights in the form of Building Use Rights (HGB) based on Deed of Agreement number 26 dated 22 December 2021 concerning Extension of HGB from 27 September 2023 to 27 September 2043 or for 20 years.

Mutasi hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in advance payment for Building Use Rights (HGB) recognized in the statements of financial position are as follows:

Saldo awal Hak Guna Bangunan	2.448.721.334	2.579.902.834	Building Use Rights (HGB) at beginning of year
Beban amortisasi hak guna bangunan (Catatan 30)	131.181.500	131.181.500	Amortization of Building Use Rights (Note 30)
Saldo akhir Hak Guna Bangunan	2.317.539.834	2.448.721.334	Building Use Rights (HGB) at end of year

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (PPE)

2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2025
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	96.515.767.605	-	-	-	96.515.767.605	Land
Bangunan	32.571.208.755	-	-	-	32.571.208.755	Building
Mesin dan Peralatan	215.962.387.816	29.021.335.626	636.161.614	3.117.267.063	247.464.828.891	Machinery and Equipment
Freezer	753.086.620.618	77.083.976.978	58.703.035.286	4.698.971.042	776.166.533.352	Freezer
Kendaraan	26.651.272.213	-	144.085.000	-	26.507.187.213	Vehicles
Sub jumlah	1.124.787.257.007	106.105.312.604	59.483.281.900	7.816.238.105	1.179.225.525.816	Sub total
<u>Aset dalam Proses Konstruksi</u>						<u>Construction-in Progress</u>
Mesin dan Peralatan	5.900.433.321	845.748.280	- (5.900.433.321)		845.748.280	Machinery and Equipment
Aset Tak Berwujud	407.537.500	-	- (407.537.500)		-	Intangible Assets
Sub jumlah	6.307.970.821	845.748.280	- (6.307.970.821)		845.748.280	Sub total
Jumlah Harga Perolehan	1.131.095.227.828	106.951.060.884	59.483.281.900	1.508.267.284	1.180.071.274.096	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	23.373.656.854	1.117.473.582	-	-	24.491.130.436	Building
Mesin dan Peralatan	150.381.479.292	11.555.062.786	629.708.334	-	161.306.833.744	Machinery and Equipment
Freezer	568.140.880.003	69.002.812.335	58.271.404.940	-	578.872.287.398	Freezer
Kendaraan	26.651.272.152	-	144.084.997	-	26.507.187.155	Vehicles
Jumlah akumulasi Penyusutan	768.547.288.301	81.675.348.703	59.045.198.271	-	791.177.438.733	Total Accumulated Depreciation
Provisi penurunan nilai:						Provision for impairment:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Mesin dan Peralatan	14.216.953.177	-	-	418.358.068	14.635.311.245	Machinery and Equipment
Jumlah Provisi penurunan nilai :	14.216.953.177	-	-	418.358.068	14.635.311.245	Total Provision for impairment
Nilai Buku Bersih	348.330.986.350				374.258.524.118	Net Book Value

2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2024
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	96.515.767.605	-	-	-	96.515.767.605	Land
Bangunan	32.973.208.755	-	402.000.000	-	32.571.208.755	Building
Mesin dan Peralatan	214.047.244.483	4.118.379.240	2.451.335.907	248.100.000	215.962.387.816	Machinery and Equipment
Freezer	696.189.148.729	87.647.778.700	37.830.036.753	7.079.729.942	753.086.620.618	Freezer
Kendaraan	27.136.741.278	-	485.469.065	-	26.651.272.213	Vehicles
Sub jumlah	1.066.862.110.850	91.766.157.940	41.168.841.725	7.327.829.942	1.124.787.257.007	Sub total

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Aset dalam Proses Konstruksi</u>					<u>Construction-in Progress</u>	
Mesin dan Peralatan	8.042.303.772	5.185.959.491	- (7.327.829.942)	5.900.433.321	Machinery and Equipment	
Aset Tak Berwujud	643.192.500	40.000.000	275.655.000	-	Intangible Assets	
Sub jumlah	8.685.496.272	5.225.959.491	275.655.000 (7.327.829.942)	6.307.970.821	Sub total	
Jumlah Harga Perolehan	1.075.547.607.122	96.992.117.431	41.444.496.725	- 1.131.095.227.828	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:	
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>	
Bangunan	22.509.382.448	1.130.599.406	266.325.000	-	Building	
Mesin dan Peralatan	141.572.177.652	11.117.750.476	2.308.448.836	-	Machinery and Equipment	
Freezer	541.942.451.523	63.917.573.773	37.719.145.293	-	Freezer	
Kendaraan	27.136.741.196	-	485.469.044	-	Vehicles	
Jumlah akumulasi Penyusutan	733.160.752.819	76.165.923.655	40.779.388.173	- 768.547.288.301	Total Accumulated Depreciation	
Provisi penurunan nilai:					Provision for impairment:	
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>	
Mesin dan Peralatan	14.216.953.177	-	-	-	Machinery and Equipment	
Jumlah Provisi penurunan nilai :	14.216.953.177	-	-	-	Total Provision for impairment	
Nilai Buku Bersih	328.169.901.126			348.330.986.350	Net Book Value	

Penjelasan terkait rencana penggunaan aset tetap berupa tanah dengan harga perolehan pada tahun 2023 sebesar Rp.83.266.832.605 sebagai berikut:

Pada tanggal 7 Maret 2025 manajemen memberikan jawaban tertulis terkait rencana penggunaan aset tanah yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp.83.266.832.605 yang direncanakan untuk perluasan produksi saat kebutuhan produksi meningkat untuk memenuhi permintaan Sales dan Distribusi dengan memperhatikan permintaan dan kecenderungan Pasar. Secara bertahap dimanfaatkan untuk menyimpan bahan baku menggantikan Gudang Sewa PT Sier.

Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo bersih aset lain-lain sebesar Rp.41.822.984.819, sudah dipindahkan ke Rungkut sebesar Rp.22.036.390.337 dan akan digunakan secara bertahap untuk proses produksi. Sisa mesin sebesar Rp.19.786.594.482 akan dipindahkan ke Rungkut sesuai dengan kebutuhan produksi untuk memenuhi permintaan produk Sales dan Distribusi.

Pengurangan aset tetap berupa freezer pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 58.703.035.286 dan Rp.37.830.036.753 merupakan scrapping atau penghancuran freezer yang sudah rusak atau yang sudah tidak digunakan lagi.

An explanation regarding the plan to use Property, Plant, and Equipment in the form of land with an acquisition price in 2023 of Rp.83.266.832.605 is as follows:

On March 7, 2025, management provided a written response regarding the plan to use land assets acquired in 2023 amounting to Rp.83.266.832.605 which is planned for production expansion when production needs increase to meet Sales and Distribution demand by considering Market demand and trends. Gradually is used to store raw materials to replace the PT Sier Rental Warehouse.

As of December 31, 2025, the net balance of other assets amounting to Rp.41,822,984,819 has been transferred to Rungkut amounting to Rp.22,036,390,337 and will be used gradually for the production process. The remaining machinery amounting to Rp.19,786,594,482 will be transferred to Rungkut according to production needs to meet the demand for Sales and Distribution products.

The reduction of Property, Plant, and Equipment in the form of freezers on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 58.703.035.286 and Rp.37.830.036.753 respectively, represents scrapping or destruction of freezers that have been damaged or that are not used anymore.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset tetap berupa mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 636.161.614 merupakan scrapping atau penghancuran tricycle unit dan bicycle unit yang sudah rusak atau sudah tidak digunakan lagi sebesar Rp 314.963.562 dan penjualan sebesar Rp 321.198.052.

Deduction of Property, plant and equipment in the form of machinery and equipment on 31 December 2025 amounted to Rp 636.161.614 represents scrapping or destruction of tricycle units and bicycle units that were damaged or no longer used amounting to Rp 314.963.562 and sales amounting to Rp 321.198.052.

Perhitungan laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

The calculation of gain (loss) on sales of property, plant and equipment is as follows:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
Harga Jual	38.421.695	389.846.906	Sales Price
Nilai buku	438.083.629	393.942.752	Book Value
Penjualan aset tetap	(399.661.934)	(4.095.846)	Sales of Property, plant and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated as follow:

Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	9.216.317.465	9.089.770.421	Cost of Goods Sold (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	72.459.031.238	67.076.153.233	General and Administrative Expenses (Note 29)
Jumlah	81.675.348.703	76.165.923.654	Total

Pada 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi sebesar Rp 7.816.238.104 yang berasal dari aset dalam proses konstruksi mesin tahun sebelumnya sebesar Rp 5.900.433.323 dan aset lain - lain mesin sebesar Rp 1.915.804.781 (catatan 15).

As of December 31, 2025, the Company has reclassified Rp.7,816,238,104 which comes from assets in the previous year's engine construction process of Rp 5,900,433,323 and other machinery assets of Rp 1,915,804,781 (note 15).

Jenis kepemilikan hak atas tanah adalah berupa HGB, berlaku selama 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The type of ownership of land rights is in the form of HGB, valid for 20 years. Management believes that the ownership of the landrights will be able to be extended upon maturity.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of Property, Plant, and Equipment under construction as at period December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of %	Akumulasi biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	December 31, 2025
Mesin dan Peralatan	90,00	845.748.280	2026	Machinery and Equipment
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of %	Akumulasi biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	December 31, 2024
Mesin dan Peralatan	90,00	5.900.433.321	2025	Machinery and Equipment
Aset Tidak Berwujud	100,00	407.537.500	2025	Intangible Assets

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tertentu kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kepada PT.China Taiping Insurance Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar masing-masing Rp 518.877.700.000 dan Rp.479.594.100.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Certain assets of direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of December 31, 2025 and 2024 to PT China Taiping Insurance Indonesia and PT.Malacca Trust Wuwungan Insurance amounting to Rp 518.877.700.000 and Rp.479.594.100.000 respectively, management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USED ASSETS

<u>2025</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ (Deductions)</u>	<u>(Reklasifikasi)/ (Reclassification)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2025</u>
Biaya Perolehan :						Acquisition Cost:
Bangunan	16.506.075.050	4.403.808.444	-	-	20.909.883.494	Buildings
Jumlah	16.506.075.050	4.403.808.444	-	-	20.909.883.494	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan	14.328.599.873	2.541.887.990	-	-	16.870.487.863	Buildings
Jumlah	14.328.599.873	2.541.887.990	-	-	16.870.487.863	Total
Nilai Buku	2.177.475.177				4.039.395.631	Book Value
<u>2024</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ (Deductions)</u>	<u>(Reklasifikasi)/ (Reclassification)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2024</u>
Biaya Perolehan :						Acquisition Cost:
Bangunan	16.019.141.717	486.933.333	-	-	16.506.075.050	Buildings
Jumlah	16.019.141.717	486.933.333	-	-	16.506.075.050	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan	12.086.569.775	2.242.030.098	-	-	14.328.599.873	Buildings
Jumlah	12.086.569.775	2.242.030.098	-	-	14.328.599.873	Total
Nilai Buku	3.932.571.942				2.177.475.177	Book Value

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

<u>2025</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ (Deductions)</u>	<u>(Reklasifikasi)/ (Reclassification)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2025</u>
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	License for software
Usecase Implementation MT	-	28.000.000	-	407.537.500	435.537.500	Usecase Implementation MT
Jumlah	12.773.280.312	28.000.000	-	407.537.500	13.208.817.812	
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization:
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	License for software
Usecase Implementation MT	-	18.147.396	-	-	18.147.396	Usecase Implementation MT
	12.773.280.312	18.147.396	-	-	12.791.427.708	
Nilai Buku Neto	-				417.390.104	Net Book Value

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>2024</u>	<u>Saldo Awal/</u> <u>Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>(Deductions)</u>	<u>(Reklasifikasi)/</u> <u>(Reclassification)</u>	<u>Saldo Akhir/</u> <u>Ending Balance</u>	<u>2024</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	License for software
Jumlah	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization:</u>
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	License for software
	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	
Nilai Buku Neto	-				-	Net Book Value

Pada 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi sebesar Rp 407.537.500 yang berasal dari aset dalam proses konstruksi aset tak berwujud tahun sebelumnya sebesar Rp 407.537.500

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, amortisasi dari aset tak berwujud sebesar Rp 18.147.396 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum (Catatan 29).

As of December 31, 2025, the Company has reclassified Rp 407,537,500 which comes from assets in the construction process of intangible assets of Rp 407,537,500 in the previous year

For the years ended December 31, 2025, amortization of intangible assets amounting to Rp 18,147,396 is charged to operations as part of general and administrative expenses (Note 29).

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2025</u> <u>(Rp)</u>
<u>Aset yang belum digunakan dalam operasi:</u>	
Biaya Perolehan Mesin	119.974.243.590
Reklasifikasi ke aset tetap	(66.466.714.016)
Jumlah	53.507.529.574
Akumulasi penurunan nilai -	
Mesin	(11.684.544.755)
Jumlah	(11.684.544.755)
Nilai bersih	41.822.984.819
Mutasi akumulasi penurunan nilai:	
Saldo awal	(12.102.902.823)
Reklasifikasi	418.358.068
Saldo akhir	(11.684.544.755)

Berdasarkan keterangan manajemen, manajemen berpendapat bahwa atas Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan dalam produksi tersebut merupakan mesin perolehan sejak tahun 2012 dan mesin tersebut masih sangat layak apabila digunakan yang saat ini masih tersimpan dengan sangat aman dan terjaga, dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai mesin tersebut tidak mengalami penurunan nilai pada saldo 31 Desember 2025 sebesar Rp.41.822.984.819.

15. OTHER ASSETS - NET

	<u>2024</u> <u>(Rp)</u>	
<u>Assets that have not been used in operations:</u>		
Acquisition Cost Machinery	119.974.243.590	
Reclassification to Property, Plant, and Equipment	(64.550.909.235)	
Total	55.423.334.355	
Accumulated Impairment - Machinery	(12.102.902.823)	
Total	(12.102.902.823)	
Net value	43.320.431.532	
Movement of accumulated impairment:		
Beginning balance	(12.102.902.823)	
Reclassification	-	
Ending balance	(12.102.902.823)	

Based on management's statement, management believes that the Other Assets in the form of machines that have not been used in production are machines acquired since 2012 and the machines are still very suitable for use which are currently stored very safely and securely, and management believes that the value of the machines has not decreased in value at the balance of December 31, 2025 amounting to Rp. 41.822.984.819.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tidak lancar lainnya - aset yang belum digunakan dalam usaha pada 31 Desember 2017 telah dinilai dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Berkaitan dengan hasil penilaian tersebut maka Perusahaan mencatat adanya kerugian penurunan nilai atas aset lain - lain sebesar Rp.26.319.855.999 sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp.93.654.387.591 pada 31 Desember 2017.

Other non-current - assets that have not been used in operations on December 31, 2017 have been valued using fair value based on reports the Office of Public Appraisal Service Felix Sutandar & Partners, No. Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 dated October 5, 2017 . In connection with the results of these assessments, the Company recorded an impairment loss on other assets amounted to Rp.26.319.855.999, the carrying amount to Rp.93.654.387.591 on December 31, 2017.

Mesin sebesar Rp.119.974.243.590 yang sebelumnya dicatat dalam aset dalam konstruksi direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan dalam operasi mengingat sampai dengan akhir tahun 2017 perusahaan menangguhkan dan belum merealisasikan mesin tersebut. Selanjutnya apabila manajemen memutuskan kembali untuk melanjutkan penyelesaian mesin maupun sarana penunjang (lahan dan bangunan) maka aset tersebut akan direklasifikasi kembali ke dalam aset tetap.

Machines amounting to Rp.119.974.243.590 previously recorded in construction assets were reclassified into assets that have not been used in operation considering that until the end of 2017 the company suspended and has not yet dismissed the machinery. Furthermore, if management resolves to continue the completion of machinery and supporting facilities (land and buildings) then the assets will be reclassified into PPE.

Sejak tahun 2017 sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas aset lain-lain kedalam aset tetap sebesar Rp.66.466.714.016 beserta akumulasi penurunan nilai sebesar Rp.14.635.311.245. (Catatan 12)

From 2017 to 31 December 2025, the Company has reclassified other assets into Property, Plant, and Equipment amounting to Rp.66.466.714.016 along with accumulated impairment losses of Rp.14.635.311.245. (Note 12)

16. UTANG USAHA

	2025
	(Rp)
a. Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan	
<u>Pihak Ketiga</u>	
Lokal	64.478.103.832
Import	10.570.509.449
Sub Jumlah	<u>75.048.613.281</u>
<u>Pihak yang berelasi</u>	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	81.778.465
Jumlah	<u>75.130.391.746</u>
b. Jumlah utang usaha pihak ketiga berdasarkan nilai mata uang :	
	2025
	(Rp)
Rupiah	64.559.882.297
USD	2.038.173.900
CNY	5.110.797.334
EUR	3.421.538.215
Jumlah	<u>75.130.391.746</u>

16. ACCOUNT PAYABLES

	2024	
	(Rp)	
a. Amount Account Payables by Customers		
<u>Third Parties</u>		
Local	58.499.987.865	
Import	6.412.309.885	
Sub Total	<u>64.912.297.750</u>	
<u>Related Parties</u>		
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	148.339.501	
Total	<u>65.060.637.251</u>	
b. Amount Account third parties payables by currency:		
	2024	
	(Rp)	
IDR	58.648.327.396	
USD	2.036.828.172	
CNY	4.362.819.942	
EUR	12.661.741	
Total	<u>65.060.637.251</u>	

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari):

	2025
	(Rp)
Belum jatuh tempo	65.309.210.280
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	9.821.181.466
31 – 60 hari	-
61 – 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	75.130.391.746

c. Amount of accounts payable by age (days):

	2024	
	(Rp)	
41.115.402.329		Not due
23.945.234.922		Over due:
-		1-30 days
-		31 – 60 days
-		61 – 90 days
-		More than 90 days
65.060.637.251		Total

17. BEBAN AKRUAL

	2025
	(Rp)
Angkutan	10.378.117.815
Lain-lain	1.718.745.477
Jumlah	12.096.863.292

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	(Rp)	
8.096.461.818		Transportation
1.541.761.718		Others
9.638.223.536		Total

18. JAMINAN AGEN

	2025
	(Rp)
Jaminan Agen	
PT Bank Central Asia, Tbk. dan	
Deposito PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero), Tbk.	
(Catatan 11)	3.803.667.367

18. GUARANTEE AGENT

	2024	
	(Rp)	
		Guarantee Agent
		PT Bank Central Asia, Tbk. and Bank
		Deposits of PT Bank Rakyat Indonesia
		(Persero), Tbk. (Note 11)
	3.129.017.117	

Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.

The agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the agent to sell the Company's products.

19. PERPAJAKAN

	2025
	(Rp)
a. Manfaat (Beban) pajak	
Pajak Kini	(17.296.265.140)
Pajak Tangguhan	(1.815.554.014)
Jumlah Beban Pajak	(19.111.819.154)

19. TAXATION

	2024	
	(Rp)	
a. Tax Benefit (Expenses)		
Current tax	(25.641.210.760)	
Deferred tax	(1.040.188.758)	
Total Tax Expenses	(26.681.399.518)	

Pajak kini:

Laba sebelum pajak penghasilan	93.880.793.320
--------------------------------	----------------

123.791.536.043

Current tax :

Profit before income tax

Perbedaan tetap:

Jasa Giro dan Bunga Deposito	(10.667.317.390)
Kerugian penjualan aset tetap	310.297.242
Retribusi dan Sumbangan	172.227.284
Beban pajak (Catatan 30)	3.175.904.841
Jumlah Perbedaan Tetap	(7.008.888.023)

(9.351.467.304)
116.924.597
215.068.265
6.507.027.311
(2.512.447.131)

Permanent differences :

Interest income and deposits interest
Loss on sale of PPE
Retribution and Donation
Tax expenses (Notes No 30)
Total Permanent Difference

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>		
Penyusutan aset tetap	(	13.486.226.064)	(	4.521.529.076)	Depreciation of PPE
Cadangan penurunan piutang		1.246.255.816	(	489.562.644)	Allowance for impairment of receivable
Imbalan kerja		3.987.452.000		282.961.000	Provision employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	(	8.252.518.248)	(	4.728.130.720)	Total temporary differences
Jumlah koreksi fiskal	(	15.261.406.271)	(	7.240.577.851)	Total fiscal adjustment
Taksiran Laba Kena Pajak		78.619.387.049		116.550.958.192	Estimated taxable income
<u>Taksiran Pajak Kini:</u>			<u>Estimated current tax:</u>		
22% x 78.619.387.000		17.296.265.140	-	22% x 78.619.387.000	
22% x 116.550.958.000		-	25.641.210.760	22% x 116.550.958.000	
Jumlah pajak kini		17.296.265.140	25.641.210.760	Total current tax	
<u>Dikurangi :</u>			<u>Less :</u>		
PPH Pasal 22		4.882.511.124	3.646.805.544	Income Tax Article 22	
PPH Pasal 25		5.604.933.000	13.205.122.000	Income Tax Article 25	
		10.487.444.124	16.851.927.544	Estimated Corporate Income Tax	
Estimasi Utang Pajak Penghasilan Badan		6.808.821.016	8.789.283.216	Payable	

b. Pajak dibayar dimuka

b. *Prepaid Tax*

2025

2024

(Rp)

(Rp)

Deposit pajak (catatan 38) 1.908.409.783

109.825.459

Deposit tax (note 38)

c. Utang pajak penghasilan perusahaan adalah sebagai berikut :

c. *Corporate income tax payable is as follows:*

2025

2024

(Rp)

(Rp)

Utang pajak terdiri dari :

Tax payable as consist of :

PPN	4.537.303.350
PPH Pasal 4 Ayat (2)	1.187.275.205
PPH Pasal 21	800.453.360
PPH Pasal 23 dan 26	315.189.135
PPH Pasal 25	666.486.060
PPH Badan Pasal 29	6.808.821.016
Jumlah Utang Pajak	14.315.528.126

4.716.113.576
352.122.329
474.435.001
349.126.927
1.095.886.000
8.789.283.216
15.776.967.049

Value Added Tax
Income tax art. 4 (2)
Income tax art 21
Income tax art 23 and 26
Income tax art 25
Corporate income tax art 29
Total Tax Payable

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. **Pajak Tangguhan**
Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- d. **Deferred Tax**
The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ Dec. 31, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2025/ Dec. 31, 2025	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih:					Deferred Tax Assets - Net:
Imbalan kerja	12.009.709.140	877.239.440	870.875.280	13.757.823.860	Post Employment Benefits
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.343.364.197	-	-	6.343.364.197	Allowance for impairment of non current other asset
Aset hak guna	(109.948.681)	-	-	(109.948.681)	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang	3.999.098.586	274.176.280	-	4.273.274.866	Allowance for impairment loss of receivable
Penyusutan Aset tetap	(7.564.172.814)	(2.966.969.734)	-	(10.531.142.548)	Depreciation property, Plant, and Equipment
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	14.678.050.428	(1.815.554.014)	870.875.280	13.733.371.694	Total Deferred Tax Assets Net

	31 Desember 2024/ Dec. 31, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2025/ Dec. 31, 2025	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih:					Deferred Tax Assets - Net:
Imbalan kerja	12.773.807.420	62.251.420	(826.349.700)	12.009.709.140	Post Employment Benefits
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.343.364.197	-	-	6.343.364.197	Allowance for impairment of non current other asset
Aset hak guna	(109.948.681)	-	-	(109.948.681)	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang	4.106.802.368	(107.703.782)	-	3.999.098.586	Allowance for impairment loss of receivable
Penyusutan Aset tetap	(6.569.436.418)	(994.736.396)	-	(7.564.172.814)	Depreciation property, Plant, and Equipment
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	16.544.588.886	(1.040.188.758)	(826.349.700)	14.678.050.428	Total Deferred Tax Assets Net

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dari hasil perhitungan rugi akuntansi sebelum pajak dengan laba fiskal yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025 (Rp)
Laba sebelum pajak penghasilan	93.880.793.320
<u>Manfaat (Beban) Pajak :</u>	
22% x 93.880.793.320	(20.653.774.530)
22% x 123.791.536.043	-
Sub Jumlah	(20.653.774.530)
<u>Perbedaan Tetap:</u>	
Iuran dan Sumbangan	(37.890.002)
Beban /(Pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan dalam pajak penghasilan	(68.265.393)
Beban pajak	(698.699.065)
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	2.346.809.826
Pembulatan	11
Sub Jumlah	1.541.955.376
Jumlah Beban Pajak	(19.111.819.154)

Taksiran laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Manajemen ke Kantor Pelayanan Pajak.

- e. Reconciliation between total tax income (expense) from loss accountancy calculation result before tax with fiscal gain applied is as follows:

	2024 (Rp)	
123.791.536.043		Income before income tax
-		<u>Tax Benefit (Expenses):</u>
(27.234.137.929)		22% x 93.880.793.320
(27.234.137.929)		22% x 123.791.536.043
		Sub Total
(47.315.018)		<u>Permanent Difference:</u>
(25.723.411)		Retribution and Donation
(1.431.546.008)		Expenses/(Income) that cannot be taken into account in income tax
2.057.322.807		Tax expenses
131		Interest income and deposits interest
552.738.500		Rounding difference
		Sub Total
(26.681.399.430)		Total Tax Expenses

The Company's taxable profits and income tax for 2024 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted by Management to the Tax Office.

20. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan laporan Nomor 1060/MR-FA-PSAK219-CAMP/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2025 (Rp)
Jumlah karyawan	1.250
Tingkat pertumbuhan gaji	5,00%
Tingkat suku bunga diskonto	6,30%
Umur pensiun	55
Metode	Projected Unit Credit

Rincian beban (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025 (Rp)
Beban jasa kini	5.254.663.000
Beban bunga	3.219.602.000
Beban (pendapatan) jasa lalu	1.860.799.000
Jumlah	10.335.064.000

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Number 1060/MR-FA-PSAK219-CAMP/II/2026 dated February 27, 2026, in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	2024 (Rp)	
1.262		Number of employees
5,00%		Annual salary increment rate
7,10%		Discount rate
55		Retirement age
Projected Unit Credit		Method

The details of the post-employment benefits expense (income) recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2024 (Rp)	
5.297.989.000		Current service cost
2.777.151.000		Interest cost
(581.062.000)		Past Service Cost (Benefit)
7.494.078.000		Total

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan-imbalan kerja yang dihitung dalam laporan ini tidak didanai, sehingga tidak diperlukan data aset dan data kontribusi iuran.

The benefits payable to the employees are not funded and hence no assets data is required. Similarly, no contributions data is required.

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follow:

	2025
	(Rp)
Nilai kini liabilitas	62.535.563.000
Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	
Liabilitas pada awal tahun	54.589.587.000
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan (	6.347.612.000)
Beban (Pendapatan) imbalan kerja (Catatan 29)	10.335.064.000
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	3.958.524.000
Liabilitas pada akhir tahun	62.535.563.000

	2024	
	(Rp)	
	54.589.587.000	Present value of liabilities
The movement in the liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:		
	58.062.761.000	Liability at beginning of year
(	7.211.117.000)	Benefit payments in the current year
		Employee benefits expense (Income)
	7.494.078.000	(Note 29)
(	3.756.135.000)	Remeasurement of employee benefits
	54.589.587.000	Liability at end of year

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	2025
	(Rp)
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	57.971.798.000
Penurunan 1%	64.789.223.000
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	64.863.277.000
Penurunan 1%	57.856.691.000

	2024
	(Rp)
	49.009.435.000
	54.737.143.000
	54.819.992.000
	48.895.121.000

Discount rates:
Increase by 1%
Decrease by 1%

Annual salary increase:
Increase by 1%
Decrease by 1%

Asumsi Demografi

Demographic Assumption

Tingkat Kematian	TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019)	Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun (pria) dan usia 49 tahun (wanita)	Turnover Rates
	10% per year up to age 25 year old and decreasing linearly 1% at age 54 year old (male) and at age 49 year old (female)	
Tingkat kecacatan	TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019)	Disability rate
Tingkat Pensiun	100% di usia pensiun / 100% at retirement age	Retirement Rate

21. MODAL

Berikut ini adalah nama pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang dimiliki masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024:

21. CAPITAL STOCK

The following are the names of the Company's shareholders and number of shares held on December 31, 2025 dan 2024 respectively:

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase / Percentage	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	The names of the Company's shareholders
Tn. Sabana Prawirawidjaja	4.940.010.100	83,94%	494.001.010.000	Tn. Sabana Prawirawidjaja
Ny. Justiani Hadipranoto	297.974.000	5,06%	29.797.400.000	Ny. Justiani Hadipranoto
Tn. Hendro Hadipranoto	89.430.900	1,52%	8.943.090.000	Tn. Hendro Hadipranoto
Ny. Listijani Hadipranoto	88.833.700	1,51%	8.883.370.000	Ny. Listijani Hadipranoto
Publik	468.751.300	7,97%	46.875.130.000	Public
Jumlah	5.885.000.000	100,00%	588.500.000.000	Total

Berikut ini adalah kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham / Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
1	Hendro Hadipranoto	Direktur / Director	89.430.900	1,52%
2	Adji Andjono Purwo	Direktur / Director	50.000	0,00%
a. Berdasarkan Akta No 4, tanggal 1 Agustus 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Keputusan dibuat guna menindak lanjuti permohonan pengampunan pajak sesuai undang-undang No. 11 tahun 2016, yang telah diajukan oleh: - PT Wijaya Tradindo - PT Wirajaya Investama Indonesia Pengalihan saham dari PT Wijaya Tradindo dan PT Wirajaya Investama Indonesia masing-masing sebesar Rp.87.200.000, kepada Tn Sabana Prawirawidjadja. Atas perubahan akta tentang peralihan saham tersebut telah dicatat dan diterima didalam sistem administrasi dan badan hukum tanggal 04 Agustus 2017 dengan nomor AHU-AH.01.03-0159339. b. Berdasarkan Akta No 56, tanggal 12 September 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Menyetujui penetapan penggunaan saldo laba Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp.450.000.000.000 (setelah dikurangi pajak atas dividen) sebagai berikut: Menyetujui pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:				
			Saham / Shares	Tunai / Cash
			Tn Sabana Prawirawidjadja	Tn Sabana Prawirawidjadja
			392.400.000.000	-
			Tn Darmo Hadipranoto	Tn Darmo Hadipranoto
			-	25.920.000.000
			Ny Justiani Hadipranoto	Ny Justiani Hadipranoto
			-	20.160.000.000
			Tn Hendro Hadipranoto	Tn Hendro Hadipranoto
			-	5.760.000.000
			Ny Listijani Hadipranoto	Ny Listijani Hadipranoto
			-	5.760.000.000
			Jumlah	Total
			392.400.000.000	57.600.000.000
Meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp.100.000.000.000 menjadi sebesar Rp.2.000.000.000.000. Sekaligus meningkatkan modal disetor dari Rp.50.000.000.000 menjadi Rp.500.000.000.000. Dari peningkatan modal disetor tersebut menerbitkan sebanyak 1.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp.250. Sehingga nilai lembar saham ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp.450.000.000.000. Menyetujui penambahan setoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp.57.600.000.000. Pada tanggal 3 Oktober 2017 telah dilakukan penyetoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp.57.600.000.000 pada rekening Perusahaan.				
a. Based on Notarial Deed No. 4 dated August 1, 2018 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Decisions are made to follow up the tax amnesty application in accordance with Law no. 11 of 2016, which has been filed by: - PT Wijaya Tradindo - PT Wirajaya Investama Indonesia Transfer of shares from PT Wijaya Tradindo and PT Wirajaya Investama Indonesia amounted to Rp.87.200.000, respectively, to Mr. Sabana Prawirawidjadja. The amendment of the deed on the transfer of shares has been recorded and received in the administrative system and legal entity dated August 4, 2017 with the number AHU-AH.01.03-0159339. b. Based on Notarial Deed No. 56, dated September 12, 2017 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Approved the determination to use the Company's retained earnings up to the financial year ended on December 31, 2016 amount to Rp.450.000.000.000 (net of dividen tax) as follows: Approved the distribution of dividend to the shareholders of the Company with details as follows:				
Increase authorized capital of the company from Rp.100.000.000.000 to Rp.2.000.000.000.000. At the same time increase the paid-up capital from Rp.50.000.000.000 to Rp.500.000.000.000. From the increase in paid-up capital, the Company issued 1.800.000.000 shares with par value per share of Rp.250. So that the value of the shares in placed and paid-up amount to Rp.450.000.000.000. Approved the addition of paid-up capital in cash from Mr. Sabana Prawirawidjadja amount to Rp.57.600.000.000. On October 3rd, 2017, cash withdrawal from Tn. Sabana Prawirawidjadja amounting to Rp.57.600.000.000 in the Company's account.				

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0018862.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0018862.AH.01.02 Year 2017 of September 13, 2017.

- c. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:

- c. Based on deed No. 8 dated October 5, 2017, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta. Contains the approval of shareholders, including:

- i. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

- i. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company to the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Closed Company to an Open Company.

- ii. Perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;

- ii. Change the name of the Company into Limited Liability Company PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.

Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 of October 5, 2017.

- iii. Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp.250 (dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp.100 (seratus rupiah).

- iii Approve the nominal value of the Company's share from Rp.250 (two hundred fifty rupiah) to Rp.100 (one hundred rupiah).

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada entitas pemegang saham yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

The company does not have a parent entity because there is no shareholding entity that has effective ownership or voting rights above 50%.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

	2025 (Rp)
Agio saham	203.550.000.000
Biaya emisi saham	(2.426.887.320)
Pengampunan Pajak	4.043.034.000
Jumlah	205.166.146.680

	2024 (Rp)	
Agio saham	203.550.000.000	Agio
Biaya emisi saham	(2.426.887.320)	Share issuance costs
Pengampunan Pajak	4.043.034.000	Tax Amnesty
Jumlah	205.166.146.680	Total

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nilai nominal dari penjualan saham perdana, dengan perincian sebagai berikut:

Additional Paid in Capital

The share premium is the excess above the nominal value of the initial share sale, with the following details:

	2017			
	Agio Saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance cost	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengeluaran 885.000.000 saham baru melalui penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp.100 Per saham dengan harga penawaran Rp.330 per saham.	203.550.000.000	(2.426.887.320)	4.043.034.000	205.166.146.680

Issuance of
885,000,000 new
shares through an Initial
Public Offering with par
value of Rp.100 per
share and offer price
Rp.330 per share

Pengampunan Pajak

Selisih antara aset pengampunan pajak (Tax Amnesty) dan liabilitas pengampunan pajak (Tax Amnesty) yang disajikan sebagai bagian ekuitas pada tambahan modal disetor.

Berdasarkan Peraturan No.118/PMK.03 /2016 Tentang Tax Amnesty. Pada tanggal 3 April 2017 Perusahaan telah mengikuti Tax Amnesty atas harta bersih yang belum dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015, harta tersebut berupa Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp.4.043.034.000 dengan uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp.202.151.700.

Tax Amnesty

The difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities as presented in the equity section of the additional paid-in capital.

Based on the Regulation No. 118/PMK.03 /2016 About Tax Amnesty. On April 3, 2017 Company has has been following Tax Amnesty on net assets that have not been reported in the corporate income SPT in 2015, the property is in the form of freezer with an acquisition cost of Rp.4.043.034.000 ransoms paid amounted to Rp.202.151.700.

23. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

23. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Saldo laba/ Retained earnings	
Sampai dengan 31 Desember 2025		Year to December 31, 2025
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2025	295.289.348	Actuarial gain on defined benefit plans for year 2025
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	(3.958.524.000)	Total other comprehensive Income current year
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	870.875.280	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo akhir	(2.792.359.372)	Ending Balance
Sampai dengan 31 Desember 2024		Year to December 31, 2024
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2024	(2.634.495.952)	Actuarial gain on defined benefit plans for year 2024
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	3.756.135.000	Total other comprehensive Income current year
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	(826.349.700)	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo akhir	295.289.348	Ending Balance

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Total	
Saldo per 1 Januari 2024	34.181.155.787	127.426.464.539	161.607.620.326	Balances as of 1 January 2024
Pembagian dividen tunai	- (	117.700.000.000)	(117.700.000.000)	Cash dividend distribution
Penambahan cadangan modal	9.726.464.539 (	9.726.464.539)	-	Additional capital reserve
Laba tahun berjalan	-	97.110.136.525	97.110.136.525	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2024	43.907.620.326	97.110.136.525	141.017.756.851	Balances at 31 December 2024
Penambahan cadangan modal	2.913.304.095 (	2.913.304.095)	-	Additional capital reserve
Laba tahun berjalan	-	74.768.974.166	74.768.974.166	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2025	46.820.924.421	168.965.806.596	215.786.731.017	Balance at December 31, 2025

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 60 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp.117.700.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp.127.426.464.539.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 40 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham perseroan.

26. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. 46.820.925.421 dan Rp.43.907.620.326 dari modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 40 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 97.110.136.525 dialokasikan sebesar Rp 2.913.304.095 sebagai dana cadangan.

27. PENJUALAN - BERSIH

	2025 (Rp)
Penjualan	1.194.049.401.957
Retur penjualan	(15.768.377.335)
Potongan Harga Penjualan	(4.344.266.943)
Jumlah	1.173.936.757.679

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif signifikan dari penjualan bersih yaitu sebagai berikut:

Nama Pelanggan	2025 (Rp)	%
PT Sumber Alfaria Trijaya , TBK	157.628.869.111	13,43%
PT Indomarco Pristama, TBK	145.211.191.541	12,37%
PT Citra Rasa Makmur Investindo	82.011.853.814	6,99%
Jumlah	384.851.914.466	

25. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 60 dated June 21, 2024 made by Anita Anggawidjaja, S.H Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to distribute cash dividends of Rp.117.700.000.000 from the 2023 net profit of Rp.127.426.464.539.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 40 dated May 16, 2025 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided not to distribute cash dividends to the company's shareholders.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

The Company's retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp.46.820.924.421 and Rp.43.907.620.326 from the Company's issued and paid-up capital.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 40 dated may 16, 2024 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to use the 2024 net profit of Rp 97.110.136.525 allocated Rp 2.913.304.095 as reserve funds.

27. NET SALES

	2024 (Rp)	
	1.180.372.660.792	Sales
	(10.094.295.410)	Sales return
	(11.788.515.172)	Sales Discount
	1.158.489.850.210	Total

Sales to customers with a cumulative significant amount of the net sales are as follows:

	2024 (Rp)	%	Customer Name
	154.865.670.583	13,37%	PT Sumber Alfaria Trijaya , TBK
	146.021.874.792	12,60%	PT Indomarco Pristama, TBK
	39.838.874.830	3,44%	PT Citra Rasa Makmur Investindo
	340.726.420.205		Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
Pemakaian bahan baku	374.205.219.835	347.733.966.220	Raw material used
Upah langsung	27.675.165.015	24.040.811.193	Direct labor
Beban pabrikasi	97.187.950.471	98.613.298.129	Factory expenses
Beban penyusutan (Catatan 12)	9.216.317.465	9.089.770.421	Depreciation expenses (Note 12)
Jumlah Biaya Produksi	508.284.652.786	479.477.845.963	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	2.904.598.782	2.364.618.043	Beginning balance
Persediaan akhir	(3.859.692.171)	(2.904.598.782)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	507.329.559.397	478.937.865.224	Cost of Goods Manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	43.704.777.114	34.873.932.917	Beginning balance
Pembelian barang jadi	27.111.878.121	16.275.240.496	Purchase of finished goods
Persediaan akhir	(48.880.292.571)	(43.704.777.114)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	529.265.922.061	486.382.261.523	Cost of Goods Sold

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total pembelian yaitu sebagai berikut:

Inventory purchases made from one supplier with cumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

Nama Vendor/ Vendor's Name	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	%
PT. Freyabadi Indotama	77.190.263.175	20,51%	68.482.843.900	19,36%
PT. Jawamanis Rafinasi	28.847.789.745	7,66%	37.046.011.050	10,47%
Jumlah / Total	106.038.052.920		105.528.854.950	

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Promosi	86.772.304.294	99.409.602.804	Promotion
Angkutan	47.405.660.014	51.215.749.123	Transportation
Advertensi	18.723.932.618	24.024.082.942	Advertence
Bad stock	12.469.986.147	11.131.036.195	Bad stock
Bahan bakar	9.369.692.077	9.119.536.656	Fuel
Supply kebutuhan operasional	4.695.907.981	5.016.516.380	Supply operating need
Perjalanan dinas	3.857.111.508	4.337.249.329	Travelling expenses
Pemakaian Suku Cadang	3.058.800.969	2.435.454.324	Spare Parts Usage Expense
Parkir dan tol	1.332.919.558	1.195.617.794	Parking and toll
Pemeliharaan	1.339.506.857	1.256.252.540	Maintenance
Dry Ice	538.707.305	672.436.882	Dry ice
Pengepakan	105.774.699	28.089.185	Packing
Pemakaian produk	12.394.305.939	9.609.802.932	Use of products
Tenaga Kerja Eksternal	45.240.110.233	36.607.906.406	External Labor
Jumlah	247.304.720.199	256.059.333.492	Total

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	(Rp)	(Rp)	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	98.356.465.534	94.596.466.717	Salaries and Allowance
Sewa	100.875.952.332	104.602.861.729	Rent
Penyusutan aset tetap (catatan 12)	72.459.031.238	67.076.153.233	Depreciation of PPE (Note 12)
Listrik dan air	9.789.626.372	9.655.692.226	Electricity and water
Cetakan dan Fotocopy	1.954.692.604	1.933.275.046	Printing and Fotocopy
Penyusutan aset hak guna	2.541.887.991	2.242.030.098	Depreciation of right of used assets
Administrasi Kantor	5.636.603.311	5.201.921.377	Office administrative
Komunikasi	1.874.008.864	1.958.001.760	Communication
Tunjangan Karyawan Lainnya (Jamsostek)	3.192.528.497	2.963.252.079	Other Employee Benefits (Jamsostek)
Konsultasi, Audit, dan Lawyer	2.234.514.629	1.513.495.189	Consultant, audit, and lawyer
Amortisasi aset tidak berwujud	18.147.396	-	Amortization intangible assets
Asuransi	1.154.541.737	1.190.500.933	Insurance
Pemeliharaan	2.034.917.265	1.387.670.141	Maintenance
Diklat	1.360.013.079	658.967.744	Training
Representasi dan sumbangan	126.160.119	183.368.265	Representation and donation
Lainnya	515.910.376	594.782.013	Other
Beban Imbalan Kerja (Catatan 20)	10.335.064.000	7.494.078.000	Employee Benefits Expense (Note 20)
Jumlah	314.460.065.344	303.252.516.550	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025
	(Rp)
<u>Pendapatan lain-lain</u>	
Laba selisih kurs	5.697.022.591
Pendapatan klaim	152.676.207
Penjualan barang sisa	747.520.077
Pendapatan pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-
Lain-lain	904.893.780
Jumlah	7.502.112.655
<u>Beban lain-lain</u>	
Beban pajak	3.175.904.841
Kerugian penjualan aset tetap	399.661.934
Penyisihan nilai piutang	1.167.909.033
Amortisasi Hak Guna Bangunan (Catatan 11)	131.181.500
Lain-lain	1.792.928.769
Jumlah	6.667.586.077

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2024	
	(Rp)	
<u>Other income</u>		
Gain on foreign exchange	6.606.187.357	
Insurance claim income	501.682.445	
Sales of scraps	1.353.301.439	
Income recovery allowance for impairment losses on receivables	462.966.444	
Others	895.902.499	
Total	9.820.040.184	
<u>Other expenses</u>		
Tax expenses	6.507.027.311	
Loss on sale of PPE	4.095.846	
Allowance of value receivables	-	
Amortization of building use rights (Note 11)	131.181.500	
Others	1.071.969.224	
Total	7.714.273.881	

31. PENDAPATAN KEUANGAN

	2025
	(Rp)
<u>Pendapatan Keuangan</u>	
Penghasilan bunga seri rekening giro	1.782.581.603
Bunga obligasi	8.884.735.788
Jumlah	10.667.317.390
<u>Beban Keuangan</u>	
Administrasi Bank	527.100.723
Jumlah	10.140.216.667

31. FINANCIAL INCOME

	2024	
	(Rp)	
<u>Financial Income</u>		
Interest income from regular bank account	674.667.735	
Bond Interest	8.676.799.569	
Total	9.351.467.304	
<u>Financial Expenses</u>		
Bank administrative	461.436.209	
Total	8.890.031.095	

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	Tahun 2025/ Year 2025 (Rp)	Tahun 2024/ Year 2024 (Rp)	Persentase dari Total Aset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue %	
<u>Piutang lain-lain</u>				<u>Other receivables</u>
Karyawan	1.449.920.107	1.174.558.590	0,0027	Employee
<u>Utang usaha</u>				<u>account payable</u>
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	81.778.465	148.339.501	0,0005	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				<u>General and administrative expenses</u>
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.547.437.973	1.563.512.206	0,0049	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi:

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No	Pihak yang berelasi / Related Parties	Sifat berelasi Perseroan/ Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Dikendalikan oleh personil kunci/ Control by key personnel	Penggunaan Fasilitas Bersama/ Use of share Facilities

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 40 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya menyetujui dan menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun sebelumnya.

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders Number 40 dated May 16, 2025 made by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya approved and determined the remuneration and other facilities and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors as a whole for the 2025 financial year equal to the 2024 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the previous year.

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan yaitu makanan.

33. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Company's business segment consisting of foods.

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
1. Segmen Usaha			1. Business Segment
Penjualan Bersih			Net Sales
Menurut Jenis Produk - Makanan	1.173.936.757.679	1.158.489.850.210	Type of Product - Foods
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Menurut Jenis Produk - Makanan	529.265.922.061	486.382.261.523	Type of Product - Foods
Hasil Segmen			Product Segment
Laba Usaha			Income From Operation
Makanan	83.740.576.653	114.901.504.948	Foods
Pendapatan (Beban) Keuangan	10.140.216.667	8.890.031.095	Financial Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	93.880.793.320	123.791.536.043	Profit Before Tax Income
Jumlah Aset	1.174.542.531.856	1.083.173.624.832	Total Assets
Jumlah Kewajiban	167.882.013.531	148.194.431.953	Total Liabilities

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
2. Segmen Geografis			2. Geographic Segment
Penjualan Netto			Net sales
Indonesia Barat	581.535.940.038	598.110.081.039	Western Indonesia
Indonesia Timur	592.400.817.641	560.379.769.171	Eastern Indonesia
Jumlah	1.173.936.757.679	1.158.489.850.210	Total
Jumlah Aset			Total Assets
Indonesia Barat	547.296.195.772	540.717.514.364	Western Indonesia
Indonesia Timur	627.246.336.084	542.456.110.468	Eastern Indonesia
Jumlah	1.174.542.531.856	1.083.173.624.832	Total

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. Viacom Media Networks

Pada tanggal 1 Oktober 2023 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2025, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Oktober 2025 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi mulai 1 Oktober 2025 sampai dengan 30 September 2027, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

b. PT Walt Disney Indonesia

Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan nomor kontrak: 62-2400012333 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Spider-Man, Avenger, Marvel Cross, dan Marvel Universe pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027.

Perjanjian lain dengan nomor kontrak 62-2400012331 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Frozen 2, Frozen, Disney Princess, Moana dan Moana 2 pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

c. PT Indormarco Prismatama

Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2024 antara PT Indormarco Prismatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indormarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company performs some cooperation, for example with:

a. Viacom Media Networks

On October 1, 2023 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisenche products to third parties. The license period is up to September 30, 2025, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

On October 1, 2025 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisenche products to third parties. The license period is start from October 1, 2025 up to September 30, 2027, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

b. PT Walt Disney Indonesia

Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with contract number: 62-2400012333 on licensing the use of Spider-Man, Avenger, Cross Marvel and Universe Marvel characters on products owned by PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027.

Another agreement with contract number 62-2400012331 concerning the licensing of the use of Frozen 2, Frozen, Disney Princes, Moana & Moana 2 characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027. Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.

c. PT Indormarco Prismatama

Based on the 2024 trade terms between PT Indormarco Prismatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company cooperates with PT Indormarco Prismatama to supply products for resale, where details of the types of products are listed in the Trading Terms Confirmation sheet.

- Ketentuan - ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2025 terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
- Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.
- e. PT Midi Utama Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Midi Utama Indonesia. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
- Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.
- f. PT Mitra Integrasi Informatika
Berdasarkan Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Nomer 60398814, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Lisensi Enterprise Microsoft Nomer 1017/MII/LSN/X/2025, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2025 sampai 30 Juni 2028.
- g. PT Matahari Putra Prima, Tbk
Berdasarkan Trading Terms No 901/28985/TMP/24 tanggal 19 Agustus 2024. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.
- h. PT Lion Super Indo
Berdasarkan perjanjian tanggal 18 Januari 2025. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2025 terhitung sejak 1 Januari 2025 dan berakhir tanggal 31 Desember 2025.

- The provisions in the Trading Terms above apply for the 2025 period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025.*
- d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Based on the Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, in connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream IndustryTbk to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.
- The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.*
- e. PT Midi Utama Indonesia Tbk
Based on agreement Number:BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry Tbk to PT Midi Utama Indonesia. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.
- The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.*
- f. PT Mitra Integrasi Informatika
Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners has received and approved an order for a software license for the period 1 July 2022 to 30 June 2025.
- Based on the Microsoft Enterprise License Provision Cooperation Agreement No. 1017/MII/LSN/X/2025, PT. Informatics Integration Partners has received and approved orders for software licenses for the period July 1, 2025 to June 30, 2028.*
- g. PT Matahari Putra Prima, Tbk
Based on Trading Terms No. 901/28985/TMP/24 dated August 19, 2024. The Company cooperates with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above are valid for the period 2024 starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2024.
- h. PT Lion Super Indo
Based on the agreement dated January 18, 2025. The Company cooperates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above are valid for the period 2025 starting from January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.

i. PT Lotte Shopping Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 September 2025. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2025 terhitung sejak 1 Januari 2025 dan berakhir tanggal 31 Desember 2025. Saat ini sedang dalam pembaruan perjanjian.

j. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Letter of Appointment (LOA) dengan F&N United Limited (Thailand). Para pihak sepakat tentang pemberian hak kepada F&N untuk menggunakan dan memproduksi es krim dengan merek 'Campina' dipasok ke PT Campina Ice Cream Industry, Tbk dan kemudian didistribusikan di pasar Indonesia.

LOA ini akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2026 atau dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis 6 bulan sebelum Masa Berakhir.

k. Perusahaan telah sepakat dan setuju mengadakan perjanjian kerjasama Pengimporan barang berupa Ice Cream dengan PT. Adimitra Karunia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penetapan Barang Impor Nomor 001/AK-QQ/III/2024-Tgl 8 Maret 2024. Perusahaan meminta PT. Adimitra Karunia untuk melakukan impor barang yang dipesan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak ditandatangani.

j. PT. Perusahaan Gas Negara

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk nomor PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis Tanggal 1 Maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama-sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

35. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan perseroan.

i. PT Lotte Shopping Indonesia

Based on an agreement dated September 28 2025. The Company collaborates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2025 period starting from 1 January 2025 and ending on 31 December 2025. Currently under agreement renewal.

j. On January 1, 2022, the Company signed a Letter of Appointment (LOA) with F&N United Limited (Thailand). The parties agreed to grant F&N the right to use and produce ice cream under the brand 'Campina' supplied to PT Campina Ice Cream Industry, Tbk and then distributed in the Indonesian market.

This LOA will commence on January 1, 2022 and end on December 31, 2026 or may be extended by written agreement 6 months prior to the Expiration Period.

k. The Company has agreed and consented to enter into a cooperation agreement for the Import of goods in the form of Ice Cream with PT. Adimitra Karunia, as stated in the Import Goods Determination Letter Number 001/AK-QQ/III/2024-Dated March 8, 2024. The Company asked PT. Adimitra Karunia to import goods ordered by the Company. The agreement is valid for 2 years from the date of signing.

j. PT. Perusahaan Gas Negara

The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.

PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.

35. RISK MANAGEMENT

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, liquidity risk. The objective of corporate risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may occur on the company's financial performance.

Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini :

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan memiliki kebijakan kepada setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan melebihi limit kredit.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing seperti kuota dari pasar internasional.

Apabila terdapat pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing. Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang efektif untuk membatasi risiko mata uang asing.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kondisi Ekonomi global terutama pada pembelian bahan baku dan packaging. Harga bahan komoditas tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan yang cukup dalam tingkat yang wajar untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan efisiensi dan melakukan penyesuaian harga jual.

The Board of Directors reviews and approves policies to control each risk which are summarized below:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company originates from credit extended to customers. To reduce this risk, the Company implements policies to ensure product sales to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history. The company established a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure.

The company has a policy for every customer, such as requiring distributors and agents to provide a security deposit. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

When a customer is unable to make a payment within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on receivables that are past due. If the customer does not pay off the overdue receivables within a predetermined period of time, the Company can disburse the customer security deposit to settle the overdue receivables. To reduce credit risk, the Company will stop sending all products to customers in the event of a late payment and exceeding the credit limit.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange rate risk because the prices of certain purchases are primarily denominated in foreign currencies or the prices are significantly affected by movements in foreign currency reference prices such as quotes from international markets.

If there is a purchase in a currency other than the functional currency, the Company faces foreign currency risk. The Company maintains transactions and balances in foreign currencies at an effective level to limit foreign currency risk.

Commodity price risk

The impact of commodity price risk that the Company may face in connection with global economic conditions, especially in the purchase of raw materials and packaging. The price of these commodity materials will be directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market. The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is to maintain a sufficient level of inventory at a reasonable level to ensure the continuation of production. In addition, the Company can also reduce this risk by increasing efficiency and adjusting selling prices.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan efisiensi secara menyeluruh atas beban operasional Perusahaan.

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

c. Liquidity Risk

The company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures by maintaining adequate cash and availability of funding. The Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continuously adjusts the balance between the sustainability of the collectibility of receivables and the overall efficiency of the Company's operating expenses.

d. Fair value estimation

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of our financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember, 2025 / Dec. 31, 2025		31 Desember 2024 / Dec. 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	153.225.960.287	153.225.960.287	150.885.247.394	150.885.247.394	Cash and equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	228.448.339.231	228.448.339.231	169.232.037.284	169.232.037.284	Account Receivables - Third parties
Piutang lain-lain	1.449.920.107	1.449.920.107	1.174.558.590	1.174.558.590	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	6.121.207.201	6.121.207.201	5.577.738.451	5.577.738.451	Non current financial asset
J u m l a h	389.245.426.826	389.245.426.826	326.869.581.719	326.869.581.719	Total
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang usaha					Account Payables
- Pihak ketiga	75.048.613.281	75.048.613.281	64.912.297.750	64.912.297.750	Third parties -
- Pihak berelasi	81.778.465	81.778.465	148.339.501	148.339.501	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.535.563.000	62.535.563.000	54.589.587.000	54.589.587.000	Long-term employee benefits liabilities
J u m l a h	137.665.954.746	137.665.954.746	119.650.224.251	119.650.224.251	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, shortterm employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang usaha tersebut dengan kas dan setara kas dan likuiditas perusahaan tetap terjaga.

f. Capital management

The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The company has substantial cash and cash equivalents. This shows that the Company has the ability to pay the trade payables with cash and cash equivalents and the company's liquidity is maintained.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are summarized below:

2025	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2025
Akun				Accounts
Aset :				Assets
Jaminan	USD	28,965.90	486.105.734	Guarantee
Uang Muka Pembelian	USD	11,740.93	197.036.287	Advances for purchases
	EUR	15,006.00	296.417.420	
	CNY	220,000.00	528.147.400	
Investasi (Obligasi)	USD	12,132,340.00	203.604.929.880	Investment (Bond)
Jumlah Aset			205.112.636.721	Total Assets
Liabilitas:				Liability
Utang Usaha	USD	121,450	2.038.173.900	Trade Payables
	EUR	173,213.85	3.421.538.215	
	CNY	2,128,904.57	5.110.797.334	
Jumlah Liabilitas			10.570.509.449	Total Liabilities
Posisi Aset – Bersih			194.542.127.272	Assets Position - Net

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2024
Akun				Accounts
Aset :				Assets
Jaminan	USD	28,048.00	453.311.776	Guarantee
Uang Muka Pembelian	USD	18,715.00	302.471.830	Advances for purchases
	EUR	210,133.00	3.541.017.375	
	CNY	220,000.00	487.117.400	
Investasi (Obligasi)	USD	12,132,340.00	196.082.879.080	Investment (Bond)
Jumlah Aset			200.866.797.461	Total Assets
Liabilitas:				Liability
Utang Usaha	USD	126,025.75	2.036.828.172	Trade Payables
	EUR	751.38	12.661.741	
	CNY	1,970,408.75	4.362.819.942	
Jumlah Liabilitas			6.412.309.855	Total Liabilities
Posisi Aset – Bersih			194.454.487.606	Assets Position - Net

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
Perolehan aset tetap melalui :			Acquisitions of property and equipment through:
Utang	8.095.055.663	11.217.389.848	Payable
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	13.598.159.476	7.533.980.687	Reclassification from advances

38. REKLASIFIKASI

Akun dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

38. RECLASIFICATION

An account on 2024 financial statements has been reclassified in order to match with 2025 financial statements reporting. Those accounts are as follows :

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclasification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclasification	
	(Rp)	(Rp)	
Aset lancar			Current assets
Piutang lain - lain	1.284.384.049	1.174.558.590	Other receivables
Pajak dibayar dimuka (Deposit Coretax)	-	109.825.459	Prepaid tax (Deposit Coretax)
Jumlah	1.284.384.049	1.284.384.049	Total

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan jadwal pembayaran PT. Citra Rasa Makmur Investindo (PT CRMI) menyanggupi akan menyelesaikan pembayaran utang nya kepada Perusahaan sebesar Rp 69.569.728.694 dengan jadwal sebagai berikut:

Tanggal Pembayaran/ Payment Date	Jumlah/ Total
28/02/2026 / February 28, 2026	10.701.209.578
31/03/2026 / March 31, 2026	15.539.297.281
30/04/2026 / April 30, 2026	16.146.206.648
31/05/2026 / May 31, 2026	15.683.587.428
30/06/2026 / June 30, 2026	11.499.427.759
	69.569.728.694

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

39. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the payment schedule of PT. Citra Rasa Makmur Investindo (PT CRMI) undertakes to complete the payment of its debt to the Company in the amount of Rp 69,569,728,694 with the following schedule:

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 31, 2026.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560

Email: kap.sssr@gmail.com

Laporan Nomor : 00011/2.0834/AU.1/04/1151-1/1/III/2026

Report Number : 00011/2.0834/AU.1/04/1151-1/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian aset lainnya yang belum digunakan

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 03 atas laporan keuangan terlampir Perusahaan "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 15 "Aset Lain-lain - Bersih" atas laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas mengidentifikasi terdapat Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan untuk memproduksi produk tertentu, yang merupakan mesin diperoleh sejak tahun 2012 yang diindikasikan dapat mengalami penurunan nilai.

Perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan dari lain-lain tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan atas lain-lain adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai yang berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto.

Kami memberikan perhatian dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan asumsi proyeksi arus kas masa depan dan asumsi-asumsi utama lainnya.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain.
- Kami menguji akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel.
- Kami menguji asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain pada asumsi-asumsi dalam proyeksi arus kas masa depan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Valuation of other unused assets

As explained in note 03 to the Company's attached financial statements "Critical Accounting Estimates and Considerations" and Note 15 "Other Assets - Net" to the Company's financial statements.

As at 31 December 2025, the Entity identified Other Assets in the form of machines that have not been used to produce certain products, which are machines acquired since 2012 which are indicated to be impaired.

The Company performed an impairment assessment by comparing the carrying amount with the recoverable amount of the cash generating unit. The recoverable amount of cash generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use which is based on several assumptions and estimations, including future cash flows projections, growth rate and discount rate.

We pay attention on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the future cash flow projections and the other key assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the methodology, assumptions and data used by the Company for the Other assets - net impairment assessment.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of data used by management.*
- *We tested key assumptions which were applied by management in the Other assets impairment testing on the key assumptions of future cash flow projection.*

- Kami menilai kewajaran asumsi tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam perhitungan nilai terminal dengan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.
- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai
- Kami menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.
- We assessed the reasonableness of the growth rate assumption used in the terminal value calculation by comparing it to the available market data
- We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data.
- We tested the mathematical accuracy of the impairment assessment of Other assets calculation by recalculating the formulas used in the impairment assessment model.
- We assessed the adequacy of the presentation and disclosures related to fixed assets impairment was in accordance with the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.

Penilaian Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih Perusahaan adalah Rp 228.448.339.231 yang meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu mencakup 19% dari total aset Perusahaan.

Kami telah fokus pada piutang usaha, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang usaha dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang usaha.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Valuation of Account receivables

As of December 31, 2025, the Company's net trade receivables were Rp 228.448.339.231, which increased significantly from the previous year, namely covering 19% of the Company's total assets.

We focus on account receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.

The Company has initialed adequate allowance for doubtful account on other receivables.

Determination of allowance for impairment losses of the above-mentioned financial assets requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in allowance for impairment losses calculation models, including forward-looking macroeconomic factors.

Because the determination of allowance for impairment losses on receivable involves significant judgements and estimates from the management and the carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang usaha.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

How our audit addressed the key audit matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevant internal control to ensure the valuation of other receivable.
- We evaluate the adequacy of the allowance for trade receivable during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for account receivable.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Management's responsibility for the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern

Evaluate the overall presentation structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication



KAP SUPOYO SUTJAHJO SUBYANTARA & REKAN

Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS., CSRA., CSP., ACPA., CTA.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License : No. 1151

31 Maret 2026 / March 31, 2026
Mam/Mip/Vin/Ava-win/iii/2026

ROOTED IN RESPONSIBILITY RISING WITH RESILIENCE

Berakar dari Tanggung Jawab,
Bertumbuh dengan Tangguh

2025

Annual Report | Laporan Tahunan



Celebrate Goodness

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Jalan Raya Rangkut Industri II No. 15-17
Tenggilis Mejoyo, Kec Tenggilis Mejoyo
Surabaya, Jawa Timur 60293

 Tel. (+62 31) 8432247

 Fax. (+62 31) 843 9232

 www.campina.co.id

